

THE BEGINNING



**LIPPO
CIKARANG**

KOTA TERLENGKAP DI TIMUR JAKARTA

daftar isi

contents



54

4	THE BEGINNING
6	Sekilas Lippo Cikarang Lippo Cikarang in Brief
10	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values
12	Area Operasi Area of Operations
16	Jejak Langkah Milestones
20	Peristiwa Penting Event Highlights
26	Penghargaan Awards
28	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
30	Ikhtisar Saham Stock Highlights
34	Struktur Entitas Anak Structure of the Company's Subsidiaries
36	Laporan Presiden Komisaris Report of the President Commissioner
42	Laporan Presiden Direktur Report of the President Director

54	Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis
56	Tinjauan Bisnis Business Review
56	Residensial Residential
62	Orange County Orange County
66	Industrial Industrial
72	Komersial Commercial
76	Pengelolaan Kota Town Management
82	Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
98	Penunjang Bisnis Business Support
100	Teknologi Informasi Information Technology
104	Sumber Daya Manusia Human Resources



- 110 **Laporan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Report
- 112 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Implementation
- 160 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Lippo Cikarang Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk

- 172 **Data Perusahaan**
Corporate Data
- 174 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 180 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 182 **Profil Senior Eksekutif**
Senior Executive Profile
- 184 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile
- 186 **Profil Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan**
Internal Audit and Corporate Secretary Profile
- 188 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 189 **Laporan Keuangan**
Financial Report



Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director

Tinjauan Bisnis

Business Review

Data Perusahaan

Corporate Data

PASADENA

SUITES



EAST JAKARTA'S MOST LUXURY DEVELOPMENT

With a greater investment yield potential than any other area of East Jakarta, Orange County will become the brightest investment around.

EARLY BIRD TO THE OPPORTUNITY
GET YOUR PRIORITY PASS NOW



Disclaimer: This rendering and illustration is for artist impression or presentation purpose only, cannot be regarded as representation of fact.

West Jakarta Representative
Lippo Village Tangerang - 021 5420 3636
St. Moritz Puri - 021 55 77777

South Jakarta Representative
Kemang Village - 021 7255 999

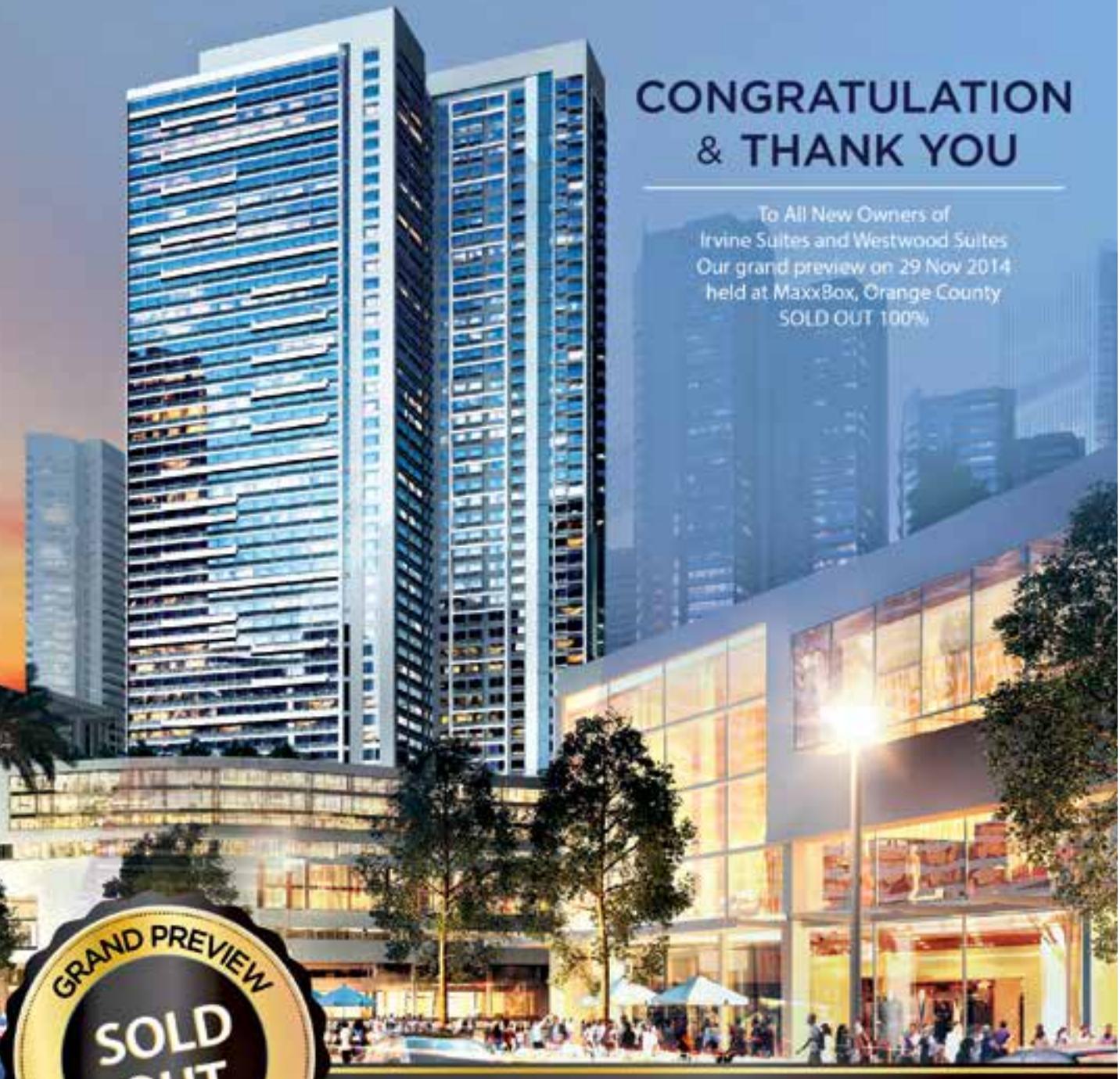
Orange County Showcase
Jl. DC Boulevard Utara Orange County,
Bekasi, 17550, Indonesia

ORANGE COUNTY[®]

THE NEW CALIFORNIA CITY

CONGRATULATION
& THANK YOU

To All New Owners of
Irvine Suites and Westwood Suites
Our grand preview on 29 Nov 2014
held at MaxxBox, Orange County
SOLD OUT 100%



IRVINE
SUITES

WESTWOOD
SUITES

021 **2961 7777**
www.orangepreco.com.id


LIPPO GROUP
LUXURY DEVELOPMENT

THE BEGINNING

An aerial photograph capturing the early stages of urban development. In the foreground, several skyscrapers are under construction, their skeletal frames and curved facades partially obscured by green construction materials. To the right, a completed residential tower stands tall, its dark glass facade reflecting the surrounding environment. A multi-lane highway cuts through the scene, with a few cars visible. In the background, a vast city sprawls across rolling hills, with distant mountains visible under a clear blue sky.



Lippo Cikarang (Perseroan) telah berhasil menjalani perjalanan panjang bisnisnya dan siap memulai suatu perjalanan baru. Tema ‘the Beginning’ merupakan cerminan dari tahapan Perseroan saat ini di mana seluruh pemikiran yang ada diarahkan pada pencapaian sebuah mimpi besar. Berawal dari sebuah perusahaan dengan fokus pada pengembangan Kawasan Industri, Lippo Cikarang kini telah berkembang pesat dan menawarkan lebih banyak nilai berupa kesempatan untuk memiliki gaya hidup modern bagi penghuni dan pelanggan yang ada sekarang dan yang akan datang.

Pergeseran transformasional ini dimulai dengan penilaian yang dilakukan terhadap pencapaian yang telah diraih selama dua dekade terakhir dan bagaimana Perseroan dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki guna memastikan keberlanjutan bisnis. Hal inilah yang mendasari keyakinan kami untuk mengembangkan Orange County, yaitu suatu konsep pengembangan kota pintar modern dengan konektivitas internasional di lokasi strategis di Koridor Timur Jakarta.

Proses ini telah dimulai dan berjalan dengan sangat baik. Orange County akan menawarkan nilai lebih bagi penghuni dan juga memberikan banyak kesempatan kepada masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat keberadaan Lippo Cikarang sebagai pengembang di Indonesia.

Lippo Cikarang (the Company) has satisfactorily completed a business journey to begin a new one. The theme ‘the Beginning’ is reflection of the Company’s current stage where the best minds in our company are working together to reach a greater dream. Having grown from a enterprise that preliminarily had greater focus on Industrial Estate development, Lippo Cikarang is now developing much further to offer more values that will allow our existing and future residents and consumers to have modern lifestyle in a larger area of life.

This transformational shift started with a self-assessment on what we have achieved in the past twenty years and how we can unleash the company’s potentials to secure more sustainable business. It is based on this study that the Orange County concept was developed, which has encouraged us to develop a modern and smart city with world class interconnectivity within the outer suburb in the East Corridor of Jakarta .

The process has begun and is progressing strongly. Orange County will offer enhanced values to our residents and present more opportunities to the surrounding communities while elevating Lippo Cikarang’s status in the Indonesian developer community.

Sekilas Lippo Cikarang

LIPPO CIKARANG IN BRIEF



Lippo Cikarang memulai pengembangan bisnis propertinya dengan sebuah visi yaitu membangun kawasan Kota Industri yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk bekerja, tinggal dan gaya hidup. Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, Perseroan berhasil membangun kawasan ramah lingkungan, yang secara cepat tumbuh menjadi Kota Mandiri dengan kawasan industri sebagai basis ekonomi di lahan seluas 3.000 hektar yang terletak sekitar 30 kilometer dari Jakarta, di Koridor Timur Jakarta.

Lippo Cikarang began its property development business with a vision to build a comprehensive Industrial township and to create a conducive place to do business, home and lifestyle. Listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997, the Company proceeded with developments on a green model, proceeding rapidly to build an Independent Township with the industrial sector as its economic base within its 3,000 hectares of land, 30 kilometers from Jakarta, in the East Corridor of Jakarta.



Saat ini, kawasan residensial dihuni oleh hampir 46.200 penduduk, dengan kawasan komersial yang mampu menarik pengunjung dari seluruh wilayah; serta kawasan industri dari 820 pabrik bebas polusi, dan jumlah pekerja lebih dari 400.000 orang, dengan fasilitas lengkap pusat perbelanjaan dan rekreasi, sarana olah raga, sarana pendidikan dan kesehatan.

Today, its residential occupied by nearly 46,200 residents, its commercial area attracts people from all over the region; its light industrial areas serve as a focus for clusters within the 820 manufacturing plant which are free from pollution, and employ over 400,000 people with various facilities such as shopping mall and recreational, sports, education and health.



Dengan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki, Perseroan mempersiapkan diri untuk pengembangan dan pembangunan kawasan baru yaitu Orange County Central Business District (OC CBD) yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas premium.

Keberhasilan Perseroan sesungguhnya didasarkan pada pendekatan holistik untuk membantu pelanggan segera membuka pabriknya di kawasan industri, seperti dari Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan negara lain yang dikenal sebagai pusat manufaktur. Dengan Infrastruktur yang bertaraf Internasional dan manufaktur yang bebas polusi sehingga setiap orang dapat menikmati lingkungan yang bersih dan sehat.

Tahun 2014 ditandai dengan beberapa pencapaian penting yang memulai babak baru perjalanan bisnis Lippo Cikarang, dengan diluncurkannya beberapa fasilitas yang merupakan bagian dari konsep terbaru Perseroan dalam membangun Orange County. Langkah besar ini diambil setelah melalui penilaian yang menyeluruh terhadap potensi yang dimiliki yang dapat memberikan nilai lebih bagi penghuni, serta siapa saja yang beraktivitas di kawasan.



Given the Company's ability to capitalize on its creativity, the Company is poised for a new growth developments, Lippo Cikarang is set to continue its pioneering developments with the construction of an Orange County Central Business District (OC CBD), replete with all the amenities of any environmentally responsive, thriving urban environment.

Success is based on a holistic approach to helping industrial clients, numbering among them globally recognizable names from Japan, South Korea, Taiwan and other global manufacturing centers, move quickly from idea to realization. Infrastructure standard of International ensures that the manufacture stringent pollution-free policy allows everyone to enjoy the cleanest, most healthful environment.

The year 2014 was marked with key achievements that began the new episode of Lippo Cikarang business, with the launching of facilities that are part of the Company's latest concept to develop the Orange County. We decided to take this big leap after a thorough and in-depth review of our potentials, which has eventually convinced us to continue to give enhanced values to our residents, customers and anyone within our township.

Visi Vision

Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk bekerja, tinggal dan gaya hidup.

To build a comprehensive township and to create a conducive place to business, home and lifestyle.

Misi Mission

Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, marjin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis.

To be Indonesia's premier industry, commercial and residential-based urban developer by means of investing in infrastructure, public facilities and town management components to maintain high entry market levels, high added value, high margins and strong competitive advantage in business.

Nilai-Nilai Values

- Fokus pada pelanggan
- Komitmen pada pencapaian tujuan dan prestasi terbaik
- Integritas
- Kerja sama
- Inovasi
- Semangat belajar

- Customer focus
- Commitment to excellence and goals
- Integrity
- Team work
- Innovation
- Spirit of learning

Area Operasi

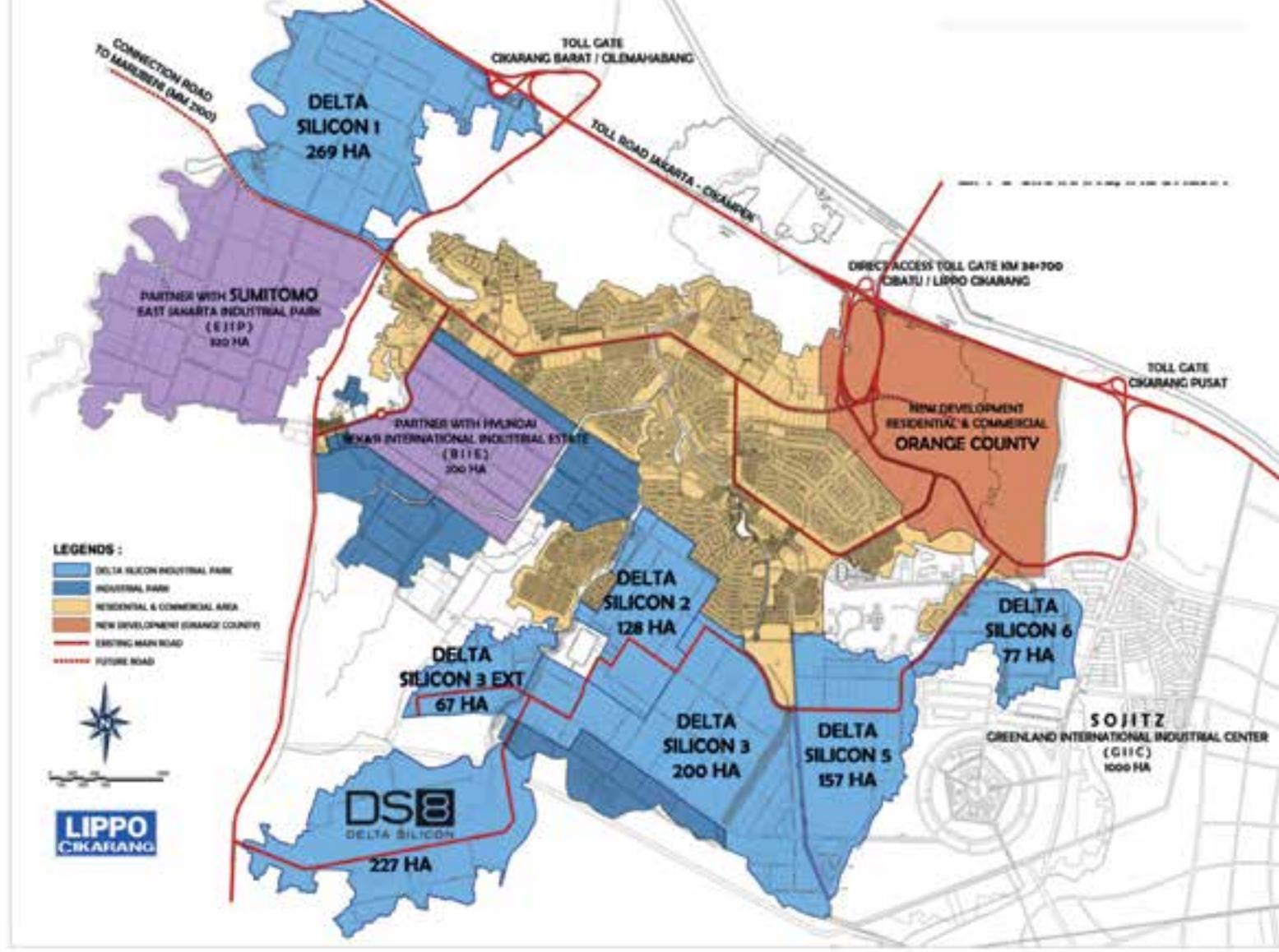
Area of Operations

Lippo Cikarang memiliki lokasi yang sangat strategis dikarenakan letaknya persis di sisi jalan tol pesisir utara Pulau Jawa yang menghubungkan kota Jakarta dengan kota-kota besar lain di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Wilayah yang menjadi lokasi Perseroan telah tumbuh menjadi pusat bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta, yang menjadi semakin strategis sejak dibukanya jalan tol Cipularang beberapa tahun silam dan merupakan penghubung utama antara Jakarta dan kota terbesar kedua, Bandung.

Sejak 5 April 2014, Lippo Cikarang telah memiliki akses langsung melalui pintu tol Cibatu Km 34,7 ruas tol Jakarta -Cikampek.

Lippo Cikarang is strategically located on the north coast toll road that connects the City of Jakarta with other cities in the Central, East and West Java. The entire region has grown into a Center of business and life style at the Eastern Jakarta Corridor, which has now become more strategic due to the opening of the Cipularang toll road several years ago which now connects Jakarta with the second largest Indonesian city, Bandung.

Since 5 April 2014, we have had a direct access to the toll road through the Cibatu toll gate at Km 34.7 toll road Jakarta -Cikampek.



Dalam lebih dari dua dekade perjalanan bisnisnya, Lippo Cikarang telah berhasil mengembangkan 3.000 hektar lahan yang dimiliki menjadi Kota Mandiri dengan kawasan industri dari 820 industri bebas polusi serta kawasan rumah hunian dengan 14.000 rumah dan 5 apartemen yang ramah lingkungan dan dilengkapi dengan fasilitas 2 mall, 21 sekolah termasuk sekolah internasional, 3 rumah sakit terbaik dan 2 hotel bertaraf Internasional.

Lokasi Lippo Cikarang sekarang berada di kawasan segitiga emas Kawasan Industri Cikarang di Koridor Timur Jakarta, yang mengkontribusikan 60% dari seluruh produksi otomotif Indonesia.

During the course of our journey of more than two decades, Lippo Cikarang has developed its 3,000 hectares of land into a burgeoning Township and industrial estate for 820 light industries with environmental friendly residential complexes of 14,000 houses and 5 apartment towers and provided 2 malls, 21 schools including international school, 3 prominent hospitals and 2 world class hotels.

Lippo Cikarang is currently located in the golden triangle of Cikarang Industrial Estate in the East Corridor of Jakarta, which accounted for 60% of Indonesia's automotive production output.

Taman Simpruk ForestGreen



Kunjungi Pameran Kami di :

Mall Artha Gading (26 Jan - 8 Feb 2015)

Mall Taman Anggrek (2 Feb - 8 Feb 2015)

- **Hanya 3 menit**
dari gerbang tol utama Cibatu KM 34,7
- **Terletak di lokasi tertinggi**
di kawasan Lippo Cikarang
- **Bangunan dengan tipe semi-detached**

Bangunan dengan tiga sisi yang terbuka
dengan view taman

Memiliki halaman samping

Pencahayaan alami mendominasi
dan hemat energi

Ventilasi yang baik di dalam bangunan



(62 21) **8990 9555**
(62 21) **29 577 577**

LIPPO
CIKARANG

www.lippo-cikarang.com

Jejak Langkah

MILESTONES

1987

Cikal-bakal Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb didirikan di Jakarta. Bidang usaha: perdagangan, industri, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, pengangkutan, pergudangan, perhutanan dan pemasokan aneka barang

The forerunner of Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb was established in Jakarta, with line of business such as trading, industry, printing, mining, plantation, agriculture, fishery, farming, transportation, warehousing, forestry and supplier of various commodities

1992

PT Gunungcermai Inti diubah menjadi PT Lippo City Development, kedudukan dipindahkan dari Jakarta ke Bekasi, Jawa Barat

PT Gunungcermai Inti was changed to PT Lippo City Development, and moved from Jakarta to Bekasi, West Java

1988

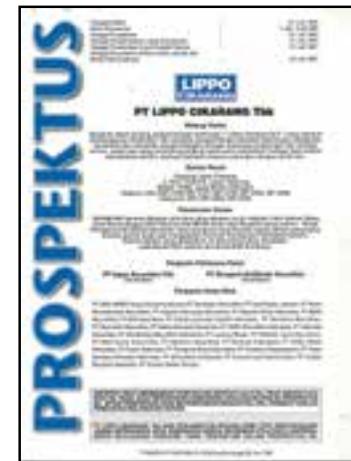
PT Desa Dekalb diubah menjadi PT Gunungcermai Inti
PT Desa Dekalb was changed to PT Gunungcermai Inti

1997

- Status Lippo Cikarang diubah dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka
- Bidang usaha: real estate, industrial estate dan pengembang perkotaan
- Juni: Penawaran Umum Perdana 108.588.000 saham dengan harga Rp 925 per saham. Dengan nilai nominal Rp 500 per saham
- 24 Juli 1997, 696 juta saham Lippo Cikarang dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa telah dimerger menjadi Bursa Efek Indonesia)

1995

- PT Lippo City Development ditransformasi menjadi PT Lippo Cikarang.
- Pembangunan Megumi Driving Range (MGDR) selas 2 hektar
- PT Lippo City Development was transformed into PT Lippo Cikarang
- The construction of 2 hectares Megumi Driving Range (MGDR)



1997

- Lippo Cikarang changed its status from private company to public company, with line of business: real estate, industrial estate and township developers
- June: Initial Public Offering of 108,588,000 common shares at a price of Rp 925 per share with nominal value of Rp 500 per share
- 24 July 1997, Lippo Cikarang listed 696 million shares and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (both were merged into the Indonesia Stock Exchange)

1998

Pengembangan perumahan Cibodas Garden di Taman Cibodas

The construction of Cibodas Garden at Taman Cibodas

1999-2003

- Rencana Induk pengembangan Lippo Cikarang yang berkualitas tinggi dan hijau ditetapkan
- Pengembangan Vassa Residence.
- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 2
- Setting up the Master Plan for the development of high quality and green Lippo Cikarang
- The construction of Vassa Residence
- The construction of industrial estates Delta Silicon 2

2004-2006

- Pengembangan perumahan My Home 1 di Taman Sriwijaya
- Pengembangan perumahan Vassa Lake di CBD Lippo Cikarang and perumahan Mapple
- Pembangunan Pasar Sentral Lippo Cikarang
- The construction of My Home 1 residence at Taman Sriwijaya
- The construction of Vassa Lake residence at CBD Lippo Cikarang and Mapple residential
- The construction of Pasar Sentral Lippo Cikarang



2007

- Fasilitas Pengolahan Air Bersih 2 dengan kapasitas 230 liter/detik dioperasikan
- Perumahan Vassa Wood diresmikan
- Water Treatment Facility 2 with a capacity of 230 liters/second is operated
- Launched Vassa Wood

2008

- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 3
- Pengembangan perumahan Elysium Garden dan New Azalea Garden
- Pengembangan kawasan komersial Robsons Square dan Delta Niaga 2
- Pengembangan kawasan Education Centre
- The construction of industrial estates: Delta Silicon 3
- The construction of Elysium Garden and the New Azalea Garden
- The construction of commercial areas Robsons Square and the Delta Niaga 2
- The construction of Education Centre region

2009



2010

- Pembangunan Lippo Cikarang Citywalk
- Pembangunan pusat olahraga, Sport Village di kawasan Elysium Residence
- Pengembangan kawasan industri Delta Silicon 5
- The construction of Lippo Cikarang Citywalk
- The construction of Sport Village at the Elysium Residence
- The construction of Delta Silicon 5 industrial estate
- Pencatatan tertinggi harga saham Lippo Cikarang mencapai Rp3.800 dengan nilai nominal Rp500 per saham
- Grand Preview Trivium Terrace Apartments
- Perseroan menerima penghargaan dari majalah Investor dan majalah Forbes Indonesia
- Peluncuran residensial klaster Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion
- Highest recorded share price of Lippo Cikarang reached Rp3,800 with share at par valued Rp500 per share
- Grand preview of Trivium Terrace Apartments
- The Company received Award from Investor and Forbes Indonesian Magazine
- Lauching of Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion residential cluster

2011



2012

- Mulai pembangunan akses jalan tol dan pintu keluar di Km 34.7
- Pencatatan tertinggi dalam Tingkat hunian tempat tinggal
- Peningkatan penjualan dan penyewaan unit-unit komersial sebesar 80%
- Kenaikan harga tanah di kawasan industri
- Start construction of Km 34.7 toll exit and access road
- Highest recorded residential occupancy rate
- 80% increase in sales/rental for commercial unit
- Hiked land value for industrial estate
- Peluncuran klaster Le Jardin di kawasan Elysium Residence, Acacia Garden dan Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang membangun gedung kantor baru di Easton Commercial Centre
- Launched Le Jardin cluster at the Elysium Residence, Acacia Garden, and Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang built its new office building at Easton Commercial Centre

2013

- Pembukaan Japanesse SME Center
- Peluncuran Residensial Klaster Ambrosia, Acacia Garden Extension dan RuKo Cosmo Center
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments
- Menerima Penghargaan Investor Award 2013 sebagai Top Performing Listed Company
- Grand Opening of Japanesse SME Center
- Launch of Ambrosia, Acacia Garden Extension and RuKo Cosmo Center
- Launch of Trivium Terrace Apartments
- Recognized in Investor Award 2013 as Top Performing Listed Company

2014

- Peluncuran Residensial Klaster Acacia Garden
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- Pembukaan pintu tol Cibatu Km 34,7
- Tutup Atap Trivium Terrace Apartments, North Tower
- *Grand Preview* Irvine Suites Orange County
- The Launching of Residential Cluster Acacia Garden
- The Launching of Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- The Opening of the Cibatu toll gate Km 34,7
- The topping off of Trivium Terrace Apartments, North Tower
- The Grand Preview of the Irvine Suites of Orange County



Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS



25 Januari
Peluncuran Residensial
Acacia Garden Extention 2

25 January
The Launching of Acacia
Garden Residential
Extension



22 Februari
Grand Preview
Residensial Trivium
Apartment The Suites
Tower

22 February
Grand Preview of
Trivium Residential
apartment The Suites
Tower



22 Maret
Customer Gathering Existing
Product Residensial

22 March
Customer Gathering Existing
Product Residential



5 April
Pembukaan Pintu Tol
Cibatu

5 April
The Official Opening of
Cibatu Toll Gate



23 April
Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan

23 April
The Annual General Meeting
of Shareholders



26 April
Festival Sakura Matsuri

26 April
Sakura Matsuri Festival



8 Mei

Bursa Efek Indonesia -
Institutional Investor Day 2014

Menerima Penghargaan
Investor Awards 2014
sebagai Top Performing
Listed Companies kategori
Kapitalisasi Pasar Dibawah
Rp 10 Triliun dari Majalah
Investor Indonesia

8 May

Indonesia Stock Exchange -
Institutional Investor Day 2014

Awarded the Investor Award
2014 as Top Performing Listed
Company from Investor
Magazine Indonesia for the
category of Market Cap below
Rp 10 trillion



18 Juni

Topping Off North Tower Trivium
Terrace Apartments

21 Juni

Grand Launching The Suites Tower,
Trivium Terrace Apartments

18 June

The Topping Off North Tower
Trivium Terrace Apartments

21 June

Grand Launching of The Suites
Tower, Trivium Terrace Apartments



23 Agustus

Peluncuran Residensial
Taman Simpruk,
Summer Bliss

23 Agustus

The Launching of
Taman Simpruk
Residential, Summer
Bliss



16 September

'Lippo Cikarang Mengajar' di
Desa Cicau (CSR)

16 September

Lippo Cikarang Teaches in the
Cicau Village (CSR)



18 September

Pembukaan Service
Apartemen Axia South
Cikarang

18 September

The opening of Service
Apartment Axia South
Cikarang



27 September

Kunjungan Investor dari
Jepang

27 September

Visit from Investors
from Japan

Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS



3 Oktober

Bantuan Qurban Idul Adha di Cikarang Pusat dan Cikarang Selatan

3 October

Donation of Qurban for the Eid al-Adha in Central Cikarang and South Cikarang



3 Oktober

Santunan Yatim Piatu di Desa Cibatu (CSR)

3 October

Donation to Orphaned Children in Cibatu Village (CSR)



29 Oktober

Grand Briefing Orange County

29 October

Grand Briefing of Orange County



3 Desember

Konfrensi Pers *Signing Ceremony* dengan Samsung SDS

3 December

Press Conference for Ceremony of Signing with Samsung SDS



9 Desember

Menerima Penghargaan Best under A Billion untuk The Region's top 200 Small and Midsize Companies dari Forbes Asia.



10 Desember

Menerima Penghargaan Best of the Best Awards 2014 untuk The Top 50 Companies for 2014 dari Forbes Indonesia.

10 December

Awarded the Best of the Best Awards 2014 by Forbes Indonesia for The Top 50 Companies



4 November
Kunjungan Investor dari
Taiwan

4 November
Visit from Investors from
Taiwan



11 November
Konfrensi Pers Peluncuran
Orange County

11 November
Press Conference for the
Launching of Orange
County



25 November
Kunjungan Investor dari
Singapura

25 November
Visit from Investors from
Singapore



29 November
Grand Preview
Kondominium Irvine
Suites Orange County

29 November
Grand Preview Irvine
Suites Condominium of
Orange County





**GRAND LAUNCHING
THE SUITES TOWER
21 JUNI 2014**


trivium terrace
apartments
THE SUITES TOWER

HARGA SPESIAL UNTUK ANDA

KM 34.7 TELAH DIBUKA!

**LIPPO
CIKARANG**
www.lippo-cikarang.com

Developed by
PT WASKA SENTANA
Subsidiary of
PT LIPPO CIKARANG Tbk

(62 21) **8990 9555**
(62 21) **29 577 577**



1st Tower of Service Apartment Axia South Cikarang

Penghargaan

AWARDS



3





<p>① 08 Mei Menerima Penghargaan Investor Awards 2014 sebagai Top Performing Listed Companies kategori Kapitalisasi Pasar Dibawah Rp 10 Triliun dari Majalah Investor Indonesia</p> <p>Received Investor Award 2014 as Top Performing Listed Company from Investor Magazine Indonesia for the category of Market Cap Below Rp 10 Trillion</p>	<p>② 13 Mei Menerima Penghargaan sebagai Penerima Nominasi Emiten Saham Terbaik, Kapitalisasi Pasar Sampai Dengan Rp10 Triliun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)</p> <p>Awarded as the Nominee for Best Stock Issuer, with Market Capitalization Up to Rp10 trillion by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)</p>	<p>③ 09 Desember Menerima Penghargaan Best under A Billion untuk The Region's Top 200 Small and Midsize Companies dari Forbes Asia di Bangkok.</p> <p>Awarded as the Best under A Billion by Forbes Asia for The Region's Top 200 Small and Midsize Companies in Bangkok.</p>
<p>④ 10 Desember Menerima Penghargaan Investor Awards 2014 sebagai Nominasi Top Executive of Listed Company 2014 dari Majalah Investor Indonesia</p> <p>Received the 2014 Investor Award from Investor Magazine Indonesia as Nominee for Top Executives of Listed Company</p>	<p>⑤ 10 Desember Menerima Penghargaan Best of the Best Awards 2014 untuk The Top 50 Companies for 2014 dari Forbes Indonesia.</p> <p>Awarded as Best of the Best Award in 2014 by Forbes Indonesia for The Top 50 Companies.</p>	

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PT LIPPO CIKARANG Tbk dan Entitas Anak

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia

PT LIPPO CIKARANG Tbk and Subsidiaries

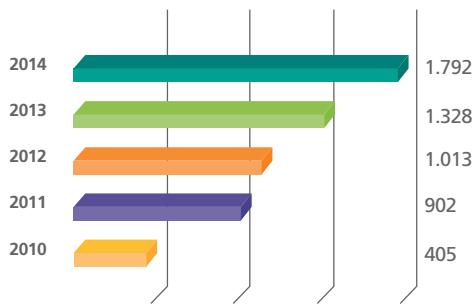
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia

Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

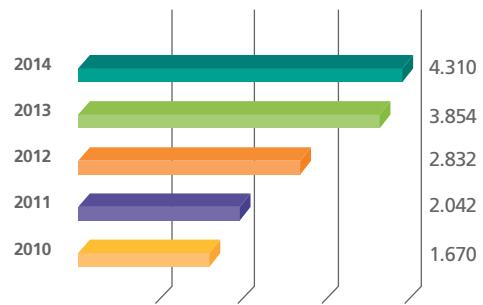
In million of Rupiah, unless stated otherwise

	2014	2013	2012	2011	2010	
Pendapatan Usaha	1.792.377	1.327.909	1.013.069	902.455	404.660	Revenues
Laba Kotor	1.056.996	742.718	520.271	388.139	179.019	Gross Profit
Laba Usaha	925.202	638.348	447.069	312.484	113.503	Operating Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	942.294	665.683	457.605	301.580	85.251	Income Before Tax
Laba Bersih	844.123	590.617	407.022	257.681	65.307	Net Income
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	696	696	696	696	696	Number of Shares Issued (Million Shares)
Laba Usaha per Saham (Rp)	1.329	917	642	449	163	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	1.213	849	585	370	94	Net Income per Share (Rp)
Jumlah Aset	4.309.824	3.854.166	2.832.001	2.041.959	1.670.033	Total Assets
Jumlah Investasi	77.262	72.969	45.168	43.115	24.639	Total Investments
Jumlah Pinjaman	-	-	-	140.000	-	Total Debts
Jumlah Liabilitas	1.638.365	2.035.080	1.603.531	1.220.511	1.106.267	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.671.459	1.819.086	1.228.469	821.447	563.766	Total Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	19,59%	15,32%	14,37%	12,62%	3,91%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	31,60%	32,47%	33,13%	31,37%	11,58%	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,61	1,12	1,31	1,49	1,96	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	0,38	0,53	0,57	0,60	0,66	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	58,97%	55,93%	51,36%	43,01%	44,24%	Gross Profit to Revenue
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	51,62%	48,07%	44,13%	34,63%	28,05%	Operating Income to Revenue
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	47,10%	44,48%	40,18%	28,55%	16,14%	Net Income to Revenue

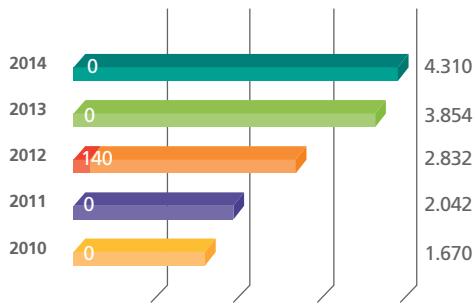
Pendapatan Usaha
(miliar Rupiah)
Revenues (billion Rupiah)



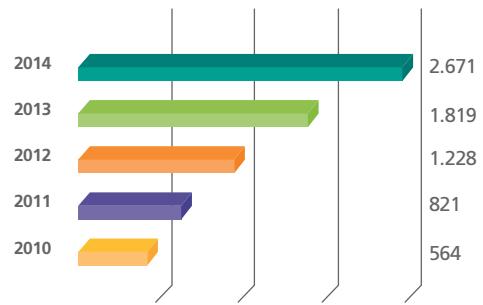
Jumlah Aset
(miliar Rupiah)
Total Assets (billion Rupiah)



Perbandingan Pinjaman dan Jumlah Aset
(miliar Rupiah)
Debt to Assets Comparison (billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas
(miliar Rupiah)
Total Equity (billion Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Komposisi Pemegang Saham

The Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2014

As of December 31, 2014

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20%
2	Masyarakat Public (dibawah 5%)	402.294.000	57,80%
	Total	696.000.000	100%

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder

Pemegang saham pengendali Lippo Cikarang adalah: PT Kemuning Satiatama adalah anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The controlling shareholders of Lippo Cikarang is: PT Kemuning Satiatama is the subsidiary owned by PT Lippo Karawaci Tbk, one of the largest property company in Indonesia and listed on Indonesia Stock Exchange.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

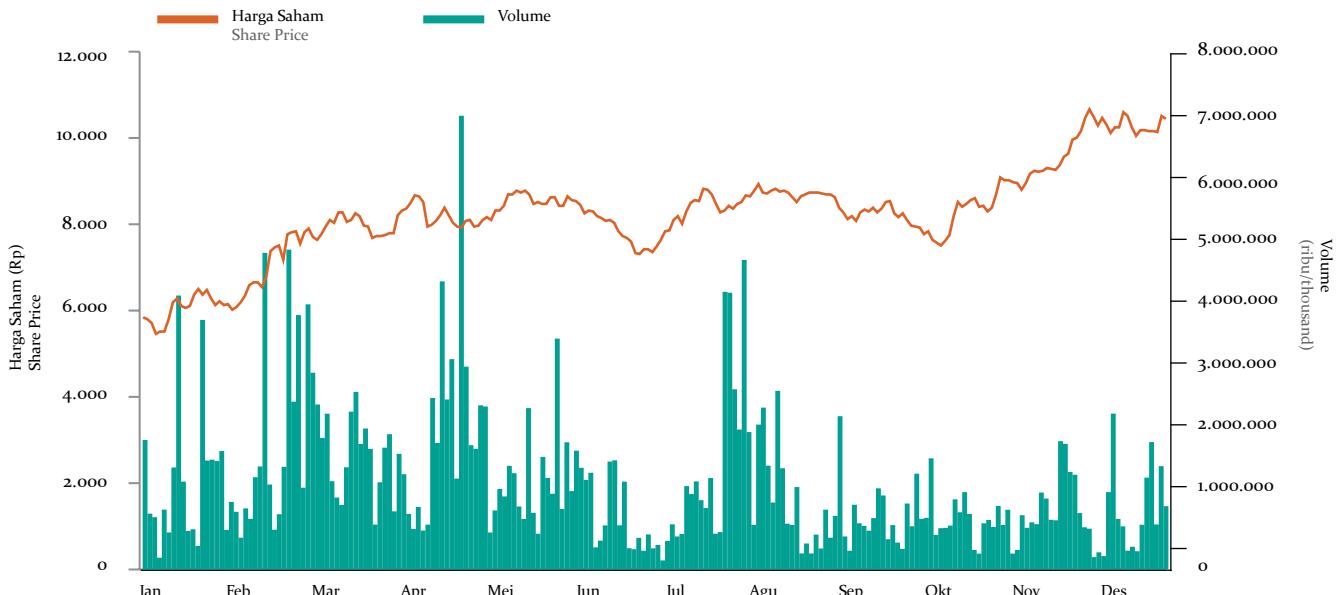
Share Ownership by members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki saham Perseroan.

None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has share ownership in the Company.

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements



PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

Periode / Period: Januari - Desember **2014**

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Pergerakan Saham pada Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir End	Volume Volume	Nilai Value
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp
Januari	6.050	4.765	5.575	28.493.700	156.663.713.000
Februari	7.650	5.300	7.375	44.693.500	298.043.420.000
Maret	8.075	6.925	7.500	29.948.600	227.696.525.000
April	8.525	7.250	7.625	46.076.400	362.151.132.500
Mei	8.650	7.675	8.250	26.378.100	217.319.887.500
Juni	8.500	6.850	6.975	16.406.100	124.158.365.000
Juli	8.700	6.900	8.050	38.285.800	295.695.020.000
Agustus	8.825	7.925	8.525	14.868.100	125.822.185.000
September	8.600	7.675	7.925	17.862.600	145.240.425.000
Oktober	8.550	7.025	8.500	20.384.600	158.976.647.500
November	10.225	8.500	10.150	24.007.200	221.492.140.000
Desember	10.800	9.600	10.400	22.224.200	225.857.527.500

Periode / Period: Januari - Desember **2013**

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Pergerakan Saham pada Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir End	Volume Volume	Nilai Value
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp
Januari	3.825	3.150	3.825	80.686.500	278.009.287.500
Februari	4.150	3.500	4.025	88.707.000	336.130.000.000
Maret	7.200	3.950	6.700	177.635.000	969.889.162.500
April	6.950	6.000	6.850	93.248.000	607.168.500.000
Mei	11.000	6.650	10.300	169.562.000	1.437.516.325.000
Juni	10.300	7.150	8.550	75.647.500	663.923.900.000
Juli	8.850	6.150	6.300	35.480.000	264.428.350.000
Agustus	7.400	3.775	4.800	48.726.500	264.189.175.000
September	6.150	4.300	5.200	49.141.500	260.429.662.500
Oktober	6.800	4.850	6.750	55.589.000	332.111.275.000
November	6.800	4.500	4.675	38.298.500	207.522.012.500
Desember	5.200	4.550	4.875	25.933.000	127.084.050.000

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Jenis Pemilik

Stock Owner Composition by Type

Per 31 Desember 2014
As of December 31, 2014

No	Status Pemilik Type	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
	Pemodal Nasional		
1	Perorangan	30.367.514	4,36%
2	Yayasan	851.500	0,12%
3	Dana Pensiun	10.430.700	1,50%
4	Asuransi	31.230.100	4,49%
5	Perseroan	457.999.907	65,80%
6	Lain-lain	-	0,00%
	Sub Total	530.879.721	76,28%
	Pemodal Asing		
1	Perorangan	479.300	0,07%
2	Badan Usaha	164.640.979	23,66%
3	Lain-lain	0	0,00%
	Sub Total	165.120.279	23,72%
	Total	696.000.000	100%

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Penyebaran

Stock Owner Composition by Region

Per 31 Desember 2014
As of December 31, 2014

No	Wilayah Region	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	DKI Jakarta	643.172.703	92,4099%
2	Jawa Barat	159.000	0,0228%
3	Jawa Tengah	36.000	0,0052%
4	DI Yogyakarta	31.500	0,0045%
5	Jawa Timur	23.000	0,0033%
6	Sumatera Utara	2.000	0,0003%
7	Riau	500	0,0001%
8	Jambi	500	0,0001%
9	Sumatera Selatan	1.000	0,0001%
10	Lampung	1.500	0,0002%
11	Kalimantan Barat	500	0,0001%
12	Sulawesi Selatan	2.349.649	0,3376%
13	Bali	1.500	0,0002%
14	Luar Negeri	50.220.648	7,2156%
	Total	696.000.000	100%

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Status Kepemilikan

Stock Owner Composition by Status

Per 31 Desember 2014
As of December 31, 2014

No	Status Pemilik Status	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	Pemodal Nasional	530.879.721	76,28%
2	Pemodal Asing	165.120.279	23,72%
	Total	696.000.000	100%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik
Registered Public
Accountant

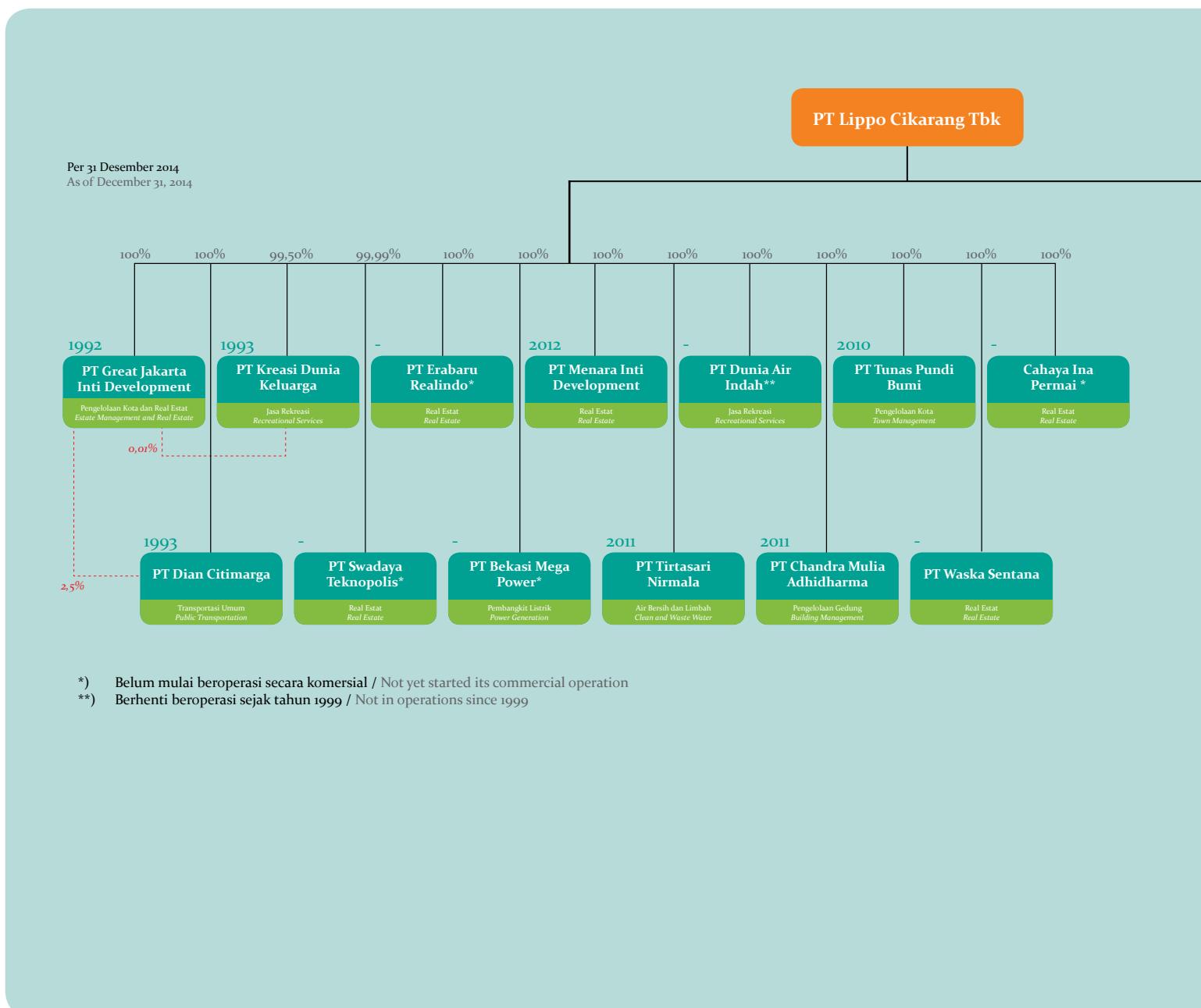
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AJJ Associates)
Plaza ABDA, 10th & 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

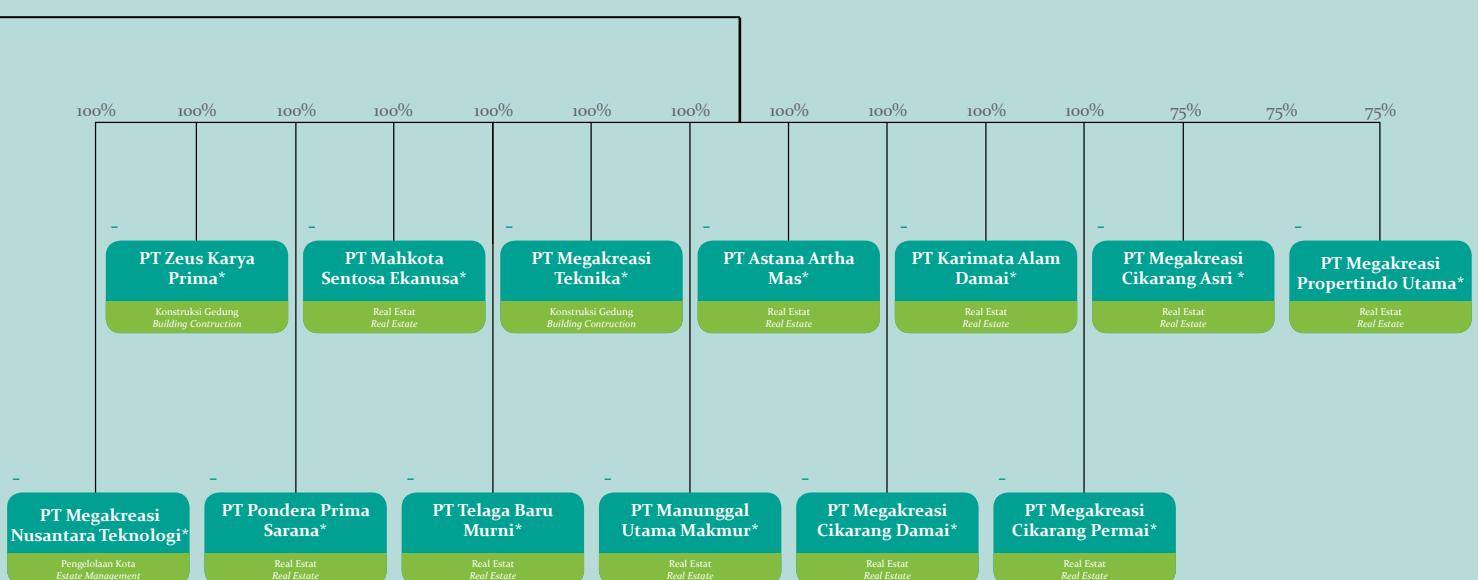
Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Building, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

STRUKTUR ENTITAS ANAK

*Structure of The Company's
Subsidiaries*



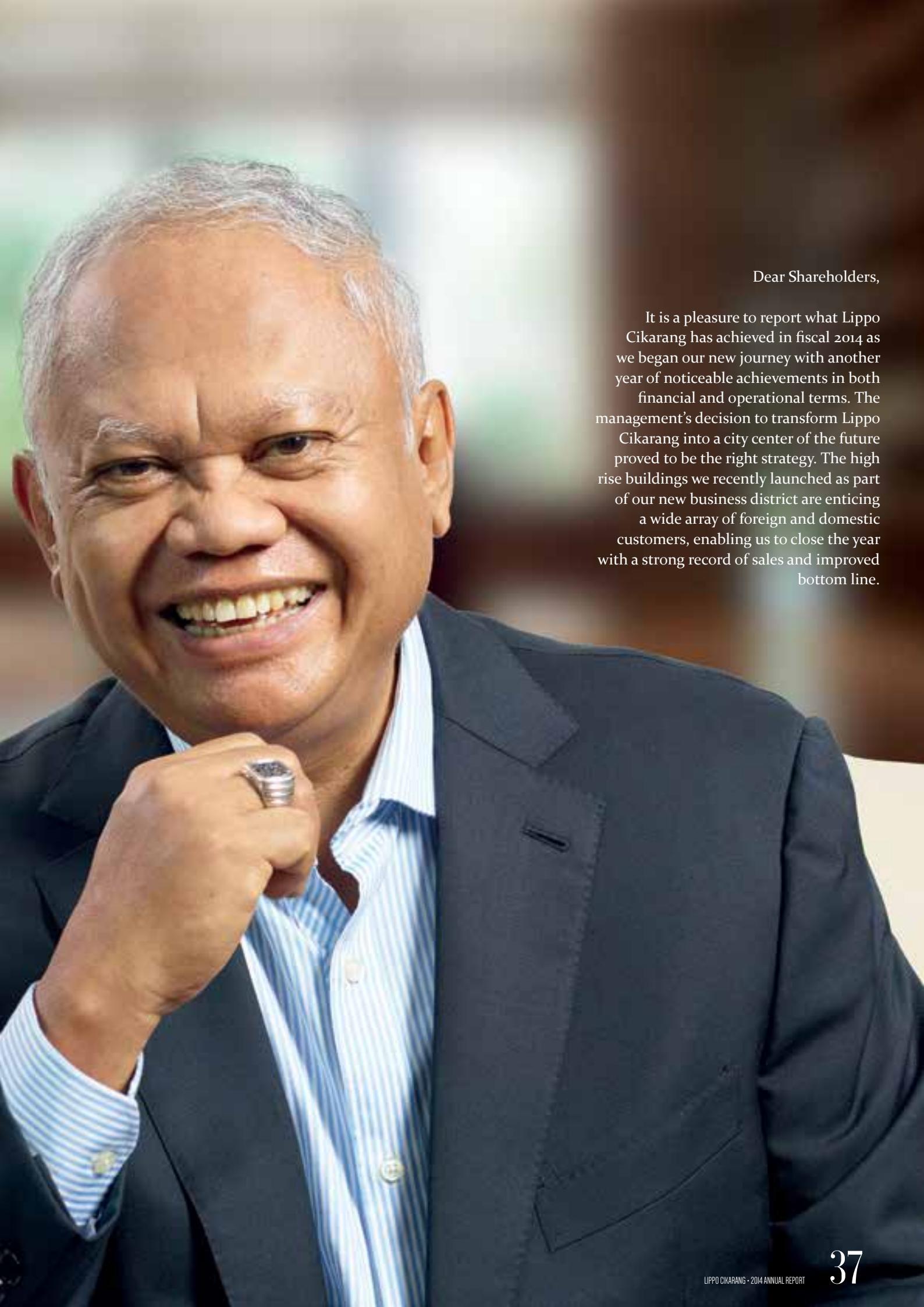


LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Merupakan kegembiraan bagi kami untuk melaporkan pencapaian Lippo Cikarang di tahun 2014 dengan catatan yang sangat baik di sisi finansial dan operasional seiring dengan diawalinya babak baru perjalanan bisnis Perseroan. Keputusan manajemen untuk menjadikan Lippo Cikarang sebagai kota masa depan terbukti merupakan strategi yang tepat. Unit hunian vertikal yang diluncurkan sebagai bagian dari kawasan bisnis baru tersebut telah menarik minat pelanggan, sehingga Perseroan dapat menutup tahun ini dengan catatan penjualan dan laba bersih yang lebih baik dari tahun sebelumnya.



Dear Shareholders,

It is a pleasure to report what Lippo Cikarang has achieved in fiscal 2014 as we began our new journey with another year of noticeable achievements in both financial and operational terms. The management's decision to transform Lippo Cikarang into a city center of the future proved to be the right strategy. The high rise buildings we recently launched as part of our new business district are enticing a wide array of foreign and domestic customers, enabling us to close the year with a strong record of sales and improved bottom line.



Pandangan Ekonomi di 2014

Perekonomian Indonesia terus mengalami pelemahan dalam beberapa tahun terakhir disebabkan isu-isu regional dan global. Pada tahun 2014, laju pertumbuhan ekonomi semakin melambat seiring dilaksanakannya pelaksanaan pemilu legislatif dan presiden, yang telah menyebabkan pelaku bisnis untuk menunda rencana ekspansi strategis mereka. PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, yang merupakan pertumbuhan paling lambat sejak 2009.

Pemerintah baru mengambil langkah strategis dengan merilis kebijakan untuk mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak dan mengalokasikan dana yang didapat ke beberapa prioritas lain, termasuk pembangunan infrastruktur. Meskipun banyak tantangan dari berbagai kalangan dan perbedaan pendapat di kalangan analis, langkah ini telah membantu mengembalikan kepercayaan pelaku pasar.

2014 Economy Outlook

The Indonesia's economy is experiencing continuous declines within the last several years due to some extent to global and regional issues. In 2014, this slower growth was further hampered by heated political situation as legislative and presidential elections were held during the year, which had caused businesses to hold off on plans for strategic expansion. The country's GDP expanded 5.02%, showing the slowest growth rate since 2009.

The new government made a strategic move by releasing a policy to reduce fuel subsidy and allocate the resultant saving to other priorities including infrastructure development. This measure, while causing resistance from across a broad range of communities and division among analysts, has helped restore confidence to key market players.



Kami meyakini bahwa keberadaan Orange County akan memberikan nilai lebih kepada seluruh lini bisnis Perseroan dan menarik lebih banyak pelanggan dari dalam dan luar negeri.

We believe that the Orange County will give more values to the company's business lines and attract more customers from within and outside the country.



LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner

Prospek

Sebagai perusahaan properti, Lippo Cikarang optimis menatap masa depannya terutama setelah melihat pembangunan infrastruktur ke arah yang lebih baik. Pandangan ini didukung oleh rencana Pemerintah untuk mengembangkan dua infrastruktur strategis yaitu Bandara Udara Internasional Karawang dan Pelabuhan Laut baru di Jawa Barat.

Di saat selesainya, bandara dan pelabuhan laut baru tersebut akan memberikan kenyamanan tidak hanya kepada penghuni Lippo Cikarang tetapi juga kepada masyarakat sekitar. Kami berharap bahwa fasilitas tersebut dapat menjadi pendorong perekonomian Kawasan .

Pada 5 April 2014, pintu tol Cibatu Km 34,7 jalan tol Jakarta Cikampek resmi dibuka. Pembukaan gerbang tol baru ini akan menjadi akses tambahan bagi masyarakat sekitar ke kawasan dan diharapkan dapat mendorong perekonomian setempat.

Direksi menanggapi keadaan yang kondusif tersebut dengan melakukan ekspansi bisnis secara agresif dan menggagaskan pembangunan suatu *Central Business District (CBD)*. CBD baru yang dinamakan *Orange County* akan dikembangkan di atas lahan seluas 322 hektar. Kami meyakini bahwa pelaksanaan konsep baru ini akan memberikan nilai lebih kepada seluruh lini bisnis Perseroan dan menarik lebih banyak pelanggan dari dalam dan luar negeri.

Penerapan GCG

Dewan Komisaris komit untuk memastikan bahwa Lippo Cikarang senantiasa menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG). Kami mengungkapkan posisi keuangan dan prospek Perseroan secara rutin dan di saat diperlukan tidak hanya kepada para pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya sehingga mereka dapat mengevaluasi nilai yang tertanam dalam Perseroan dan bisnis yang kami jalankan.

Prospects

Engaged in the property business, Lippo Cikarang still sees a bright future as we see signs of more rapid infrastructure development. This favorable outlook will be supported by the Government's plan to develop two strategic infrastructures, the Karawang International Airport and the New Deep Sea Port .

Upon completion, both the new airport and the new seaport will give more convenience not only to the existing and potential residents of Lippo Cikarang but also to communities living nearby. We are expecting to see these future facility as an economic boon for the entire region.

In April 5, 2014, the Cibatu exit of the Jakarta Cikampek toll road Km 34.7 was officially opened. The opening of the new toll gate will be another access for the surrounding communities to the township and give more vibrancy to the local economy.

The Board of Directors has responded to this favorable outlook with aggressive business expansion to include the creation of the new Central Business District (CBD). The new CBD called the Orange County that will be developed on an area of 322 hectares. We believe that the execution of the new concept will give more values to the company's business lines and attract more customers from within and outside the country.

Implementation of GCG

The Board of Commissioners is always committed to ensuring that Lippo Cikarang balances its strong business growth with equally strong GCG implementation. We regularly and upon necessity disclose the Company's financial position and future outlook not only to shareholders, but also to other stakeholders to allow each one of them to evaluate the inherent value in the Company and its operations.

Pada tahun 2014, kami bekerja bersama Komite Audit yang telah memberikan bantuan yang berarti terhadap bisnis Perseroan. Dengan semakin tingginya kompleksitas bisnis, dukungan dari Komite Audit dirasakan sangat membantu kami hingga kami selalu terinformasi dan terlibat dalam setiap kemajuan yang dicapai.

Perubahan Dewan Komisaris

Di tahun 2014, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 23 April 2014 telah mengangkat Bapak Hong Kah Jin dan Ibu Ninik Prajitno sebagai anggota baru Dewan Komisaris.

Ucapan Terimakasih

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi dan ungkapan terima kasih kepada Direksi yang telah bekerja dengan profesional sehingga dapat membawa Perseroan menjadi perusahaan terkemuka. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Pemerintah Pusat dan Daerah, serta mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap pencapaian Perseroan. Kepada seluruh penghuni, pelanggan, dan pengunjung Lippo Cikarang, kami mengucapkan terima kasih telah menjadikan kami sebagai bisnis, untuk tempat tinggal, dan gaya hidup. Saya juga berterima kasih kepada segenap karyawan yang telah bekerja keras untuk membantu kami menyelesaikan perjalanan bisnis sebelumnya dan memulai yang baru, yang kami yakini akan penuh tantangan bagi yang terlibat dalam pengembangan bisnis selanjutnya.

In 2014, we worked closely with the Audit Committee who gave us valuable assistance on the Company business focuses. With growing business complexity, we find the effective support of the Audit Committee very helpful that has kept us informed about and engaged in the rapid progress Lippo Cikarang is making.

Changes in Board of Commissioners

During the year there were changes in the composition of the Board of Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders held in April 23, 2014 appointed Mr. Hong Kah Jin and Mrs. Ninik Prajitno as new members of the Board.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express immense admiration and gratitude to the Board of Directors for working so diligently with professionalism that has made us a distinguished company. Our thanks also go to the Shareholders, Central and Local Governments, and business partners, for their continuous support to the realization of what we can become in the near future. To our residents, customers, and visitors, we are grateful that you have made us the preferred choice for your business, home and life style. I also wish to thank all employees who have worked hard to help us complete our previous journey and begin the next one, which we believe will be another challenge journey for anyone engaged in our business.



Ketut Budi Wijaya

Presiden Komisaris

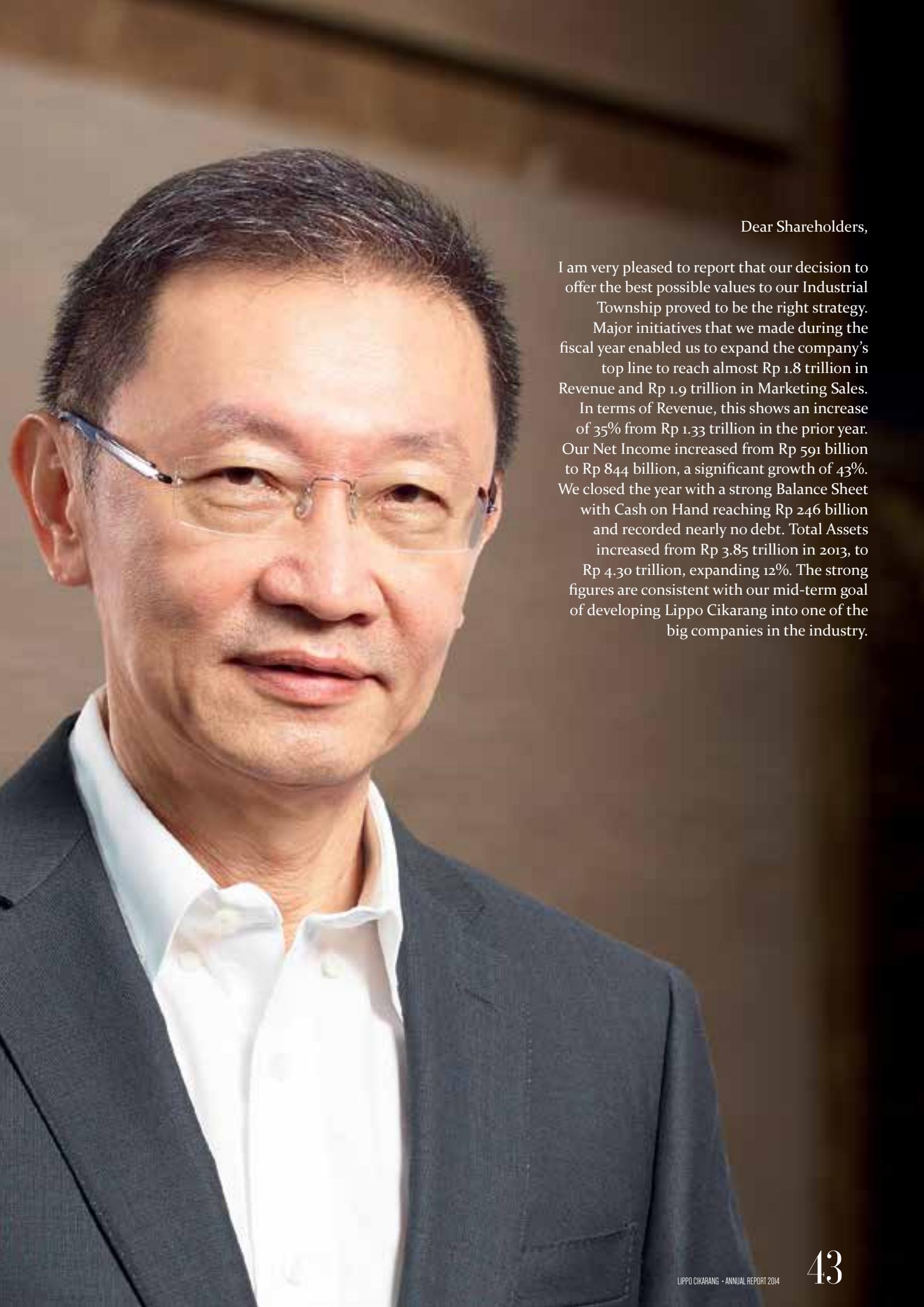
President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan gembira saya melaporkan bahwa keputusan kami untuk menambahkan nilai-nilai terbaik pada Kota Industri yang kami kelola merupakan strategi yang tepat. Melalui pelaksanaan beberapa inisiatif besar yang berhasil direalisasikan di sepanjang tahun tersebut, Perseroan mampu membukukan Pendapatan hampir mencapai Rp 1,8 triliun dan Penjualan Pemasaran sebesar Rp 1,9 triliun. Pendapatan menunjukkan peningkatan sebesar 35% dari Rp 1,33 triliun pada tahun sebelumnya. Laba Bersih meningkat dari Rp 591 miliar menjadi Rp 844 miliar, tumbuh signifikan sebesar 43%. Kami menutup tahun 2014 dengan Neraca yang kuat dengan saldo Kas mencapai Rp 246 miliar dan tidak memiliki Utang Bank. Jumlah Aset meningkat dari Rp 3,85 triliun pada 2013, menjadi Rp 4,30 triliun, tumbuh 12%. Pencapaian ini sejalan dengan tujuan jangka menengah kami untuk mengembangkan Lippo Cikarang menjadi salah satu perusahaan besar properti.

A close-up portrait of a middle-aged man with dark hair and glasses, wearing a dark suit and white shirt. He is looking slightly to his right with a neutral expression.

Dear Shareholders,

I am very pleased to report that our decision to offer the best possible values to our Industrial Township proved to be the right strategy.

Major initiatives that we made during the fiscal year enabled us to expand the company's

top line to reach almost Rp 1.8 trillion in Revenue and Rp 1.9 trillion in Marketing Sales.

In terms of Revenue, this shows an increase of 35% from Rp 1.33 trillion in the prior year. Our Net Income increased from Rp 591 billion to Rp 844 billion, a significant growth of 43%. We closed the year with a strong Balance Sheet

with Cash on Hand reaching Rp 246 billion and recorded nearly no debt. Total Assets increased from Rp 3.85 trillion in 2013, to

Rp 4.30 trillion, expanding 12%. The strong figures are consistent with our mid-term goal of developing Lippo Cikarang into one of the big companies in the industry.



Having grown from a enterprise that preliminarily had greater focus on industrial estate development, Lippo Cikarang is now developing much further to offer more values that will allow our existing and future residents and consumers to have modern lifestyle in a larger area of life.

Mengawali langkahnya sebagai sebuah perusahaan dengan fokus pada pengembangan kawasan industri, Lippo Cikarang kini telah berkembang pesat dan menawarkan lebih banyak nilai berupa kesempatan kepada penghuni dan pelanggan untuk dapat menikmati gaya hidup modern.



Perusahaan yang Sehat secara Finansial

Lippo Cikarang telah menjadi perusahaan yang tidak memiliki pinjaman karena kami telah melunasi sebagian besar liabilitas. Kebijakan ini diambil bukan untuk mengesampingkan fasilitas pembiayaan, sehingga Manajemen tetap memiliki fasilitas pinjaman ke bank. Namun ditinjau dari perspektif keuangan, pengambilan pinjaman bank di saat tingkat bunga cukup tinggi bukan merupakan opsi utama. Oleh karena itu kami terus fokus pada upaya yang menjadikan Perseroan kami kuat secara finansial.

Pandangan Bisnis Saat Ini

Indonesia memiliki ekonomi berbasis konsumsi domestik yang relatif kokoh dan terus tumbuh dengan cukup stabil. Namun, meskipun merupakan salah satu yang terkuat di antara negara-negara lain di dunia, perekonomian Indonesia tengah mengalami penurunan sehubungan dengan isu yang terjadi di lingkup global, regional dan domestik.

A Financially Healthy Company

Lippo Cikarang has become a debt-free company as we paid off the majority of our liabilities. It of course does not mean that we rule out having financing facilities and will consider having some from time to time. But the current fiscal environment with a high interest rate has made serving debts the last option to take in financial perspective. So instead, we are focusing on how to make the company financially strong.

Current Outlook

Indonesia has a relatively strong domestic consumption-based economy that has grown quite steadily. However, despite being one of the most robust among its global peers, the economy is recently experiencing continuous declines due to global, regional and domestic issues.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi situasi tersebut dan untuk memperkuat ekonomi antara lain dengan menjaga suku bunga acuan Bank Indonesia di level 7,75% pada akhir tahun akan memberikan dampak kurang baik terhadap bisnis kami. Menanggapi hal ini, kami telah meninjau ulang strategi Perseroan dan melakukan beberapa penyesuaian dan secara bersamaan terus memperkuat landasan bisnis. Dalam melakukan hal ini, Manajemen telah mempertimbangkan rencana bank sentral Amerika Serikat untuk menaikkan suku bunga serta isu-isu lain di lingkup regional dan domestik termasuk merosotnya harga hasil tambang.

Awal Dari Sebuah Perjalanan Bisnis Baru

Lippo Cikarang telah berhasil menyelesaikan perjalanan panjang bisnisnya dan siap memulai perjalannya yang baru. Tema '**The Beginning**' merupakan cerminan dari tahapan Perseroan saat ini di mana seluruh pemikiran yang ada diarahkan pada pencapaian sebuah mimpi besar. Mengawali langkahnya sebagai sebuah perusahaan pengembangan kawasan industri, Lippo Cikarang kini telah berkembang pesat dan menawarkan lebih banyak nilai berupa kesempatan kepada penghuni dan pelanggan untuk dapat menikmati gaya hidup modern.

Pergeseran transformasional ini berawal dari penilaian yang dilakukan terhadap pencapaian yang telah diraih selama dua dasawarsa terakhir dan bagaimana kami dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki guna memastikan keberlanjutan bisnis. Hal inilah yang mendasari keyakinan kami untuk mengembangkan Orange County, yakni suatu konsep pengembangan kota pintar modern dengan konektivitas internasional dan lokasi strategis di Koridor Timur Jakarta.

Saat ini kami sedang mengembangkan Lippo Cikarang *City Center*. Pusat bisnis baru ini dinamakan Orange County CBD dan akan dibangun di area seluas 322 hektar, di mana tahapan awal pengembangannya akan mencakup sebuah superblok seluas 19,5 hektar yang pengembangannya dimulai di 2014.

Efforts made by the Indonesian Government to tackle the current situation and strengthen the economy that include keeping the central bank's benchmark rate at a high 7.75% by the end of the year may have undesired impacts on our business. In response to this, we have revisited our strategies and made adjustments as we continue to strengthen our business. In doing that we priced in the Fed's plan to increase interest rate and regional and domestic issues including the declining price of mining products.

An Exciting End to Begin a New Journey

Lippo Cikarang has satisfactorily completed a business journey to begin a new one. The theme '**The Beginning**' is reflection of the Company's current stage where the best minds in our company are working together to reach a greater dream. Having grown from a small enterprise that preliminarily had greater focus on industrial estate development, Lippo Cikarang is now developing much further to offer more values that will allow our existing and future residents and consumers to have modern lifestyle in a larger area of life.

This transformational shift started with a self-assessment on what we have achieved in the past twenty years and how we can unleash the company's potentials to secure more sustainable business. It is based on this study that the Orange County concept was developed, which has encouraged us to develop a modern and smart city with world class interconnectivity in the East Corridor of Jakarta.

We are now developing Lippo Cikarang City Center. The new Central Business District called Orange County CBD that will be developed on an area of 322 hectares, will be developing the first 19,5 hectare superblock starting its development in 2014.

Superblok ini akan memiliki icon gedung 61 lantai dengan fasilitas ruang kantor, apartemen dan hotel bintang lima. Orange County saat ini telah melakukan *soft opening* tahap IB, yakni suatu kompleks komersial, pendidikan dan rekreasi yang berlokasi dekat pintu tol Jakarta Cikampek interchange Km 34.7.

Meskipun situasi ekonomi yang terjadi belakangan menunjukkan tren pelemahan, kami berhasil menjaga ritme kerja dan performa Perseroan. Kami terus menekankan fokus untuk lebih berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Semakin baiknya pengelolaan kota di lingkungan kawasan dapat dimaknai oleh penghuni sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk tidak hanya terus melayani mereka, tetapi juga sebagai perwujudan untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Sebagai akibatnya, permintaan akan kawasan perumahan dan komersial yang disediakan oleh Lippo Cikarang pun semakin besar.

Terjual habisnya unit menara apartemen Irvine di Orange County saat diluncurkan pada 29 November 2014 merupakan bukti besarnya permintaan tersebut. Penjualan unit dari menara apartemen ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 386 miliar terhadap total Penjualan Marketing Perseroan.

Bisnis Kawasan Industri

Dihadapkan pada kenyataan bahwa lahan industri kami telah banyak berkurang, Lippo Cikarang memulai terobosan dalam rangka mendukung bisnis kawasan industrinya, yang hingga saat ini telah menyediakan fasilitas dan layanan industri kepada sekitar 820 pabrik yang mempekerjakan sebanyak 400.000 pekerja. Upaya yang dilakukan termasuk penyediaan sarana pabrik siap bangun untuk mengakomodir meningkatnya permintaan dari perusahaan-perusahaan asing kelas menengah dan kecil yang membutuhkan lokasi strategis di mana mereka dapat membangun basis produksi untuk mendukung produsen utama negara asal mereka dan sekaligus mengembangkan bisnis. Contoh terbaik dari keberhasilan pelaksanaan strategi ini adalah pengembangan Japanese SMEs Center.

The superblock will be hallmarked by a 61-storey building that has offices, apartments and a five-star hotel. Orange County has also recently soft opening phase IB, a complex of commercial, educational and recreational facilities located near toll gate the Jakarta Cikampek interchange Km 34.7.

While the economic situation has not been very promising in the last couple of years, we managed to maintain our pace. We continue to focus on becoming a more customer-oriented company. Our increasingly better township management is telling our residents and customers that not only are we staying but we are also staying committed to offering better services to them. This unique approach has created very strong demand for Lippo Cikarang's residential and commercial spaces.

The fact that the units of the Irvine apartment tower at Orange County were sold out on the day the apartment was introduced in 29 November 2014 is an affirmation of that strong demand. The sales of the units contributed Rp 386 billion to our total Marketing Sales.

Industrial Estate Business

With our industrial land substantially reduced, we began to make breakthroughs to support our industrial estate, which is now providing industrial facilities and services to as many as 820 factories that employ around 400,000 workers in total. The effort has included the provision of ready-to-build factories to accommodate the increasing demand from foreign companies that are small to medium in size, which need a strategic location where they can establish production base to support key manufacturers of their countries of origin while expanding their business. The best example of the successful execution of this strategy is the Japanese SMEs Center.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Bermitra dengan Masyarakat

Kesuksesan dalam mengelola kawasan industri telah membuat Perseroan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2014, Lippo Cikarang memulai suatu inisiatif dengan skema KSO (Kerja Sama Operasi), yakni suatu kesepakatan untuk pengembangan Delta Silicon 8 di mana kami bekerja sama dengan pemilik lahan yang berbatasan langsung dengan tanah Perseroan sebagai upaya untuk memenuhi permintaan akan lahan industri yang terus meningkat. Model bisnis ini merupakan hal baru bagi Lippo Cikarang, namun kemajuan yang dicapai melalui skema ini sangat menggembirakan di mana lahan seluas 42 hektar telah diserap oleh pasar, dan menghasilkan penjualan Marketing sebesar Rp 576 miliar.

Lippo Cikarang telah dianggap sebagai salah satu kawasan industri terbaik di negeri ini oleh produsen dari manca negara. Kawasan kami ini telah tumbuh menjadi sebuah kota mandiri yang menawarkan aksesibilitas dan logistik terbaik, yang merupakan dua alasan utama dalam pemilihan lokasi tertentu sebagai basis produksi bagi produsen asing. Kami juga telah mengembangkan infrastruktur yang diperlukan demi memanfaatkan lokasi Lippo Cikarang yang strategis yang berada di jalur utama pantai utara Jawa dan terletak antara dua kota terbesar di Indonesia.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Fokus utama kami di bidang SDM adalah memperkuat sumber daya manusia. Pemikiran ini telah disosialisaiakan di kalangan karyawan Lippo Cikarang agar karyawan mampu mempersiapkan diri dalam menghadai tantangan yang muncul seiring dengan perumbuhan bisnis yang diperkirakan akan semakin pesat. Pada tahun 2014, kami terus melaksanakan program peningkatan kompetensi dan ketrampilan karyawan dengan melibatkan mereka dalam berbagai pelatihan. Per akhir 2014, Lippo Cikarang memiliki 1.164 karyawan.

Partnering with the Community

Our success in managing our industrial estate has earned the trust of the surrounding communities in our business. In 2014, Lippo Cikarang began another key initiative KSO (Kerja Sama Operasi) or cooperation agreement located at Delta Silicon 8 under which we cooperate with neighbouring land owners to accommodate the increasing demand for industrial lands. This entirely different business model is something new for Lippo Cikarang, but the progress of this joint operation has been astounding as around 42 hectares of land under KSO scheme were absorbed by our market, generating Rp 576 billion in Marketing Sales.

Lippo Cikarang has been perceived as one of the best industrial estates in the country by foreign manufacturers. It has grown into a township that offers the best accessibility and logistics, two of the main factors of why foreign businesses choose a certain location for production base. We have developed all the infrastructures to capitalize on our strategic location on the main route of North Java island coast and between two largest Indonesian cities.

Human Resources (HR)

Our current focus of HR is to strengthen our human capital. The notion has been spread amongst Lippo Cikarang employees to prepare them for more challenges that will inevitably come along due the estimated growth rate of our business. In 2014, we enhanced the competence and skills of our employees by engaging them in numerous trainings. By the end of 2014, Lippo Cikarang had 1,164 employees.

Infrastruktur lokal

Perekonomian di kawasan industri diharapkan akan lebih dinamis dengan adanya rencana Pemerintah untuk membangun bandara internasional di Karawang yang berjarak hanya 25 Km sebelah timur Cikarang, dan sebuah pelabuhan laut baru di Jawa Barat. Di saat rampungnya, baik bandara udara maupun pelabuhan tersebut akan memberikan kenyamanan tidak saja kepada penghuni kawasan, namun juga kepada masyarakat di sekitarnya. Fasilitas ini juga akan memberikan akses yang mudah dan memungkinkan distribusi logistik yang lebih cepat dan memberikan lebih banyak kemudahan terutama setelah dibukanya gerbang tol Cibatu jalan tol Jakarta-Cikampek Km 34,7 yang memberikan akses langsung ke lokasi Lippo Cikarang.

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dalam mengantisipasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, kami telah mendorong seluruh Divisi yang ada agar dapat berkontribusi lebih baik lagi terhadap bisnis Lippo Cikarang. Pertemuan antara Direksi dengan kepala Divisi dilakukan seminggu sekali untuk membahas kemajuan yang dicapai dan meminimalkan kesalahan.

Susunan Direksi juga mengalami perubahan dalam rangka memfasilitasi pertumbuhan bisnis yang diperkirakan akan semakin pesat ke depannya. Kami menyambut Ibu Norita Alex dan Bapak Susanto dalam jajaran Direksi dan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hong Kah Jin dan Ibu Ninik Prajitno yang telah diangkat oleh Rapat Pemegang Saham Tahunan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penghargaan

Pencapaian Lippo Cikarang di sisi finansial tercermin dalam dua penghargaan yang kami terima dari Majalah Forbes Indonesia dan Majalah Forbes Asia, di mana masing-masing dari dua majalah popular tersebut menempatkan Lippo Cikarang sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik Indonesia dan sebagai “200 Perusahaan terbaik di Asia di bawah satu miliar Dolar Amerika”.

Local Infrastructure

Lippo Cikarang is expecting a more vibrant economy due to the local government's plan to build an international airport in Karawang, a strategic area about 25 Km east of Cikarang and new deep sea port in West Java. Upon completion, both the airport and the deep sea port will give more convenience not only to the existing and potential residents of Lippo Cikarang but also to communities living nearby. The two facilities are also likely to give higher accessibility and allow faster logistics distribution in the future to complement the opening of Cibatu toll gate of Jakarta-Cikampek toll road Km 34.7 direct to Lippo Cikarang's location.

Good Corporate Governance (GCG)

In anticipation of more complex business environment, we have encouraged all Divisions to engage deeper in our business. The Board of Directors meets weekly with the Divisions heads to discuss the progress of the business and make fewer mistakes.

The Board of Directors composition was also changed to accommodate faster business growth. We welcome Mrs. Norita Alex and Mr. Susanto to the Board and express our gratitude to Mr. Hong Kah Jin and Mrs. Ninik Prajitno who was assigned during the Annual Meeting of Shareholders to their new position as a member of the Company's Board of Commissioners.

Awards

Lippo Cikarang financial achievements are reflected in two of the awards we received from Forbes Magazine Indonesia and Forbes Magazine Asia that respectively recognized Lippo Cikarang as one of the 50 best companies in Indonesia and as “the best 200 companies in Asia under one billion Dollar United States”.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Prospek 2015

Pemerintah baru telah memastikan rencananya untuk lebih fokus pada pembangunan infrastruktur di Indonesia. Bagi bisnis properti, hal ini tentunya merupakan berita yang menggembirakan. Meskipun masih terdapat pertentangan dari berbagai kalangan terkait pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) guna mendukung rencana tersebut, kami percaya inisiatif ini akan memberikan jalan bagi kemakmuran dalam jangka panjang karena pembangunan infrastruktur dapat membuka area yang saat ini memiliki sedikit akses atau tidak memiliki akses sama sekali. Sementara itu, konsumsi domestik yang terus kuat akan juga mendorong kemajuan di sektor properti.

Oleh karena itu, mulai tahun 2015 Lippo Cikarang akan fokus pada pertumbuhan bisnis dengan menekankan pada pengembangan Orange County yang akan semakin melengkapi fasilitas yang telah kami bangun hingga saat ini. Kami berharap bahwa keberadaan kawasan bisnis baru ini akan mendorong perekonomian tidak hanya di Kawasan Industri Lippo Cikarang, tetapi juga di seluruh Koridor Timur Jakarta.

Ucapan Terimakasih

Sebagai penutup, perkenankanlah saya atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada penghuni dan pelanggan kami yang telah tinggal dan mengambil manfaat dari keberadaan Lippo Cikarang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis atas dukungannya terhadap Lippo Cikarang.

Prospect in 2015

The new Government has announced its plan to focus more on infrastructure development across the country. For the property business, this is good news. Despite opposition from across a broad range of communities against the consequent reduction of fuel subsidy to support the plan, we believe the initiative will pave the way for more generous prosperity in the long run as it will open up areas now with little access or are even very remote. The country's steadily strong domestic consumption is also likely to give further boost to this sector.

Hence, Lippo Cikarang will starting in 2015 focus on growing business to capture the momentum with larger emphasis on the development of Orange County to complement whatever facilities that we have built. We hope that the existence of the new business district will help encourage more vibrant economy not only in our industrial estate, but also in the entire Jakarta East Corridor.

Appreciation

To conclude, let me on behalf of the Board of Directors thank our residents and customers for coming and enjoying what we have offered. Our thanks also go to our business partners, who have shown valuable support to Lippo Cikarang.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka selama ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas bimbingan dan dukungan yang diberikan sehingga kami mampu menyelesaikan suatu perjalanan bisnis yang panjang dengan serangkaian keberhasilan dan memulai suatu tahapan bisnis baru dengan rasa optimisme yang tinggi.

I also wish to thank the employees for their hard work and dedication. We also especially thank the Board of Commissioners and shareholders for their guidance and support that has helped us concluded our last and successful business journey to begin a new one with a great sense of optimism.



Meow Chong Loh
Presiden Direktur
President Director

AVAILABLE LOTS FOR RENT

TOTAL AREA 5.3HA

STRATEGIC LOCATION

MODERN WAREHOUSE CONCEPT

PREMIUM SECURITY SYSTEM 24 HOURS



LIPPO GROUP
LUXURY DEVELOPMENT



www.lippo-cikarang.com

For More Information :

+62 21 897 2080

lctpark@lippo-cikarang.com



JAPANESE SMEs CENTER



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis





Residensial

RESIDENTIAL

Divisi Residensial terus memperluas penawarannya dengan penyediaan rumah hunian dan unit apartemen, dengan mengintegrasikan pengembangan selanjutnya dengan rencana Perseroan untuk membangun Kawasan terintegrasi yaitu - Orange County yang akan memiliki beragam fasilitas.



Dalam beberapa tahun terakhir Divisi Residensial telah membangun rumah hunian dan apartemen, yang sebelumnya lebih fokus pada penjualan rumah hunian. Keputusan strategis ini diambil sejalan dengan strategi besar Lippo Cikarang untuk memberikan nilai tambah bagi kawasan industri. Pengembangan hunian dilakukan dengan mengusung konsep lingkungan hijau yang asri dan nyaman yang menjadi ciri khas Lippo Cikarang. Sementara itu, apartemen residensial menawarkan gaya hidup modern dan menyasar berbagai konsumen dari kalangan menengah atas serta pasar konsumen tenaga asing yang bekerja di sejumlah perusahaan asing di Lippo Cikarang.

Divisi Residensial terus memperluas penawarannya dengan mengoptimalkan ketersedian lahan yang ada termasuk penyediaan unit apartemen.

In the last several years, the Residential Division has started building residential houses and apartments, which shows a shift of our business model. This strategic decision aligns well with Lippo Cikarang's Grand Strategy to give added values to its industrial park. Residential houses are developed with a concept of beautiful and comfortable green environment that has become the strong characteristic of Lippo Cikarang. Meanwhile, our residential apartments offer modern lifestyle and target various consumers of middle up income groups as well as expatriates working at the numerous foreign companies in Lippo Cikarang.

The Residential Division continues to expand residential offerings through full optimization of our increasingly small land area, including by building and offering apartment units.



The Residential Division continues to expand residential offerings through landed house and apartment units, with integrate further expansion with the Company's plan to build an integrated smart city known as the Orange County, which will be our future facility that has international connectivity.



Tinjauan Bisnis Business Review



Tidak hanya itu, kawasan hunian dan apartemen akan menjadi bagian dari rencana Perseroan untuk membangun Kawasan Orange County yang akan memiliki beragam fasilitas serta keterhubungan internasional (*international connectivity*), di mana kemudahan akses terhadap informasi dengan berbagai fitur teknologi akan - dipadu dengan keasrian lingkungan yang hijau dan nyaman sekaligus aman.

Untuk rumah hunian, sejumlah tipe hunian kembali diluncurkan untuk melengkapi pilihan saat ini. Pada tahun 2014, Divisi Residensial meluncurkan tiga produk baru yaitu Acacia Garden Extension tahap dua, Trivium Terrace Apartements dan Taman Simpruk "SummerBliss".

- **Acacia Garden Extension Tahap II**

Klaster ini merupakan tahap lanjutan dari Acacia Garden Extension Tahap I yang telah terjual habis di November 2013. Melihat permintaan pasar yang masih cukup besar, di Januari 2014 telah dipasarkan Acacia Garden Extension tahap II

The areas of residential houses and apartments will be part of the Company's plan to build a Smart City Concept known as the Orange County, which will be our future facility that has international connectivity, where access to information with a variety of technological features will complement the joy of living in green, comfortable, and safe environment.

We have recently launched landed residential houses to widen our home selection. In 2014, we launched three new products known as Acacia Gardens Extension phase II, Trivium Terrace Apartments and Simpruk Garden "the SummerBliss".

- **Acacia Garden Extension (phase II)**

This cluster is a continuation of Acacia Garden Extension phase I that was sold out in November 2013. Realizing a strong market demand for this product type, we began marketing the Acacia Garden Extension phase II



(LB/LT : 43 m² / 72 m²) sebanyak 36 unit dengan harga mulai Rp 510 jutaan. Hunian ini diserap - pasar.

• **Trivium Terrace Apartemen**

Grand Preview The Suites Tower Trivium Terrace Apartemen yang berlokasi di kawasan Trivium Lakeside Park sebanyak 362 unit ini dilakukan pada 22 Februari 2014 diikuti dengan peluncuran pada 21 Juni 2014. Unit The Suites Tower ditawarkan mulai dari Rp 418 juta hingga Rp 1,9 miliar dengan tipe-tipe yang tersedia antara lain: Studio 33 m², 1 kamar tidur 37-39 m², 2 kamar tidur 56-58 m², 3 kamar tidur 74-75 m², SUITE 56-114 m². Tower ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah *semi-furnished kitchen cabinet, bathtub* di setiap unit dan dilengkapi dengan *fitting accessories* bertaraf internasional. Penghuni juga dapat menikmati beberapa fasilitas di Trivium Terrace Apartments yang nyaman dan dipersiapkan secara selektif seperti *lakeside, jogging track, swimming pool, children playground*, serta Trivium Food & Beverage area.

(43 sqm/72 sqm) in January 2014, which consists of 36 units a starting price of Rp 510 million. This type was fairly absorbed by the market.

• **Trivium Terrace Apartment**

The Grand Preview of the Suites Tower Trivium Terrace Apartment located in the Trivium Lakeside Park and consists of 362 units was conducted on February 22, 2014, followed with a launching event held on June 21, 2014. The prices of Suites Tower units ranges from Rp. 418 million to Rp 1.9 billion. The units come with different size starting with 33 sqm - studio, 37-39 sqm - 1 bedroom, 56-58 sqm - 2 bedrooms, 74-75 sqm - 3 bedrooms, and 56-114 sqm - Suite. Each of the Tower units has many features such as semi-furnished kitchen cabinets, bathtubs and equipped with fitting accessories of international taste. Tenants can benefit from the comfortable and carefully selected facilities of Trivium Terrace Apartments such as lakeside, jogging track, swimming pool, children playground, and Trivium Food and Beverage area.

Tinjauan Bisnis Business Review



• Taman Simpruk "SummerBliss"

Pada 23 Agustus 2014, Divisi Residensial meluncurkan klaster SummerBliss yang berlokasi hanya 3 menit dari tol Cibatu Km 34,7 dan merupakan lokasi hunian dengan letak tertinggi di Lippo Cikarang. Klaster ini mengusung konsep design 'semi-detached' dimana ketiga sisi bangunan tidak menempel dengan bangunan samping -membuat bangunan ini memiliki ruang terbuka lebih banyak dengan view taman sehingga sirkulasi udara dan pencahayaan menjadi lebih baik. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp 1,27 miliar dengan luasan variatif yaitu mulai dari: LB/LT:(85 m²/113-222 m², 105 m²/145-231 m², 130 m²/195-569 m², 150 m²/ 230-477 m², 275 m²/354-719 m²).

Pengembangan tipe hunian ini juga merupakan solusi bagi pemanfaatan sisa lahan kosong (kavling) dari blok-blok yang telah terjual tahun-tahun sebelumnya dan telah dibangun oleh pembeli. Pembangunan rumah dengan konsep semi-detached akan menjadikan tampilan klaster secara keseluruhan akan terlihat serasi.

• Simpruk "SummerBliss" Garden

On August 23, 2014, the Residential Division launched "SummerBliss" cluster, which is about 3 minutes away from the Cibatu exit at Km 34.7 of the Jakarta-Cikampek Toll Road, and located on a land area with the highest elevation in Lippo Cikarang. This cluster is developed using the concept of 'semi-detached' where three of the entire walls of the houses are not attached to the walls of the houses next door providing an open space with better view, more sunlight and better air circulation. Price starts from Rp 1.27 billion with various types ranging from 85 sqm/113-122 sqm, 105 sqm / 145-231 sqm, 130 sqm / 195-569 sqm, 150 sqm / 230-477 sqm, 275 sqm / 354-719 sqm).

This unit types have been developed to provide solution for the vacant plots of blocks that we sold years ago and have been built by the buyers. The construction of these semi-detached houses will even make the entire cluster look more beautiful.



Ketiga produk yang diluncurkan di tahun 2014 telah memasuki tahapan kontruksi, dimana Acacia Garden Extension tahap I rencananya akan diserahterimakan pada Juli 2015. Adapun untuk Trivium Terrace Apartment The Suite Tower dan Taman Simpruk 'SummerBliss' masing-masing akan diserahterimakan pada Oktober 2016 dan pada Juni 2016.

Pendapatan Divisi Residensial pada tahun 2014 mencapai Rp 638 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp 700 miliar. Dari sisi pencapaian target, realisasi penjualan ini mencapai 91%

Untuk rencana ke depannya, Divisi Residensial telah mempersiapkan rencana untuk melakukan berbagai pengembangan baru yang akan terus menarik minat calon penghuni. Salah satu fokus di tahun 2015 adalah pengembangan Taman Simpruk karena merupakan klaster yang lokasinya paling berdekatan dengan akses tol - Cibatu Km 34,7. Perencanaan pengembangan juga telah diselaraskan dengan pengembangan *Smart City* Kawasan Orange County.

The three products launched in 2014 are now under construction and the Acacia Garden Extension phase II is scheduled to be handed over to customers in July 2015. The units or Trivium Terrace Apartment Suite Tower and Garden Simpruk 'SummerBliss' will be handed over to customers in June and October 2016 respectively.

Residential Division contributed total revenues of Rp 638 billion in 2014, slightly below the projected Rp 700 billion. This makes 91% of target achievement.

The future plan of the Residential Division will encompass the preparation of plans to develop new residential units that should entice more prospective residents. One of the key focuses in 2015 is the development of Taman Simpruk for the reason that Taman Simpruk has the nearest location from the Cibatu exit of the Jakarta-Cikampek toll road Km 34.7. Planning for this Taman Simpruk has been aligned with the development of Smart City in the Orange County business district.

ORANGE COUNTY

ORANGE COUNTY



Keberhasilan demi keberhasilan dalam lebih dari dua dekade perjalanan bisnisnya telah menjadikan Lippo Cikarang sebagai salah satu pengembang property terbaik di negeri ini. Kawasan yang semula dikembangkan sebagai kawasan industri telah tumbuh menjadi Kota Mandiri yang juga menyediakan berbagai tipe hunian, kompleks komersial dan pusat rekreasi dalam rangka memenuhi permintaan pasar. Kekuatan yang dimiliki dan peluang yang terus muncul telah dipelajari secara cermat oleh Manajemen.

A successful journey of two decades in the property business has transformed Lippo Cikarang into one of the best developers in the country. Originally designed as an industrial park, Lippo Cikarang has become an independent Township that provides various types of residential, commercial complexes and recreation centers in order to meet the changing market demand. This unique strength of our company along with emerging business opportunities have been carefully observed by the Management.



Dalam upayanya mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, Lippo Cikarang akan menghadirkan kawasan bisnis yang rencananya akan dibangun ditanah seluas 322 hektar yang merupakan bagian dari pengembangan Lippo Cikarang (3.000 hektar). Kawasan kota yang diperkenalkan dengan nama Orange County ini akan dikembangkan secara bertahap dengan mengusung konsep *Smart City* dengan *Global Connectivity*. Lokasinya sangat strategis karena memiliki akses langsung dari pintu tol Cibatu Km 34,7 di ruas tol Jakarta – Cikampek. Prospek pengembangan ke depan pun terlihat cerah seiring dengan rencana Pemerintah untuk

In our efforts to develop and grow a sustainable business, Lippo Cikarang will introduce a business district planned to be developed on a land area of 322 hectares situated in the most strategic area of Lippo Cikarang's total 3,000 hectares. The township that will be introduced as the Orange County will be developed with a concept of smart city that will have Global Connectivity. The district's location is exceptionally strategic it has direct access to the toll exit of Cibatu at 34.7 Km of the Jakarta-Cikampek toll road. The Orange County is believed to have bright prospect along with the Government's plan to



Konsep *Smart City* yang dikembangkan melalui teknologi informasi dan komunikasi yang inovatif dan unggul akan menjadikan Orange County suatu kawasan terpadu yang sistematik dan komprehensif di Koridor Timur Jakarta.

The development of smart city concept through leading and innovative information technology and communication will make the Orange County a systematic, comprehensive and leading commercial district within the East Corridor of Jakarta.

Tinjauan Bisnis Business Review

membangun beberapa infrastruktur transportasi seperti Bandar udara internasional di Karawang dan pelabuhan laut baru. Kedua wilayah tersebut merupakan dua sentra ekonomi yang letaknya berada di radius 20 Km dari Cikarang.

Orange County menjadi pilihan nama yang diambil dari satu kawasan terbaik di Amerika, tepatnya di Negara bagian California karena konsep keterpaduannya. Dari beragam kenyamanan yang ditawarkan salah satunya yang paling menonjol adalah rencana pembangunan kawasan hijau seluas 53% dari keseluruhan kawasan. Rencana ini sejalan dengan upaya masyarakat global untuk mewujudkan lingkungan hunian maupun komersial yang ramah lingkungan sekaligus memberikan kenyamanan bagi para penghuni, pengunjung, maupun mereka yang bekerja dan beraktivitas dikawasan ini. Panorama hijau ini dipadu dengan kompleks *downtown* dimana akan dibangun gedung-gedung perkantoran, apartemen serta pusat perbelanjaan dengan disain yang eksklusif dan modern.

Pengembangan Orange County akan melibatkan sejumlah nama besar dibidang pengembangan properti. Di bidang disain misalnya, Lippo Cikarang telah menunjuk disainer kaliber internasional untuk pengembangan disain dan pembuatan Master Plan.

Begini juga untuk pelaksanaan proyek, Lippo Cikarang telah mempercayakan Perusahaan yang sudah teruji kemampuannya untuk pelaksanaan struktur dan MEP (*Mechanical Electrical Plumbing*). Sedangkan untuk instalasi Trafic/Transportasi sistem Lippo Cikarang akan bekerjasama perusahaan yang telah memiliki pengalaman luas dalam pengembangan sistem transportasi. Untuk pengembangan infrastruktur di wilayah Orange County, Lippo Cikarang menunjuk kontraktor yang tidak diragukan lagi kemampuannya di taraf Internasional.

Sementara itu dalam hal penyediaan teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan konsep *smart city* ini, Lippo Cikarang telah menggandeng Samsung SDS, perusahaan multinasional yang bergerak di bidang jasa konsultasi Teknologi Komunikasi & Informasi.

Orange County sebagai pusat bisnis terpadu yang terintegrasi dengan berbagai akses internasional juga telah menarik banyak perhatian investor dan komunitas internasional untuk berkunjung dan mengenal Orange County lebih dekat terutama dari Jepang, dan negara Asia lainnya. Di sisi lain, Perseroan pun telah melakukan berbagai aktivitas promosi untuk lebih memberikan gaung bagi keberadaan Orange County.

build strategic infrastructures that include Karawang International Airport and new sea Deep Port. The two future facilities are located in two economic center that are about 20 Km from Cikarang.

The name Orange County was taken from one of the most beautifully designed regions in the United States, more precisely in the State of California very well known for its integration concept. What will be the district's most outstanding features is its greenery that will cover 53% of the entire district, offering nice and comfortable environment. This plan is in line with the global trend to create environmentally friendly residential and commercial environments while providing comforts to residents, visitors, employees and everyone who has activities in Lippo Cikarang. This green and natural panorama will blend perfectly with the downtown where office building complex, apartment and an exclusive and modern design shopping center will be built.

The development of Orange County will engage prominent players in the property development business. For instance, Lippo Cikarang has selected an international caliber designer group to prepare and design the district's Master Plan.

For project construction, Lippo Cikarang has entrusted a construction company with proven track record in structure development and MEP (*Mechanical Electrical Plumbing*). For traffic/transportation system Lippo Cikarang has appointed a Company which has gained a wealth of experience in the field. And for infrastructure development, Lippo Cikarang has appointed a company that has built strong global reputation in infrastructure projects.

Meanwhile, Lippo Cikarang has entered into an agreement with Samsung SDS, a multinational company engaged in ICT counselling service to provide the necessary technology in the development of the smart city concept.

The development of Orange County as an integrated business district with international access has intrigued investors and international communities to visit and get to know more Orange County, most of whom are Japanese and those from other Asian Countries. On the other hand, the Company also has done various promotional activities to further echo the existence of Orange County.

Irvine Suites dan Westwood Suites

Meskipun rencana *groundbreaking* kawasan Orange County resminya baru akan dimulai di awal tahun 2015, Lippo Cikarang telah meluncurkan satu unit kondominium yang langsung terserap habis oleh pasar pada saat acara *Grand Preview*, yakni the Irvine Suites. Kondominium ini menawarkan pilihan unit dengan beragam disain dari luas mulai 41 m² hingga 128 m² yang terdiri dari 1 hingga 3 kamar tidur dengan disain *Typical Suites* dan *Garden Suites*. Kondominium ini juga dilengkapi dengan fasilitas *Private Outdoor Sky* seperti *Infinity Sky Pool*, *Fun Children Pool* serta fasilitas indoor yang kesemuanya mencapai 32 fasilitas dan sengaja dibangun untuk menambah kenyamanan penghuni.

Minat pasar yang sangat besar terhadap apartemen Irvine Suites tidak dapat sepenuhnya dipenuhi, sehingga manajemen mengambil inisiatif membuka pemesanan penjualan kondominium berikutnya.

Dengan kondominium tersebut, *Grand Preview* yang dilaksanakan pada hari itu telah memberikan kontribusi terhadap penjualan sekitar Rp 386 miliar. Melihat besarnya minat pasar dan catatan penjualan ini, Manajemen Lippo Cikarang semakin optimis dalam mengembangkan Orange County, yang akan menjadi kawasan pusat bisnis terbesar di wilayah Koridor Timur Jakarta.

Pada bulan November 2014 lalu telah pula diresmikan pembukaan Maxxbox Orange County, yaitu suatu fasilitas komersial terpadu yang akan memberikan lebih banyak kenyamanan dan kemudahan bagi calon pengunjung dengan tersedianya beragam fasilitas berbelanja termasuk Hypermart dan fasilitas hiburan seperti Cinemaxx. Sementara itu, calon penghuni Jepang yang berencana menetap untuk waktu yang cukup lama dapat membawa keluarga mereka, karena Maxxbox Orange County juga akan menyediakan fasilitas pendidikan sekolah Jepang bertaraf internasional.

Irvine and Westwood Suites

Although the official groundbreaking of Orange County will not be commenced until early 2015, Lippo Cikarang has already launched one condominium called the Irvine Suites whose units were fully absorbed by our market during the Grand Preview. Irvine Suites offers a selection of units with a wide variety of designs, which range from 41 sqm to 128 sqm in size and has 1 to 3 bedrooms that comes with Typical Suites and Garden Suites designs. Irvine Suites is equipped with facilities ranging from Private Outdoor Sky Infinity Pool, Fun Children Pool and other indoor facilities that all add up 32 facilities with an ultimate purpose of providing more comfort for the tenants.

The units of Irvine Suites apartment were oversubscribed, which has forced the Management to initiate an initiative to start book selling the next condominium unit.

The sales of the condominiums during the Grand Preview have generated sales of around Rp 386 billion. Given the tremendous market demand and this high sales record, the Management of Lippo Cikarang is increasingly optimistic that Orange County will be another success story of Lippo Cikarang and become the largest business district in the Eastern Corridor of Jakarta.

In November 2014, Lippo Cikarang inaugurated the opening of Maxxbox Orange County, which is an integrated commercial facility that will provide greater comfort and convenience to visitors with its various shopping and entertainment facilities that include Hypermart and Cinemaxx. Meanwhile, prospective Japanese residents who are planning to stay for an extended period of time can bring their families as the Maxxbox Orange County will have a Japanese School with international standard.



Industrial INDUSTRIAL

Perekonomian Indonesia yang tetap kuat telah menjadi daya tarik tersendiri bagi produsen manca negara untuk mengembangkan usahanya di Indonesia. Minat pelaku pasar asing untuk memiliki pabrik di Indonesia tercermin dari meningkatnya permintaan akan lahan serta fasilitas industri sangat dirasakan oleh Lippo Cikarang.

Dalam rangka mensiasati menurunnya lahan yang dimiliki, Lippo Cikarang telah mulai dengan suatu inisiatif baru yang dinamakan KSO atau Kerja Sama Operasi. Dalam skema ini, Perseroan bekerja sama dengan pemilik lahan, yang berbatasan langsung dengan kawasan industri Lippo Cikarang untuk dijual kepada pembeli potensial dan diatas tanah tersebut Perseroan yang akan melengkapinya dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas untuk mendukung aktivitas produksi. KSO juga merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat sekitar terhadap kemampuan Perseroan dalam mengelola kawasan industri. Pada akhir tahun 2014, jumlah lahan yang terjual dalam skema KSO tercatat mencapai 42 hektar.

The steadily strong Indonesia's economy is enticing more foreign manufacturers to expand business in the country. The interest of the foreign businesses in establishing a production base in Indonesia is reflected in the increasingly strong demand for Industrial Lands and facilities, which is strongly sensed by Lippo Cikarang.

In order to deal with our shrinking industrial land while driving better business performance, Lippo Cikarang began a new initiative referred to as KSO or Management Operation. Under this scheme, we enter into agreement with the neighbouring land owners to sell their lands to potential clients and on that purchased land, Lippo Cikarang build and manage various infrastructures and facilities that can support the buyers' production activities. The KSO is a reflection of the higher level of trust from the surrounding communities in how we manage our industrial park. By the end of 2014, the total size of land sold under the KSO scheme reached 42 hectare.



Keberhasilan pelaksanaan kerja sama operasi (KSO) merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat sekitar terhadap kemampuan Perseroan dalam mengelola Kawasan Industri.



The successful implementation of KSO is a reflection of the higher level of trust from the surrounding communities in our business as Industrial Estate.







Seiring dengan dilaksanakannya KSO tersebut, Divisi Industrial kembali memberikan kontribusi yang besar bagi penjualan Perseroan yaitu sejumlah Rp 576 miliar. Dengan demikian, pendapatan keseluruhan dari Divisi Industrial kembali meningkat dan mencapai Rp 734 miliar di tahun 2014 setelah di tahun sebelumnya merosot cukup tajam dikarenakan penjualan pabrik siap bangun belum dapat mengkompensasi penurunan penjualan lahan.

Di samping KSO tersebut, Perseroan juga berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi kawasan industri dengan tujuan utama memberikan kenyamanan berusaha bagi seluruh pelanggan dan calon pelanggan. Termasuk penghuni baru yang memutuskan untuk produksi di Lippo Cikarang per akhir tahun 2014.

Japanese SMEs Center terbukti mencatatkan sukses tidak hanya pada saat peluncurnya saja di awal tahun 2013 lalu. Jumlah usaha berskala kecil menengah di pusat industri yang dikhususkan untuk sektor UKM itu terus meningkat dan mencapai 30 produsen dari Jepang di samping pengusaha lokal.

Sementara itu, struktur multifungsi 3-in-1 yang merupakan perwujudan dari strategi mixed-use dengan konsep penggabungan kantor, ruko dan ruang penyimpanan telah menarik sejumlah pengusaha lokal dan asing. Termasuk dalam strategi ini adalah pengembangan DCP (Delta Commercial Park) yang merupakan kompleks terpadu di mana ruang perkantoran dan fasilitas pergudangan dibangun 3 in 1 Multipurpose (gudang, kantor dan showroom) untuk memberikan lebih banyak kemudahan bagi pelaku usaha di Lippo Cikarang.

Ke depannya, Divisi Industrial akan terus mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan keberadaan Orange County sebagai pusat bisnis terbesar di Koridor Timur Jakarta. Prospek bisnis industrial akan lebih cerah lagi seiring dengan rencana pembangunan bandar udara berskala internasional di Karawang, yang tentunya akan memberikan jawaban terhadap masalah logistik, salah satu faktor yang dianggap paling penting oleh produsen dalam memilih lokasi basis produksi. Untuk itu, Divisi Industrial telah merencanakan pengembangan yang agresif namun tetap terukur guna menangkap peluang yang diyakini akan lebih besar lagi di bisnis penyediaan lahan dan fasilitas industri.

As the KSO business is making progress, the Industrial Division is beginning to give immense contribution to the Company's overall marketing sales amounting Rp 576 billion. The figure contributed to the overall revenue of the Industrial Division, which increased to Rp 734 billion in 2014, after a sharp decrease it experienced in the prior year as sales of ready-built factories still could not compensate the decline due to fewer purchases of industrial land.

In addition to KSO, we have exerted extra efforts to provide added values to the Industrial park with a key objective of providing more convenience to our existing and prospective customers. Included our future tenants as they had decided to establish production base in Lippo Cikarang in 2014.

The success of Japanese SMEs Center did not stop at the event it was launched last year. The center has continued to achieve more successes as there are now as many as 30 Japanese small and medium-size enterprises occupying the center in addition to an additional number of local entrepreneurs.

Meanwhile, the 3-in-1 multifunction structure that is developed from our mix-use strategy to incorporate offices, shops and warehouses also has attracted a number local and foreign entrepreneurs. The strategy encompasses the development of DCP (Delta Commercial Park), which is an integrated complex where office space and warehousing facilities are built in a 3-in-1 model (warehouse, office, and showroom) to provide more convenience to businesses run in Lippo Cikarang.

Looking forward, the Industrial Division will continue to expand business for developing the Orange County as the largest business center in the East Jakarta Corridor has recently started. We are sure that the industrial business will have a brighter prospect due to the future development of Karawang International Airport as the solution to the problems of logistic, one of the key factors thought by manufacturers when selecting an area for production base. Hence, the Industrial Division has planned an aggressive measurable development in order to capture more opportunities in the industrial land and business facilities.

KSO DELTA SILICON 8

WANT MORE FOR YOUR GROWING BUSINESS?

LET US FIND THE PERFECT PLACE FOR YOU

More than 200 Ha new industrial land

Direct Access at KM 34, 7 toll Cikampek gate

Mature existing Industrial area

More than 350.000 daily workers within integrated workers dormitory

AVAILABLE LOT FOR SALE

for business opportunity



T. (+6221) **897 208**

E. lctpark@lippo-cikarang.co.id

W. www.lippo-cikarang.co.id



0
om
om

Komersial

COMMERCIAL

ren peningkatan golongan masyarakat kelas menengah atas di Indonesia berdampak kepada meningkatnya gaya hidup di Indonesia, terutama di kota-kota besar dan sekitarnya. Tak terkecuali di Koridor Timur Jakarta seperti Kawasan Lippo Cikarang, dimana pertumbuhan ekonomi semakin mapan seiring dengan pertumbuhan investasi di wilayah tersebut

Dalam menjawab tantangan ini, Divisi Komersial berupaya maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyediaan ruang komersial beragam ukuran dan bentuk mulai dari ruko, ruang pameran dan ruang ritel dalam pusat perbelanjaan *indoor* dan *outdoor*, hingga fasilitas kesehatan dan kebugaran.

The growing trend of people moving into the middle up class has created strong demand for business facilities in Indonesia, more particularly in large cities and suburb areas. This trend is also apparent in the East Jakarta Corridor, like Lippo Cikarang area where the increasingly strong local economy has spurred growths in many sectors.

In response to this challenge, the Commercial Division has continued to meet the demand by offering small to large commercial spaces of different types from shops, showrooms, retail spaces, shopping centers with indoor and outdoor commerce areas, to health facilities and fitness centers.





Cikarang Groove

Tinjauan Bisnis

Business Review

Sebagian permintaan akan lahan ataupun kawasan komersial adalah dari pelanggan yang telah memiliki pabrik di kawasan industri Lippo Cikarang. Salah satu contohnya adalah Cellini Design Centre Pte Ltd. Setelah pabrik dengan luas 2,5 hektar yang berlokasi di Delta Silicon 1 beroperasi, perusahaan mebel asal Singapura akan membangun ruang pamernya.

Faktor lain yang menyebabkan tingginya permintaan akan kawasan komersial Lippo Cikarang adalah basis ekonomi yang kuat dari kawasan industri. Perseroan mengantisipasi perkembangan kawasan melalui penyediaan infrastruktur dengan membangun jalan penghubung antara Lippo Cikarang dengan wilayah-wilayah yang merupakan sentra ekonomi di sekitar kawasan.

Sementara itu, Divisi Komersial nantinya akan memperoleh manfaat dari pembangunan Orange County CBD. Diperkirakan keberadaan pelanggan dan penghuni Orange County akan mendorong penyediaan fasilitas-fasilitas bisnis baru karena adanya permintaan dari penghuni .

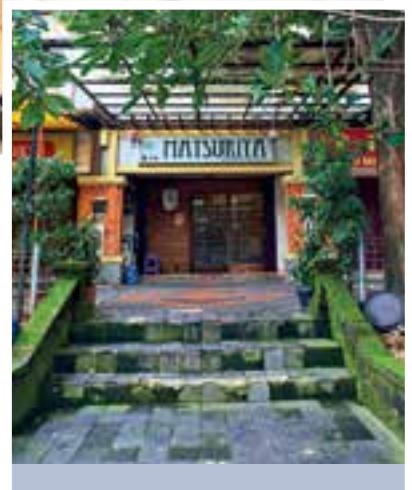
Di tahun 2014, Divisi Komersial memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 133 miliar, menurun 16% dari Rp 159 miliar di tahun 2013.

Dalam rangka mempertahankan kinerja, Divisi Komersial terus meningkatkan kemampuan para personilnya agar dapat senantiasa menjaga lingkungan bisnis yang kondusif. Divisi Komersial akan tetap mengedepankan kepentingan penyewa dan bisnis-bisnis komersial yang ada, dan terus berinovasi melalui penyediaan pilihan yang menarik sehingga tetap mampu memenuhi permintaan akan ruang komersial di tahun-tahun mendatang.

Kawasan Komersial juga akan semakin lengkap fasilitasnya dengan akan hadirnya hotel bertaraf internasional bintang empat seluas 4.000 m² dan hotel bintang 3 seluas 2.500 m². Kedua hotel tersebut sudah masuk tahapan perencanaan pembangunan. Sementara itu kawasan komersial juga akan dimanfaatkan untuk pembangunan Cikarang Data Center, yaitu untuk mendukung kegiatan operasional bagi banyak perusahaan yang kedepannya diyakini akan berkembang lebih kompleks sehingga membutuhkan data storage yang besar dan aman. Rencananya, Data Center ini akan dibangun di atas tanah seluas 15.000 m².



Sport Village



We also have demand for commercial land or areas from our existing customers who have been with us and established production base in Lippo Cikarang industrial area. One of such customers is Cellini Design Center Pte. Ltd. Having begun operating plants on a land area of 2.5 hectares in the Delta Region 1, the Singapore-based furniture company has announced to open a showcase space for their products.

The increasingly strong local economy is another factor that has led to the high demand for Lippo Cikarang commercial areas. The Company has anticipated the demand with the construction of access road that connects Lippo Cikarang to the area's economic centers.

Meanwhile, the Commercial Division will benefit vastly from the development of our new Central Business District Orange County. The Orange County is expected to facilitate prospective residents with demand for better business facilities.

In 2014, the Commercial Division generated total revenues of Rp 134 billion, a decrease of 16% from Rp 159 billion in 2013.

In order to keep up this high performance, the Commercial Division has continued to enhance the competence of staffs working in the Division and create positive business environment. The Commercial Division will always keep tenants and existing businesses at the center of what we do, by constantly innovating attractive selections as an effort to meet stronger demand in the coming years.

The commercial area will have extra facilities with the future presence of the international 4-star hotel, 4,000meter square and the 3-star hotel 2,500 sqm. Both hotels have entered the stage of development planning. A Data Center is also planned to be built in the commercial area to support the Company's operational activities, which we believe will be increasingly complex in the future and require massive and safe data storage. The Data Center will be built on an area of 15,000 sqm.

Perseroan mengantisipasi perkembangan kawasan melalui penyediaan infrastruktur dengan pembangunan jalan penghubung antara Lippo Cikarang dengan wilayah-wilayah yang merupakan sentra ekonomi di sekitar kawasan.

The Company has anticipated further expansion of our township by building access roads that connect Lippo Cikarang to the area's economic centers.

Pengelolaan Kota TOWN MANAGEMENT

Sebuah kota dapat dikatakan terkelola dengan baik dan benar apabila warganya dapat melakukan aktivitas secara efektif, efisien dan produkif. Prinsip inilah yang mendasari Divisi Pengelolaan Kota dalam memainkan perannya dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Kata aman dan nyaman seolah telah melekat dalam benak setiap karyawan yang bertugas di Divisi ini dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari mereka.

Dalam rangka mencapai misi Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, Divisi Pengelolaan Kota melaksanakan fungsi pemeliharaan infrastruktur dan sebagai pusat layanan bagi Kawasan Industri, Komersial dan Residensial Lippo Cikarang.

Fokus utama Divisi Pengelolaan Kota saat ini adalah mempersiapkan dukungan yang memadai untuk pengembangan Orange County, yaitu Central Business District baru Lippo Cikarang yang lokasinya akan berada di dekat pintu keluar Cibatu Tol Jakarta Cikampek Km 34,7.

A town is managed properly when it allows its residents to carry out their activities effectively, efficiently and productively. This principle underlies the Town Management Division roles in supporting the Company's business activities. Safe and comfortable are words that the Town management staffs seem to have in mind when performing their daily activities.

In order to achieve the Company's mission of creating a safe and comfortable environment, the Township Management Division serves to maintain infrastructure and as a regional service center for our commercial, industrial and industrial areas.

The current focus of Town Management Division is to prepare an adequate support to the development of Orange County, Lippo Cikarang's new business district located near the Cibatu exit tol Jakarta Cikampek Km 34,7.



Semakin baiknya pengelolaan kota di lingkungan kawasan dapat dimaknai oleh penghuni sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk tidak hanya terus melayani mereka, tetapi juga sebagai perwujudan untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Our increasingly better township management is telling our residents and customers that not only are we staying but we are also staying committed to offering better services to them.



Tinjauan Bisnis Business Review

Hal ini tentunya telah menjadi tantangan tersendiri bagi Divisi Pengelolaan Kota mengingat kedepannya pengembangan keseluruhan kawasan akan dilaksanakan secara lebih terpadu melalui penerapan konsep *smart city* yang memiliki *international connectivity*.

Untuk itu, Divisi Pengelolaan Kota telah merintis kerjasama dengan Samsung SDS salah satu manufaktur perangkat *Information Technology* (IT) ternama di dunia untuk mewujudkan mimpi tersebut. Agar dapat terus mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan yang terjadi, Divisi Pengelolaan Kota terlibat aktif dalam rapat Direksi dan Manajemen yang dilaksanakan saat ini frekuensinya telah ditingkatkan menjadi seminggu sekali. Di samping itu, Divisi Pengelolaan Kota juga terus bersinergi dengan Divisi IT.

For the Town Management Division, this has become a challenge given that the future development of the entire industrial park will be implemented by means of integration through the application the Smart City Concept with international connectivity.

Therefore, the Town Management Division has begun to build cooperation with Samsung SDS as the world leading IT device manufacturers in order achieve this dream. In order to keep updated on recent developments, the management of Township Division has been actively involved in meetings with the Board of Directors and Management, with increased frequency of once a week. Additionally, the City Ordinances Management Division continues to collaborate with the IT Division.



Salah satu terobosan melalui pemanfaatan teknologi adalah penggunaan *automatic switch* yang dapat mengatur tingkat pencahayaan lampu jalan di wilayah-wilayah yang jarang dilalui pada malam hari serta penggunaan lampu TLD yang memerlukan energi yang lebih kecil. Penghuni juga akan mendapatkan jaminan keamanan yang lebih baik karena setiap klaster yang ada kini memiliki sistem *smart card* yang mesti digunakan untuk dapat keluar masuk gerbang klaster. Di sisi kebersihan, terobosan yang dilakukan adalah pengadaan *roadsweeper* untuk kebersihan jalan, di mana peralatan pembersih jalan ini akan mampu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kawasan sekaligus meningkatkan keselamatan pegawai kebersihan.

Ke depannya, penggunaan perangkat teknologi yang lebih efisien akan terus ditingkatkan termasuk di fasilitas-fasilitas komersial.

Municipal Affairs

Divisi Pengelolaan Kota memiliki unit *Municipal Affairs* yang berfungsi mengawasi dan mengatur berbagai kegiatan sehari-hari dan pengoperasian beragam fitur infrastruktur. *Unit Customer Service, Pengembangan Masyarakat dan Pengawas Bangunan*, menanggapi berbagai keluhan dan aspirasi penghuni dan memastikan tidak ada hal yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan.

Selain dapat menghubungi personel keamanan Lippo Cikarang yang ditugaskan secara tetap, penghuni dapat menghubungi saluran telepon 24 jam di nomor 021-89908911 untuk mendapatkan bantuan segera. Ditambah pula dengan akses *on-line* kepada *Customer Service* yang akan memberikan pelayanan, merespon keluhan, menjawab pertanyaan atau menerima masukan. Tahapan komunikasi ini ditangani secara profesional oleh petugas *call center* dengan menghubungi nomor telpon 021-55777557.

Pemeliharaan Kota

Town Management melalui anak perusahaan yaitu PT Tunas Pundi Bumi, menyediakan jasa pemeliharaan Kota - Lippo Cikarang yang meliputi:

- Pengelolaan Sampah – sampah dari kawasan Residensial, Komersial dan Industri, baik cair maupun padat, ditangani dengan prosedur yang berbeda.
- Keamanan – sejumlah petugas berjaga di lokasi yang strategis didalam Kota sedangkan petugas lainnya yang berpindah-pindah. Pelatihan untuk petugas keamanan diberikan secara terus-menerus.
- Lansekap – karena penampilan itu penting bagi Lippo Cikarang, baik untuk area yang baru atau yang sudah terbangun, maka pengelolaannya perlu diberikan perhatian agar terlihat indah. Merupakan pekerjaan yang tidak mudah untuk merawat sekitar 93 ribu pohon dan tanaman lainnya.
- Jalan – perawatan jalan sepanjang 270 kilometer, terutama setelah hujan lebat, membutuhkan perencanaan dan pemeliharaan.

One breakthrough in the utilization of technology is the of usage automatic switch that can adjust the level of street lighting in areas that are less traveled during the night and the use of TLD lights so the use of energy can be greatly reduced . In the future, the use of more efficient technologies will be furthered improved, including for commercial facilities. Residents will enjoy safer environment as each of Lippo Cikarang's clusters is now equipped with a system of smart card, which should be used to pass the clusters' gates. Another breakthrough was a fleet of road sweepers that enable road maintenance workers to keep the roads clean at all time while providing the workers more safety work environment.

Looking forward, we are planning to use more and more efficient technological devices including at our commercial facilities.

Municipal Affairs

The Town Management Division provides a Municipal Affairs function to monitor and regulate the daily comings and goings and the operations of a wide array of infrastructure features. With Customer Service, Community Development and Building Control departments, dedicated teams responds to people's concerns and aspirations while ensuring that no situations that could cause harm.

In addition to contacting permanently posted Lippo Cikarang security personnel, residents can contact a 24-hour telephone line to get immediate response. The telephone number is 021-89908911. In addition, on-line access is provided through to Customer Relationship Management to express less urgent concerns, questions or suggestions. These communication channels are handled professionally with call center officers at 021-55777557.

Town Management

The Town Management oversees PT Tunas Pundi Bumi, a Company subsidiary especially established to provide the Township's maintenance services, which include:

- Waste Management – residential, commercial and industrial estate, both liquid and solid, waste follow different handling procedures.
- Security – a staff of both posted strategically across the Township with some personnel floating. Training is conducted on an on-going basis.
- Landscaping – the way that Lippo Cikarang looks is important, and for both newly developed areas and already landscaped areas, care is taken to provide a fertile esthetic appearance. It is a big job to care for 93 thousand trees, among all the other foliage.
- Roads – with 270 kilometers of roads, road care especially after heavy rains requires planning and diligence.

Tinjauan Bisnis Business Review

- Drainase - Lippo Cikarang merupakan wilayah bebas banjir karena tersedianya pipa bawah tanah, saluran air dan daerah tangkapan yang cukup. Dan setiap kegiatan pembangunan baru harus melalui pengkajian cara pengelolaan air.
- Penerangan Jalan - dengan jaringan jalan yang luas dan terus berkembang, pencahayaan yang efektif diperlukan untuk kenyamanan penghuni.

Secara keseluruhan, berbagai layanan ini menjadikan Lippo Cikarang sebagai tempat tinggal, bekerja dan berekreasi yang menyenangkan bagi 46.200 penghuni dan pengunjung yang datang ke Lippo Cikarang.

Infrastruktur

PT Tirta Sari Nirmala memiliki dan mengelola tiga instalasi pengolahan air, *Water Treatment Plant (WTP)* III dibuka tahun 2013.

Water Plant ini memiliki kapasitas 5.600.000 meter kubik per tahun dan secara total fasilitas pengolahan air Perseroan dapat memproduksi 17.000.000 meter kubik per tahun, cukup untuk memenuhi kebutuhan air dalam jangka waktu sedang. Selain itu, juga terdapat jaringan pipa sepanjang lebih dari 430 kilometer untuk menampung aliran air, baik aliran masuk dan ke luar untuk kawasan Residensial, Komersial dan Industri.

Pengelolaan air limbah dilakukan dengan mengikuti standar pengelolaan limbah yang ketat dari Pemerintah.

Jasa Rekreasi

Pengelolaan Kota menyediakan fasilitas yang terus bertambah untuk pelayanan pada penghuni. Untuk layanan ini, dikenakan biaya masuk atau sewa, yang akan dipergunakan untuk biaya staf, pemeliharaan, dan meningkatkan fasilitas.

Sports Village telah beroperasi selama tiga tahun, antara lain dengan fasilitas kolam renang, pusat kebugaran, dan lapangan tenis. The Olympic Sport Center menyediakan kolam renang ukuran olimpiade dan taman bermain anak-anak. Lippo Cikarang City Walk adalah *street mall* yang berkonsep *lifestyle* yang menjadi icon di Koridor Timur Jakarta. Sejumlah restoran dan *outlet fashion* dari *brand* ternama dapat ditemui di sini. The Megumi Golf Driving Range adalah ikon dari Lippo Cikarang, yang menyediakan tempat latihan para penggemar pemula golf. Green Mall adalah pusat tempat penjualan tanaman dan bunga untuk umum.

Fasilitas rekreasi ini akan terus bertambah seiring dengan pengembangan kawasan Orange County dengan beragam fasilitas rekreasi modern yang akan menarik lebih banyak penghuni dan pengunjung.

- Drainage – Lippo Cikarang is flood free due to underground piping, water channels and catchment areas. New developments are assessed as to their effect on the water management.
- Street Lighting - with a large and expanding road system, effective lighting is required for the comfort of residents.

In total, these and other services help make living, working and playing at Lippo Cikarang enjoyable for the 46,200 residents and for anyone else coming to Lippo Cikarang.

Infrastructure

Tirta Sari Nirmala owns and manages three water treatment plants, Water Treatment Plant III opened in 2013.

This water plant has a capacity of 5,600,000 cubic meters per year and in total the Company's water treatment facilities are able to process 17,000,000 cubic meters per year, sufficient to meet needs in the medium term. In addition, a network of piping of over 430 kilometers handles both inward and outward flows of water to Residential, Commercial and Industrial areas.

Waste water treatment complies with the Government's stringent waste treatment standards.

Recreation Service

City Management provides increasing facilities to service the residents. There will be an entry or rent fee, which will be used for staff payroll, maintenance and facilities upgrade.

Sport Village has been operational for three years, provides swimming pool, fitness center and tennis courts. The Olympic Sport Center provides an Olympic size swimming pool and playground. The City Walk is a type of street mall that offers a modern lifestyle and will become an icon of the east corridor of Jakarta. Visitors will have a wide selection of restaurants and outlets of fashionable brands here. The Megumi Driving Range will be a perfect place for golf beginners. Green Mall is a civic center of gardening and flowers.

We intend to build more of such facilities along with the development of Orange County with its future facilities of modern lifestyle that will attract more visitors and residents.

Pengelolaan Keuangan Kota

Pengelolaan Kota dibiayai dari *maintenance fee* yang dibayar oleh penghuni dan pemilik properti. *Maintenance fee* ini memberikan kontribusi pendapatan tetap (*recurring income*) bagi Perseroan. Dan fokus Divisi Pengelolaan Kota adalah membiayai seluruh pengeluaran Pengelolaan Kota dan menyisihkan dana cadangan (*sinking fund*) agar kelak dapat membiayai renovasi berbagai fasilitas dan infrastruktur di tahun-tahun mendatang.

Dana yang diperoleh (*Sinking Fund*) tersebut antara lain untuk mengaspal kembali jalan yang rusak dan perbaikan-perbaikan lain.

Semangat Komunitas

Divisi Pengelolaan Kota telah menetapkan penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi penghuni dan pengunjung sebagai prioritas utamanya. Dengan selalu melakukan yang terbaik kami berharap untuk dapat menjadi bagian dari berbagai komunitas yang ada di Lippo Cikarang dan mendukung mereka dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Pengelolaan Kota juga memberikan saran dan membantu berbagai acara komunitas penghuni seperti Matsuri Festival Sakura dan Funbike dengan Quattro, dan beragam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Fokus 2015

Tahun 2015 dijadwalkan akan menjadi tahun dilaksanakannya *ground breaking* untuk *superblock* Orange County. Ke depannya dalam mengantisipasi perkembangan kawasan yang akan lebih kompleks ke, Divisi Pengelolaan Kota akan memperkuat perencanaan dan komunikasi lebih aktif dengan fungsi terkait dalam rangka mewujudkan terciptanya kawasan *smart city* Lippo Cikarang yang terkoneksi secara internasional.



Water Boom, Lippo Cikarang



Town Management Finances

Township maintenance is funded by residents and property owners through maintenance fees. This maintenance fee contributes as recurring income for Lippo Cikarang. And the focus of Town Management is to cover all town management expenses and set aside (*sinking fund*) to cover replacement and upgrading costs for existing infrastructure and other facilities today and in the future.

The sinking fund will be used to re fix broken roads and some other infrastructure repairs.

Community Spirit

Town Management Division has determined safe, environmentally clean and healthy environment for all residents, guests and visitors as its priority. By always doing the best, we hope to be part of communities near Lippo Cikarang and provide assistance in their daily activities.

Town Management gives Support and assists with community events such as the Sakura Matsuri Festival and Funbike with Quattro, as well as many other CSR programs.

2015 Focus

2015 will be the groundbreaking year for the Orange County superblock. In anticipation of more complex business in the future, Town Management Division will strengthen planning and communicate more frequently with all relevant functions in order as Lippo Cikarang to create to assist the smart city with global connectivity.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis





Pertumbuhan ekonomi Indonesia di beberapa tahun terakhir turun secara bertahap hingga mencapai 5,02% pada tahun 2014. Penurunan ini diyakini disebabkan oleh sejumlah faktor. Pada tingkat global, faktor utamanya adalah rencana *tapering* Bank Sentral Amerika yang telah memicu penarikan aset secara besar-besaran dari negara berkembang. Bagi Indonesia, keluarnya ares dana telah menyebabkan defisit neraca berjalan dan anjloknya nilai rupiah.

Di tingkat nasional, situasi terasa lebih sulit lagi dengan menghangatnya situasi politik yang disebabkan oleh pemilihan presiden lima tahunan yang bersamaan dengan meningkatnya suku bunga bunga acuan di level 7,75 %, menyusul kebijakan Bank Indonesia yang menaikkan beberapa kali di tahun sebelumnya. Berbarengannya kedua peristiwa penting tersebut telah berpengaruh terhadap perkonomian, di mana pelaku pasar utama mulai menunda rencana untuk melakukan ekspansi yang sifatnya strategis.

Namun, Indonesia beruntung memiliki basis ekonomi yang kuat yang telah memungkinkannya untuk tetap tumbuh. Pemerintah baru tampaknya telah memperhatikan kekuatan tersebut dan memperbesar fokus pada pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan PDB. Oleh karena itu, pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak menjadi prioritas utama sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan negara. Dana yang berhasil dihimpun dari pengurangan tersebut rencananya akan dialokasikan untuk proyek-proyek infrastruktur yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Indonesia's economic growth was slowing gradually before it reached a level of 5.02% in 2014. This downturn is believed to have been caused by a number of factors. At the global level, the main factor is the Fed's plan for tapering as it had triggered massive withdrawals of capital from emerging economies. For Indonesia, this reversal of fund has in some way caused the country's current deficit to widen and currency to weaken considerably.

At the national level, the situation was made tougher by the heated political situation as the country faced a once-in-five-year presidential election that coincided with a high benchmark interest rate of 7.75%, following the Indonesian central bank's aggressive measure to increase interest several times in the previous year. Seeing the convergence of two of the most influential factors to the economy, key market participants began to hold off on plans for strategic expansion.

However, Indonesia is blessed with a strong economic base that has enabled it to withstand the headwinds. The new Government seems to have noticed that unique strength and encouraged greater focus on infrastructure development to push GDP growth. Therefore, besides boosting state revenue, reducing fuel subsidy became the top priority. The resultant saving from the reduction is planned to be allocated to infrastructure projects that are urgently needed to attain the objective.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Hal ini memberikan peluang bagi bisnis properti. Pembangunan infrastruktur yang lebih cepat akan berarti pembangunan jalan dan fasilitas umum lainnya yang dapat membuka akses ke daerah-daerah terpencil sekalipun. Sementara itu, tingkat konsumsi domestik yang terus tinggi diyakini juga akan mendorong pertumbuhan bisnis property.

Ulasan Bisnis

Lippo Cikarang telah memiliki keahlian di bisnis property yang telah dibangunnya selama bertahun-tahun serta model bisnis yang mampu bertahan dalam berbagai situasi. Kami berhasil meningkatkan pendapatan dan Laba Bersih secara signifikan serta mencatatkan rasio keuangan yang lebih baik.

Lippo Cikarang secara berkesinambungan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan melalui pengalamannya yang luas di masa lalu dan dengan fokus strategi pengembangan di masa mendatang. Seperti tahun-tahun sebelumnya, hasil yang dicapai di tahun 2014 telah menempatkan Perseroan pada posisi keuangan yang kuat.

Rencana Ke Depan

Konsisten dengan strategi untuk membangun pusat kota masa depan, Lippo Cikarang akan lebih menekankan fokus pada perencanaan, perancangan, pembangunan dan pengelolaan residensial dan kompleks komersial. Pergeseran fokus bisnis ini selaras dengan visi Perseroan untuk membangun sebuah kota dengan fasilitas yang lengkap.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Pendapatan

Pendapatan di 2014 naik 35% menjadi Rp 1,8 triliun dari sebesar Rp 1,3 triliun di tahun sebelumnya, terutama disebabkan karena, kenaikan pendapatan residensial sebesar 118% menjadi Rp 781 miliar dari Rp 359 miliar di tahun 2013 termasuk pengakuan penjualan unit apartemen sebesar Rp 162 miliar yang mana tahun sebelumnya belum ada. Kontribusi segmen Industrial dan Komersial terhadap Pendapatan Lippo Cikarang turun menjadi 45% di tahun 2014 dari sebelumnya 61% di tahun 2013, sementara kontribusi segmen Residensial meningkat menjadi 44% pada 2014 dari 27% pada tahun 2013.

Kontribusi Pendapatan berulang tetap berkisar di angka 10% di tahun 2014 akibat kinerja yang kuat pada Pengelolaan kota dengan pertumbuhan 21% menjadi sebesar Rp 170 miliar pada 2014, naik dari

For the property business, this is good news. More rapid infrastructure development should also mean the construction of more roads and other public facilities that can open access to more areas previously inaccessible. The country's steadily strong domestic consumption is also likely to give further boost to this sector.

Business Review

For so many years, Lippo Cikarang has built expertise in the property business and established a strong business model that once again proved to be resilient in any given situation. We recorded a significant increase in our Top and Bottom Lines and greatly improved financial ratios.

Lippo Cikarang has continued to post satisfactory financial results by learning from the wealth of experience it has gained in the past and focusing on what it has planned for the future. As in the previous years, the company remained financially strong in 2014.

Future Plan

Consistent with its strategy to build a city center of the future, Lippo Cikarang will give extra emphasis on the planning, designing, constructing and managing more residential and commercial buildings. The shift of business focus is still consistent with the Company's vision to build a comprehensive township.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Revenue

Revenue in 2014 increased 35% to Rp 1.8 trillion from Rp 1.3 trillion in the prior year, mainly due to, an increase of 118% in revenue from residential houses to Rp 781 billion from Rp 359 billion in 2013 include sales recognition from apartment unit that reached Rp 162 billion as compared to none in the prior year. Contribution of Industrial and Commercial segments of Lippo Cikarang to total Revenue declined to 45% in 2014 from 61% in 2013, while contribution of Residential segment increased to 44% in 2014 from 27% in 2013.

Recurring Revenue made an equal contribution of 10% in 2014 as a result of strong performance in Town Management which experienced a growth of 21% from Rp 141 billion in 2013 to Rp 170 billion in 2014, in

Rp 141 miliar di 2013, sejalan dengan bertambahnya jumlah penghuni dan kegiatan di Kawasan.

Tabel Marjin Konsolidasian

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Margin Laba Bruto / Gross Profit Margin	58,9%	55,9%	5%
Margin Laba Usaha / Operating Income Margin	51,6%	48,1%	7%
Pendapatan sebelum Bunga Pajak Depresiasi & Amortisasi / EBITDA	52,5%	48,6%	8%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	47,1%	44,5%	6%

Laba Bruto

Pada tahun 2014, Laba Bruto Lippo Cikarang naik sebesar 42% menjadi Rp 1,1 triliun dari Rp 743 miliar pada tahun 2013. Lippo Cikarang mampu meningkatkan Marjin Laba Bruto menjadi 59% dari sebelumnya sebesar 56% meskipun terdapat peningkatan beberapa komponen Beban Pokok Penjualan di sepanjang tahun seiring dengan pertumbuhan bisnis.

Peningkatan Marjin Laba Bruto juga disebabkan oleh pertumbuhan signifikan dari Laba Bruto segmen Residensial sebesar 149% menjadi Rp 417 miliar (termasuk Laba Bruto dari apartemen unit sebesar Rp 67 miliar) dari Rp 168 miliar pada tahun 2013, dan kontribusinya terhadap Laba Bruto Lippo Cikarang juga meningkat menjadi 39% dari 23% pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan pertumbuhan Pendapatan dan kontribusi, segmen Industrial dan Komersial membukukan pertumbuhan Laba Bruto yang naik sebesar 10% menjadi Rp 534 miliar dari Rp 484 miliar pada tahun 2013, yang didukung oleh kenaikan ASP yang kuat. Kontribusi segmen Industrial dan Komersial terhadap Laba Bruto Lippo Cikarang masih mencerminkan dominasi bisnis tersebut meskipun turun cukup signifikan menjadi 45% pada tahun 2014 dari 61% pada tahun sebelumnya.

Kontribusi Laba Bruto Pengelolaan Kota berkisar di angka 8% namun dengan pertumbuhan Laba Bruto yang kuat sebesar 19% pada tahun 2014 menjadi Rp 87 miliar dari Rp 73 miliar di tahun 2013. Peningkatan Laba Bruto Pengelolaan kota ini di sebabkan oleh semakin banyaknya jumlah penduduk dan pabrik serta kegiatan di kawasan industrial, komersial dan residensial.

line with the increasing number of residents as well as activities in the Township.

Table of Consolidated Margin

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Margin Laba Bruto / Gross Profit Margin	58,9%	55,9%	5%
Margin Laba Usaha / Operating Income Margin	51,6%	48,1%	7%
Pendapatan sebelum Bunga Pajak Depresiasi & Amortisasi / EBITDA	52,5%	48,6%	8%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	47,1%	44,5%	6%

Gross Profit

In 2014, Gross Profit grew 42% to Rp 1.1 trillion from Rp 743 billion in 2013. Lippo Cikarang was able to increase Gross Profit Margin to 59% from 56% previously despite increase in several components of Cost of Goods Sold in line with business growth.

The increase in Gross Profit Margin was also due to a significant growth of Gross Profit generated from the Residential segment, which increased 149% to Rp 417 billion (include Gross Profit from apartment units of Rp 67 billion) from Rp 168 billion in 2013, and contributed 39% to Lippo Cikarang's overall Gross Profit from 23% in previous year.

In line with the growth in Revenues and contribution, Gross Profit from Industrial and Commercial segments increased 10% to Rp 534 billion from Rp 484 billion in 2013, supported by a significant increase in ASP. Contribution from Industrial and Commercial segments to Lippo Gross Profit reflects the dominance of the tow business segments although it declined to 45% in 2014 from 61% in previous year.

Town Management gave contribution of 8% to total Gross Profit, but Gross Profit grew 19% in 2014 to Rp 87 billion from Rp 73 billion in 2013. The increase in Gross Profit of Town Management was due to the increasing number of residents and manufacturer and activities throughout the industrial, commercial and residential areas.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laba Usaha

Marjin Laba Usaha naik 45% menjadi 52% pada tahun 2014 dari 48% pada tahun 2013 karena kinerja yang sangat baik di seluruh segmen bisnis, menghasilkan peningkatan sebesar 45% pada Laba Usaha menjadi Rp 925 miliar di 2014 dari Rp 638 miliar di 2013.

EBITDA juga meningkat signifikan sebesar 46% menjadi Rp 941 miliar pada tahun 2014 dari Rp 646 miliar di 2013 sejalan dengan peningkatan pendapatan dan Laba Bruto maupun marjin yang lebih tinggi.

Laba Bersih

Pada tahun 2014 Lippo Cikarang membukukan peningkatan Laba Bersih yang signifikan sebesar 43% menjadi Rp 844 miliar dari Rp 591 miliar pada tahun sebelumnya. Marjin Laba Bersih meningkat 2% menjadi 47% dari 45%, seiring dengan kenaikan Pendapatan sebesar 35%, lebih tinggi dari kenaikan peningkatan Beban Pokok Penjualan yang hanya sebesar 26%.

Lippo Cikarang juga berhasil mempertahankan rasio profitabilitas yang baik dengan ROA dan ROE sebesar 20% dan 32% masing masing pada 2014, dibandingkan 15% dan 32% berturut turut pada 2013.

Aset Konsolidasian

Tabel Aset Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Total Aset / Total Asset	4.309.824	3.854.166	12%
Lancar / Current	3.661.704	3.158.466	16%
Tidak Lancar / Non Current	648.120	695.700	-7%

Aset Lancar

Jumlah Aset naik 12% menjadi Rp 4,3 triliun pada tahun 2014 dari Rp 3,8 triliun di 2013, dimana Aset Lancar memiliki porsi sebesar 85%, dibandingkan dengan komposisi Aset Lancar sebesar 82% ditahun 2013. Lippo Cikarang meningkatkan Rasio Lancar sebesar 2,39x di tahun 2014, dibandingkan 1,62x di 2013.

Aset Lancar meningkat 16% menjadi Rp 3,6 triliun pada 2014 dari Rp 3,2 triliun di tahun 2013, terutama akibat kenaikan Persediaan sebesar 15% menjadi Rp 2,9 triliun pada 2014 dari Rp 2,5 triliun pada

Operating Profit

Operating Profit Margin was up 45% to 52% in 2014 from 48% in 2013 due to excellent performance in all business segments, resulting in an increase of 45% in Operating Profit from Rp 638 billion in 2013 to Rp 925 billion in 2014.

EBITDA was also up significantly by 46% to Rp 941 billion in 2014 from Rp 646 billion in 2013, in correlation with the increase in revenue and Gross Profit as well as higher margins.

Net Profit

In 2014 Lippo Cikarang posted a significant growth in Net Profit of 43% from Rp 591 billion in the previous year to Rp 844 billion. Net Profit Margin grew 2% to 47% from 45% previously as the 35% increase in Revenue outstripped the 26% increase in Cost of Goods Sold

Lippo Cikarang also managed to maintain a sound level of profitability after recording an ROA ratio of 20% and an ROE ratio of 32% compared to 15% and 32% respectively in 2013.

Consolidated Assets

Table of Consolidated Assets (in million Rupiah)

	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Total Aset / Total Asset	4.309.824	3.854.166	12%
Lancar / Current	3.661.704	3.158.466	16%
Tidak Lancar / Non Current	648.120	695.700	-7%

Current Assets

Total Assets increased 12% to Rp 4.3 trillion in 2014 from Rp 3.8 trillion in 2013, where Current Assets still dominated with an 85% portion of Total Assets compared with 82% in 2013. Lippo Cikarang was able to increase its Current Ratio to 2.39x in 2014 compared to 1.62x in 2013.

Current Assets increased 16% to Rp 3.6 trillion in 2014 from Rp 3.2 trillion in 2013, primarily due to an increase of 15% in Inventories from Rp 2.5 trillion in 2013 to Rp 2.9 trillion in 2014,

tahun 2013, meskipun masing masing mewakili presentase sebesar 79% dari Aset Lancar di tahun 2014 dan 2013. Saldo Kas turun menjadi Rp 246 miliar pada 2014, di bawah saldo Kas di tahun 2013 yang sebesar Rp 308 miliar.

Aset Tidak Lancar

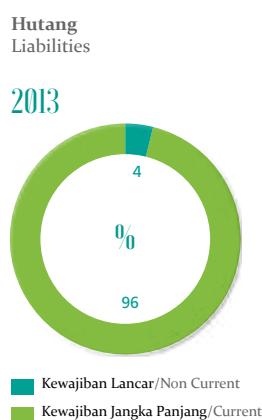
Aset Tidak Lancar sedikit menurun sebesar 7% menjadi Rp 648 miliar pada tahun 2014 dari Rp 696 miliar di tahun 2013, terutama disebabkan oleh penurunan tanah untuk pengembangan.

Nilai tanah untuk pengembangan turun sebesar 15% menjadi Rp 419 miliar di tahun 2014 dari Rp 491 miliar di tahun 2013. Total lahan yang tersedia untuk pengembangan seluas 322 hektar di tahun 2013 turun menjadi 209 hektar pada tahun 2014.

Liabilitas Konsolidasian

Tabel Liabilitas Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Total Utang / Total Liability	1.638.365	2.035.080	-19%
Lancar / Current	1.530.035	1.953.763	-22%
Tidak Lancar / Non Current	108.330	81.317	33%



comprising 79% of Current Assets 2014 and 2013. Cash balance declined to Rp 246 billion in 2014 from Rp 308 billion in 2013.

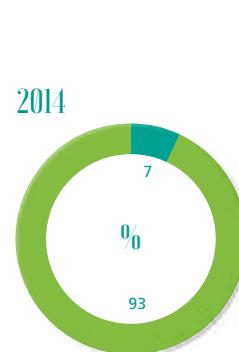
Non-Current Assets

Non-Current Assets declined slightly by 7% from Rp 696 billion in 2013 to Rp 648 billion in 2014 as land for development decreased.

The value of land for development decreased 15% from Rp 491 billion in 2013 to Rp 419 billion in 2014. The total available land for development of 322 hectares in 2013 decreased to 209 hectares in 2014.

Consolidated Liabilities

Table of Consolidated Liabilities (in million Rupiah)



Total Liabilitas dan Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Kewajiban turun 19% pada tahun 2014 menjadi Rp 1,6 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,0 triliun. Kewajiban Lancar masih mendominasi 93% dari jumlah Kewajiban karena meskipun kewajiban lancar dari uang muka pelanggan (terdiri dari pembayaran yang telah diterima dari pelanggan namun belum diakui sebagai pendapatan) turun sebesar 26% di tahun 2014 menjadi Rp 1,4 triliun dari

Total Liabilities and Current Liabilities

Total Liabilities was down 19% in 2014 to Rp 1.6 trillion from Rp 2.0 trillion previously. Current Liabilities still dominated and represented 93% of total Liabilities despite a decline of 26% in customers' deposits (consisting of payments received from customers that are not yet recognized as revenues) in 2014 to Rp 1.4 trillion

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Rp 1,8 triliun di tahun 2013. Lippo Cikarang mampu untuk terus meningkatkan Rasio Lancar saat ini diangka 2,39x di tahun 2014 dibandingkan 1,62x di 2013.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang Lippo Cikarang tercatat hanya sebesar Rp 108 miliar pada tahun 2014, meningkat 33% dari tahun 2013 yang sebesar Rp 81 miliar. Lippo Cikarang tidak memiliki hutang dan mempertahankan solvabilitas yang sangat kuat sepanjang 2014.

Ekuitas

Ekuitas Lippo Cikarang naik 47% menjadi Rp 2,7 Triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,8 triliun terutama dari kenaikan pada saldo Laba Ditahan. Saldo Laba Ditahan naik 59% pada tahun 2014 menjadi Rp 2,3 triliun dari Rp 1,4 triliun pada tahun 2013 ditopang oleh kontribusi Laba Bersih sebesar Rp 844 miliar untuk pengembangan masa depan perusahaan.

Arus Kas

Tabel Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Operasi / Operations	(35.472)	13.632	-360%
Penerimaan dari Pelanggan / Received from Cutomers	1.417.577	2.115.971	-33%
Pembayaran kepada Kontraktor dan Pemasok / Payment to Contractors and Suppliers	1.230.746	1.822.594	-32%
Investasi / Investing	(12.161)	(16.791)	-28%
Penerimaan Dividen / Dividen Received	5.557	7.685	-28%

Kas Dari Aktivitas Operasional

Arus kas dari aktivitas operasional turun menjadi Rp (35) miliar di tahun 2014 dari Rp 14 miliar di 2013. Hal ini terutama disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 33% menjadi Rp 1,4 triliun di tahun 2014 dari Rp 2,1 triliun pada 2013.

Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi turun menjadi Rp 12 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan Rp 17 miliar di tahun 2013. Kontributor utama penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya hasil pelepasan Investasi Entitas Anak di tahun 2014 sebesar Rp 15 miliar dan penambahan Properti Investasi sebesar Rp 9 miliar atau 69% dari Rp 12 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 21 miliar pada tahun 2014.

from Rp 1.8 trillion in 2013. Lippo Cikarang successfully increased its Current Ratio to 2.39x for 2014 compared to 1.62 recorded in 2013.

Long-Term Liabilities

Lippo Cikarang recorded an insignificant amount of Long-Term Liabilities that stood at Rp 108 billion in 2014, an increase of 33% from Rp 81 billion in 2013. Lippo Cikarang had nearly no debt and maintained a very strong solvency level throughout 2014.

Equity

Lippo Cikarang's Equity expanded 47% to Rp 2.7 trillion from Rp 1.8 trillion in 2013, due to an increase in Retained Earnings. Retained earnings increased 59% in 2014 to Rp 2.3 trillion from Rp 1.4 trillion, as the Company posted a Net Profit of Rp 844 billion and retained it for further business expansion.

Cash Flow

Table of Cash Flow (in million Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Operasi / Operations	(35.472)	13.632	-360%
Penerimaan dari Pelanggan / Received from Cutomers	1.417.577	2.115.971	-33%
Pembayaran kepada Kontraktor dan Pemasok / Payment to Contractors and Suppliers	1.230.746	1.822.594	-32%
Investasi / Investing	(12.161)	(16.791)	-28%
Penerimaan Dividen / Dividen Received	5.557	7.685	-28%

Cash From Operating Activities

Cash from operating activities decreased to Rp (35) billion in 2014 from Rp 14 billion in 2013. This was mainly due to a decrease of 33% in cash received from customers, to Rp 1.4 trillion in 2014 from Rp. 2.1 trillion in 2013.

Cash From Investing Activities

Cash used in investing activities decreased to Rp 12 billion from Rp 17 billion in 2013. Main contributors to such decrease are mainly due to proceed from disposal of investments in associate in 2014 amounting to Rp 15 billion and increase in Investment Properties of Rp 9 billion or 69% from Rp 12 billion in 2013 to Rp 21 billion in 2014.

Peningkatan ini berasal dari biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs centre. Sementara itu, peningkatan akuisisi aktiva tetap berkisar hampir sama yaitu dari Rp 12,2 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 12,5 miliar pada tahun 2014.

Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan di tahun 2014. Di sisi lain, Perseroan mengeluarkan kas sebesar Rp 14,7 miliar untuk pembayaran kepada pihak-pihak berelasi.

Tabel Anggaran vs Pencapaian (dalam Jutaan Rupiah)

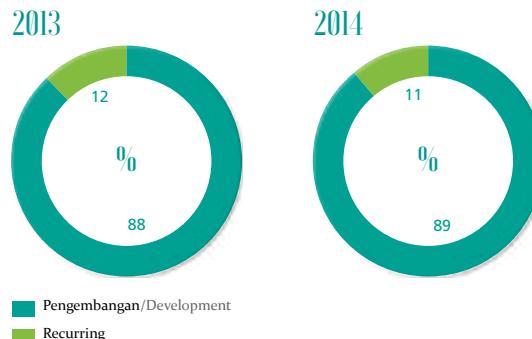
Konsolidasi Consolidated	Pencapaian Accomplishment	Anggaran Budget	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	1.792.377	1.696.796	106%
Laba Bruto / Gross Profit	1.056.996	1.003.648	105%
Pendapatan sebelum Bunga Pajak Depresiasi & Amortisasi / EBITDA	941.406	839.779	112%
Laba / Net Income	844.123	725.056	116%

Bisnis Pengembangan vs Bisnis Recurring

Tabel Bisnis Pengembangan vs Bisnis Recurring (dalam Jutaan Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pengembangan / Development	1.596.497	1.167.451	37%
Recurring / Recurring	195.880	160.458	22%
Total	1.792.377	1.327.909	35%

Bisnis Pengembangan vs Bisnis Recurring
Business Development vs Recurring Business



Tabel Bisnis Pengembangan vs Bisnis Recurring

The increase is arisen from the construction cost of Japanese SMEs Centre. Meanwhile, the amount of acquisition of fixed assets was about equal for this year, increasing only slightly from Rp 12.2 billion in 2013 to Rp 12.5 billion in 2014.

Cash From Financing Activities

The Company did not take any financing activities in 2014. Instead, the Company spent Rp 14.7 billion for payments to related parties.

Table Budget vs Accomplishment (in million Rupiah)

Konsolidasi Consolidated	Pencapaian Accomplishment	Anggaran Budget	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	1.792.377	1.696.796	106%
Laba Bruto / Gross Profit	1.056.996	1.003.648	105%
Pendapatan sebelum Bunga Pajak Depresiasi & Amortisasi / EBITDA	941.406	839.779	112%
Laba / Net Income	844.123	725.056	116%

Business Development and Business Recurring

Tables of Development Business vs Recurring Business (in million Rupiah)

Tables of Development Business vs. Recurring Business

Konsolidasi Consolidated	2014	2013
Pengembangan / Development	89%	88%
Recurring / Recurring	11%	12%

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Bisnis Pengembangan tetap memberikan kontribusi Pendapatan terbesar kepada Lippo Cikarang di tahun 2014 yakni sebesar 89% dari sisi Pendapatan dan 90% dari sisi Laba Bruto. Bisnis pengembangan mencatat pertumbuhan yang baik dengan kenaikan pendapatan sebesar 37% di tahun 2014 menjadi Rp 1,6 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,1 triliun.

Kontribusi Laba Bruto dari bisnis Pengembangan meningkat 46% menjadi Rp 951 miliar di tahun 2014 dari Rp 652 miliar di tahun 2013.

Bisnis *Recurring* yang didominasi oleh Pengelolaan Kota, membukukan kenaikan pendapatan sebesar 21% menjadi Rp 170 miliar di tahun 2014 dari Rp 141 miliar di 2013, dengan kontribusi stabil sebesar 10% pada Pendapatan Lippo Cikarang dan Laba Bruto Lippo Cikarang di tahun 2014 dan 2013. Pengelolaan Kota mencatat kenaikan Laba Bruto sebesar 19% menjadi Rp 86 miliar di tahun 2014 dari Rp 73 miliar di 2013.

BISNIS PENGEMBANGAN

Tinjauan Bisnis Industrial

Kawasan Industri Cikarang terus menjadi lokasi pilihan bagi produsen barang lokal dan internasional untuk berbagai macam industri ringan-menengah. Sampai 31 Desember 2014, kawasan industri Lippo Cikarang ditempati sejumlah 820 pabrik dengan penyewa terkemuka seperti Hankook, Danone, Epson, Sanyo dan KIA Motors.

Seiring dengan dilakukannya penerapan pengembangan melalui skema KSO (Kerja Sama Operasi), Bisnis Industrial kembali memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Lippo Cikarang. Sampai 31 Desember 2014, Penjualan Marketing yang dibukukan melalui skema ini mencapai Rp 576 miliar, di mana persediaan lahan industrial yang dimiliki oleh KSO terus berkurang, dari sebelumnya 227 hektar menjadi 185 hektar di akhir tahun 2014.

Tinjauan Bisnis Komersial

Business District Orange County akan menjadi fokus utama dari pengembangan kawasan Lippo Cikarang ke depannya. Tersedianya pusat bisnis ini direncanakan akan semakin mengukuhkan keberadaan dan mendorong perkembangan bisnis Lippo Cikarang secara keseluruhan.

Development Business remained the largest Revenue contribution to Lippo Cikarang in 2014 with a portion of 89% of Revenue and 90% of Gross Profit. Revenue from Development Business grew strongly by 37% to Rp 1.6 trillion in 2014 from Rp 1.1 trillion in the previous year.

Gross Profit from development business increased 46% to Rp 951 billion in 2014 from Rp 652 billion in 2013.

Recurring business was dominated by the Town Management with a noticeable increase of 21% in revenue from Rp 141 billion in 2013 to Rp 170 billion in 2014, while giving a stable portion of contribution of 10% of total Revenue and Gross Profit in 2014 and 2013. Town Management recorded a Gross Profit increase of 19% to Rp 86 billion in 2014 from Rp 73 billion in 2013.

DEVELOPMENT BUSINESS

Review of Industrial Business

Cikarang Industrial Corridor continues to be preferred location for local and international manufacturers that produce light and medium manufactured goods. Until December 31, 2014, Lippo Cikarang industrial estate was occupied by some 820 factories with prominent tenants such as Hankook, Danone, Epson, Sanyo and KIA Motors.

Due to the implementation of new business model for development through KSO (Joint Operation) scheme, the Industrial Business segment began to rebound with significant contribution to Lippo Cikarang's total revenues. By December 31, 2014, Marketing Sales generated under this scheme reached Rp 576 billion, to compensate the decreasing supply of industrial land, from 227 hectares in the previous year to 185 hectares at the end of 2014.

Review of Commercial Business

The Orange County business district will be the main focus of Lippo Cikarang future development. The existence of this business center is expected to further cement Lippo Cikarang's presence and spur other lines of the Company's business.

Saat ini terdapat sekitar 974 rumah toko di daerah komersial Lippo Cikarang yang telah menciptakan 80 ribu lapangan kerja bagi sekitar 400 ribu pekerja

Lippo Cikarang juga berencana untuk terus memperluas fasilitas industri ringan-menengah seperti Pusat UKM Jepang di tahun-tahun mendatang.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN INDUSTRIAL DAN KOMERSIAL

Tabel Pendapatan, Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto Industri dan Komersial (dalam jutaan Rupiah)

Industri dan Komersial Industrial and Commercial	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	815.148	808.233	1%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	281.519	323.828	-13%
Laba Bruto / Gross Profit	533.628	484.405	10%

Pendapatan

Pendapatan segmen industrial dan komersial naik 1% menjadi Rp 815 miliar dari Rp 808 miliar di 2013. Dari sisi kontribusi, segmen bisnis Industrial dan Komersial memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasian sebesar 45% tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2014, segmen Industrial dan Komersial mampu mengelola Beban Pokok Penjualan dengan efisien sehingga menurun sebesar 13% menjadi Rp 281 miliar dari Rp 324 miliar di tahun 2013. Kontribusi Beban Pokok Penjualan segmen Industrial dan Komersial terhadap total Beban Pokok Penjualan Lippo Cikarang turun menjadi 38% di tahun 2014 dari 55% pada tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Segmen Industrial dan komersial mampu membukukan peningkatan Laba Bruto yang sehat sebesar 10% menjadi Rp 534 miliar dari Rp 484 miliar pada tahun 2013. Marjin Laba Bruto turun menjadi 50% untuk tahun 2014 dari sebelumnya 65% di tahun 2013.

Currently there are approximately 974 shophouses in Lippo Cikarang commercial area, which has created 80 thousand jobs for about 400 thousand workers.

Lippo Cikarang also plans to continue to expand its light-medium industrial facilities in the coming years following the success of our Japanese SMEs Center.

FINANCIAL REVIEW OF INDUSTRIAL AND COMMERCIAL

Table of Revenue, Cost of Goods Soled and Gross Profit of Industrial and Commercial (in million Rupiah)

Industri dan Komersial Industrial and Commercial	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	815.148	808.233	1%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	281.519	323.828	-13%
Laba Bruto / Gross Profit	533.628	484.405	10%

Revenue

Revenues from Industrial and commercial segments increased 1% to Rp 815 billion from Rp 808 billion in 2013. Industrial and Commercial business segments contributed 45% to consolidated revenues in 2014.

Cost Of Goods Sold

In 2014, Industrial and Commercial segments were able to manage Cost of Goods Sold efficiently and reduce it by 13% to Rp 281 billion from Rp 324 billion in 2013. The contribution of Cost of Goods Sold from industrial and commercial segments to Lippo Cikarang's total Cost of Goods Sold declined from 55% in 2013 to 38% in 2014.

Gross Profit

Industrial and commercial segments were able to record a healthy increase of 10% in Gross Profit from Rp 484 billion to Rp 534 billion. Meanwhile, Gross Margin decreased to 50% for fiscal 2014 from the previous year's 65%.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Residensial

Tinjauan Bisnis

Lippo Cikarang mengalihkan fokusnya pada pengembangan lahan Residensial yang terintegrasi vertikal dikarenakan lahan yang tersedia semakin terbatas. Dengan memiliki berbagai pilihan tipe perumahan, termasuk rumah rumah premium di tepi danau, Lippo Cikarang mampu menarik lebih banyak penghuni permanen, yang tercatat lebih dari 46.200 orang di akhir tahun 2014.

Pada tahun 2014, Divisi Pemasaran fokus pada peluncuran The Suites Tower Trivium Terrace Apartment, Acacia Garden Extension tahap II, dan Taman Simpruk SummerBliss

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN RESIDENSIAL

Tabel Pendapatan, Beban pokok Penjualan dan Laba Bruto Residensial (dalam jutaan Rupiah)

Residensial Residential	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	781.349	359.218	118%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	363.857	191.458	90%
Laba Bruto / Gross Profit	417.492	167.760	149%

Pendapatan

Segmen Residensial Lippo Cikarang mencatat kinerja gemilang di tahun 2014 dengan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 118% menjadi Rp 781 miliar dari Rp 359 miliar di tahun 2013, dengan kontribusi terhadap total Pendapatan meningkat menjadi 44% dari sebelumnya sebesar 27%. Pertumbuhan segmen Residensial ini didukung oleh diluncurkannya Acacia Garden Extension tahap dua, The Suites Tower Trivium Terrace Apartment dan Taman Simpruk SummerBliss.

Beban Pokok Penjualan

Segmen Residensial mengalami peningkatan pertumbuhan Beban Pokok Penjualan sebesar 90% menjadi Rp 364 miliar dari Rp 191 miliar dari tahun sebelumnya. Kontribusi Beban Pokok Penjualan segmen Residensial terhadap total Beban Pokok Penjualan meningkat menjadi 49% pada tahun 2014 dibandingkan dengan 33% pada tahun 2013.

Laba Bruto

Kenaikan Laba Bruto segmen Residensial tercatat sebesar 149% di tahun 2014 yang merupakan

Residential

Business Overview

Lippo Cikarang shifted its focus on Residential land banks development towards vertical integrations as land banks become more limited. By having a wide selection of housing choices, including the premium lakeside houses, Lippo Cikarang was able to attract more permanent residents, numbering over 46.200 people at the end of 2014.

In 2014, Marketing Division focused on the launch of The Suites Tower Trivium Terrace Apartment, Acacia Garden Extension phase II, Taman Simpruk SummerBliss.

REVIEW OF RESIDENTIAL FINANCIAL PERFORMANCE

Table of Revenue, Cost of Goods Sold and Gross Profit of Residential (in million Rupiah)

Residensial Residential	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	781.349	359.218	118%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	363.857	191.458	90%
Laba Bruto / Gross Profit	417.492	167.760	149%

Revenue

2014 was an outstanding year for Lippo Cikarang Residential segment with record revenue increase of 118% from Rp 359 billion in 2013 to Rp 781 billion, contributing 44% to the Company's total Revenues from 27%. This growth was supported by the launching of Acacia Garden Extension phase two, The Suites Tower Trivium Terrace Apartment and Taman Simpruk SummerBliss.

Cost of Goods Sold

Residential segment recorded an increase of 90% in Cost of Goods Sold to Rp 364 billion from Rp 191 billion the previous year. The contribution of Cost of Goods Sold of Residential segment to the total Cost of Goods Sold increased to 49% in 2014 compared with 33% recorded in 2013.

Gross Profit

Gross Profit from Residential segment increased 149% in 2014,

indikator keuangan terkuat di tahun tersebut. Laba Bruto meningkat menjadi Rp 417 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 168 miliar, sehingga Marjin Laba Bruto meningkat menjadi 39% di tahun 2014 dari 23% di 2013.

BISNIS RECURRING

PENGELOLAAN KOTA

Tinjauan Bisnis

Untuk mendukung dan melengkapi pertumbuhan bisnis Industrial, Komersial dan Residensial, Lippo Cikarang menyadari bahwa pengelolaan infrastruktur memainkan peran penting dalam menarik penyewa dan penghuni baru serta mempertahankan yang sudah ada. Pada tahun 2014, segmen bisnis Pengelolaan Kota difokuskan pada kerjasama yang dibangun dengan beberapa pihak yang bergerak di bidang IT untuk memberikan layanan berbasis IT di seluruh wilayah kawasan.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN KOTA

Tabel pada Pendapatan, Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto Pengelolaan Kota (dalam jutaan Rupiah)

Town Management Town Management	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	170.427	141.143	21%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	83.687	68.239	23%
Laba Bruto / Gross Profit	86.740	72.904	19%

Pendapatan

Pendapatan Pengelolaan Kota tumbuh 21% menjadi Rp 170 miliar pada tahun 2014 dari Rp 141 miliar di tahun 2013. Segmen Pemeliharaan di Pengelolaan Kota menyumbang porsi terbesar pada pendapatan sebesar 49% atau Rp 83 miliar. Pengelolaan air dan air limbah juga berkontribusi sebesar 52% atau Rp 89 miliar. Kontribusi Pendapatan Pengelolaan Kota terhadap total pendapatan Lippo Cikarang dipertahankan di angka 10% dan 11% pada tahun 2014 dan 2013.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2014, Beban Pokok Penjualan Pengelolaan Kota meningkat sebesar 23% menjadi Rp 84 miliar dari Rp 68 miliar di tahun 2013, sedikit lebih rendah dari peningkatan pendapatan. Beban pokok Penjualan Pengelolaan Kota menyumbang 11% dari total Beban Pokok Penjualan di tahun 2014 dibandingkan dengan kontribusi sebesar 12% di tahun sebelumnya.

the strongest financial indicator in the year in review. Gross Profit increased to Rp 417 billion from Rp 168 billion a year earlier, showing an increase in Gross Profit Margin to 39% in 2014 from 23% in 2013

RECURRING BUSINESS

TOWN MANAGEMENT

Business Review

To support and complement the growth of its Industrial, Commercial and Residential businesses, Lippo Cikarang realizes that infrastructure management played a key role in attracting and maintaining new and existing tenants and residents. In 2014, the City Management business segment laid its focus on cooperation with several parties engaged in the IT business to provide IT-based services to the entire township.

REVIEW OF TOWN MANAGEMENT FINANCIAL PERFORMANCE

Table of Revenue, Cost of Goods Sold, Gross Profit of Town Management (in million Rupiah)

Revenue
Revenue from Town Management grew 21% to Rp 170 billion in 2014 from Rp 141 billion in 2013. Maintenance segment of Town Management represented the largest portion revenue from Town Management at 49% or Rp 83 billion. Water and Wastewater management also contributed significantly with a portion of 52% or Rp 89 billion. Revenue contribution to Lippo Cikarang' total revenue was maintained at 10% and 11% in 2014 and 2013.
Cost of Goods Sold
In 2014, Cost of Goods Sold incurred in Town Management increased 23% to Rp 89 billion from Rp 68 billion in 2013, slightly lower than the increase in revenue. Cost of Goods Sold in Town Management accounted for 11% of the total Cost of Goods Sold in 2014 compared with a contribution of 12% in the previous year.

Cost of Goods Sold

In 2014, Cost of Goods Sold incurred in Town Management increased 23% to Rp 89 billion from Rp 68 billion in 2013, slightly lower than the increase in revenue. Cost of Goods Sold in Town Management accounted for 11% of the total Cost of Goods Sold in 2014 compared with a contribution of 12% in the previous year.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laba Bruto

Laba bruto meningkat substansial sebesar 19% menjadi Rp 87 miliar pada tahun 2014 dari Rp 73 miliar pada tahun 2013, sementara Marjin Laba Bruto dipertahankan di angka 51% di tahun 2014, sedikit menurun dari 52% di tahun 2013. Segmen pemeliharaan memberikan kontribusi terbesar terhadap Laba Bruto Pengelolaan Kota dengan kontribusi Rp 29 miliar, sementara segmen air dan air limbah memberikan kontribusi laba bruto sebesar Rp 60 miliar.

RISIKO

Risiko Kredit

Lippo Cikarang mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan dan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan untuk tujuan pembiayaan.

Risiko Likuiditas

Lippo Cikarang mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai untuk kas dan fasilitas pinjaman serta dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

PEREKONOMIAN MAKRO DAN INDUSTRI

Perekonomian Makro

Beberapa peristiwa penting di Indonesia terutama pelaksanaan Pemilu lima tahunan dan pemilihan Presiden telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap hampir semua sektor ekonomi. Selain pesta demokrasi tersebut, perekonomian Indonesia juga dipengaruhi kebijakan Bank Indonesia untuk bersikap hati-hati dengan kembali menaikkan suku bunga acuannya menjelang akhir tahun menjadi 7,75% sebagai upaya untuk menjaga stabilitas keuangan negara. Berdasarkan Pusat Data Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 tumbuh 5,02%, menunjukkan perlambatan dibanding tahun 2013 sebesar 5,58%.

Gross Profit

Gross profit increased substantially by 19% to Rp 87 billion in 2014 from Rp 73 billion in 2013, while Gross Profit Margin was maintained at 51% in 2014, slightly down from 52% in 2013. Maintenance Segment contributed the largest portion of Gross Profit to Town Management with Rp 29 billion, while wastewater segment contributed gross profit of Rp 60 billion.

RISK

Credit Risk

Lippo Cikarang manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept from respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions for financing purposes.

Liquidity risk

Lippo Cikarang manages liquidity risk by maintaining adequate reserves on cash and borrowing facilities as well as continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY

Macro economy

Major events in Indonesia, especially the country's once-in-five-year presidential election had quite significant impacts on nearly all economic sectors. In addition to this largest democratic event, the Indonesian economy was also influenced by the policy of Bank Indonesia to act prudently by raising its benchmark rate to 7.75% approaching year end in an effort to keep the country's financial stability. According to the Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy grew 5.02% in 2014, slower than 5.58% reached in 2013.

INDUSTRI 2014

Properti

Pertumbuhan ekonomi yang melemah pada akhirnya memberikan juga tekanan kepada industri properti. Di sisi lain, kenaikan harga BBM oleh Pemerintah sempat memicu kenaikan harga-harga, tidak terkecuali harga barang bahan baku. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kebijakan regulator otoritas moneter, Bank Indonesia, yang mengenakan sejumlah pembatasan terhadap pemberian KPR, sehingga turut berkontribusi pada pelembahan pertumbuhan KPR.

Untuk paruh pertama 2014, data berdasarkan hasil survei BI mengindikasikan stagnansi pasokan lahan industri di Jabobeka dan Banten. Namun kebutuhan akan lahan industrial terlihat tetap tinggi tercermin dari masih meningkatnya tingkat penjualan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meskipun dengan laju pertumbuhan yang melambat. Di sektor ritel, fluktuasi nilai rupiah terhadap dolar AS telah mengakibatkan penundaan ekspansi dari beberapa Perseroan pengembang.

Sektor apartemen menjadi satu-satunya sektor properti yang mengalami pertumbuhan. Pasokan apartemen jual (kondominium) di Jabodebek terus meningkat sejalan dengan semakin tingginya permintaan akan kondominium strata title sebagai instrumen investasi. Hal ini terindikasi dari penjualan yang meningkat (0,69%, yoy), meskipun lebih lambat dibandingkan periode sebelumnya (2,92%, yoy). Masih meningkatnya permintaan telah mendorong peningkatan harga jual kondominium dan harga sewa terkait kenaikan tariff dasar listrik.

Memasuki semester kedua tahun 2014, pasar properti Indonesia terlihat kembali menunjukkan kinerja positif. Indikasinya terlihat dari stabilitas tingkat okupansi, dan juga kebutuhan di berbagai sektor; hunian, perkantoran, dan pusat belanja.

INDUSTRY 2014

Property

Slower economic growth eventually gave pressure to the property business. On the other hand, the Government's policy to increase gasoline price led to increase in prices of goods, including that of raw materials. Another factor affecting the monetary policy was Bank Indonesia's policy to impose restrictions on mortgages, which has also contributed to the weaker growth of mortgages.

For the first half of 2014, data released by the Central Bank indicated stagnation in industrial land supply within the areas of Jabobeka and Banten. However, the need for industrial land was seen to remain high as reflected in the increased level of land sales compared to the previous year despite the slower growth. In the retail sector, fluctuation in the value of the rupiah against the US dollar has prompted certain developers to hold off on plan for expansion.

The apartment sector was the only property sector that recorded growth. Supply of condominiums in Jabodebek area continued to increase in line with the increasingly high demand for strata title condominium as an investment instrument. This was indicated by larger volume of sales (0.69%, yoy), although the growth was slower than the previous period (2.92% yoy). The steadily increasing demand has steered up the price of condominiums as well as condominium rent fee as electricity tariffs increased.

In the second half, the Indonesia's property market seemed to rebound. This was indicated by stable occupancy rate and the increasingly strong demand in various sectors; residential houses, offices and shopping centers.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

INFORMASI LAIN

Deviden

Lippo Cikarang melanjutkan kebijakan untuk mempertahankan laba ditahan untuk perkembangan masa depan.

Informasi transaksi material dengan pihak terafiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- Perseroan dan entitas-anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Peristiwa Setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca 31 Desember 2014.

Diskusi mengenai ikatan material untuk belanja modal

Perseroan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 358 miliar dan Rp 643 miliar.

Pada bulan November 2011, Perseroan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di Km 34+700 Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini ditanggung sama rata antara Perseroan dan KIJA. gerbang tol telah dioperasikan sejak tanggal 5 April 2014.

OTHER INFORMATION

Dividend

Lippo Cikarang continued its policy to retain all of its earnings for future developments.

Information on material transactions with affiliated parties.

The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

- The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.
- The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will be settled through monthly payroll deductions.

Subsequent events

There were no subsequent events occurred after the fiscal year ended December 31, 2014.

Discussion on material commitments for capex

Lippo Cikarang and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of December 31, 2014 and 2013, outstanding commitments amounted to IDR 358 billion and IDR 643 billion respectively.

Lippo Cikarang entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka, Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll-gate at Km 34+700 Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Total cost of this project will be divided equally between the Company and KIJA. The toll gate has commenced operation since April 5, 2014.

Tinjauan perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap perseroan

Selain peraturan terkait LTV yang telah dikeluarkan di tahun sebelumnya – tidak terdapat peraturan baru yang dikeluarkan di tahun 2014, yang berdampak signifikan terhadap lingkungan usaha Lippo Cikarang.

Tinjauan perubahan kebijakan akuntansi

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang mengevaluasi seluruh kebijakan Akuntansi yang telah dikeluarkan namun belum efektif di tahun 2014 untuk menentukan dampak dari standar baru dan standar yang direvisi tersebut terhadap usaha Perseroan.

Adapun penerapan dini dari standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan Pengungkapan”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- (ini tidak jadi koreksi)ISAK No. 26 (Revisi 2014) “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

Review of regulatory changes that have significant impacts on the Company

Other than LTV regulations issued in previous year - no new regulations that could have had significant impacts to the Company was issued in 2014

Review of changes in accounting policies

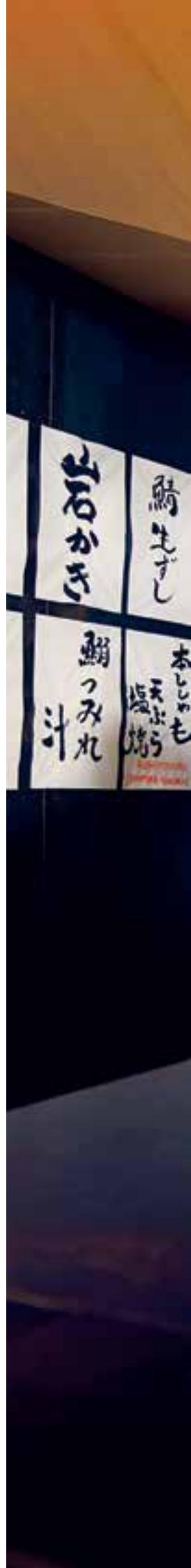
By the time this Annual Report was published, the Company is still having a thorough evaluation on the recently issued but still ineffective accounting policies to determine their impacts on our business.

The early adoption of these new and revised standards is not allowed.

- PSAK No. 1 No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investments in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Work Fee”
- PSAK No. 46 (Revised 2014) “Income Tax”
- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”
- PSAK No. 50 (Revised 2014) “Financial Instruments: Presentation”
- PSAK No. 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement”
- PSAK No. 60 (Revised 2014) “Financial instruments: Disclosure”
- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”
- PSAK No. 66 “Joint Operations”
- PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”
- PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”
- (ini tidak jadi koreksi)ISAK No. 26 (Revised 2014) ”Reassessment of Embedded Derivatives”

Penunjang Bisnis

Business Support





Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY





Divisi Teknologi Informasi (TI) sedang mengembangkan infrastruktur dan berbagai aplikasi yang akan ditekankan pada kenyamanan dan keamanan, sehingga akan mendapatkan aplikasi yang akan dikembangkan tersebut sebagai aplikasi yang *user friendly*.

The Information Technology (IT) Division is working to establish a strong IT infrastructure and develop applications with a laid focus on comfort and safety so users will find the applications very user friendly.



IT

antangan yang dihadapi oleh Divisi Teknologi Informasi (TI) akan semakin banyak tantangan dengan adanya rencana Perseroan untuk mengembangkan *Smart City* di Kawasan Orange County. Pengembangan konsep smart city ini telah menuntut Divisi TI untuk dapat mempersiapkan perencanaan TI yang matang agar pengembangan TI dapat sejalan dengan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Pengembangan TI akan mencakup peningkatan infrastruktur TI yang sudah ada. Rencana yang akan dilaksanakan mulai di awal tahun 2015 adalah pengembangan *integrated gateway*.

The IT Division will face bigger challenges due to the Company's plan to develop a Smart City within its new business district the Orange County. The development of the smart city concept has demanded the IT Division to prepare a well-conceived IT plan in order align IT programs with the Company's business development.

IT development will encompass improving the existing IT infrastructure. Plans that will begin to be executed in the beginning of 2015 are the development of Integrated Gateway.

Penunjang Bisnis

Business Report



Rencana *integrated gateway* akan disesuaikan dengan *master planning* pengembangan Kawasan Orange County. Lippo Cikarang menunjuk satu perusahaan ternama yang bergerak di bidang jasa konsultasi TI yaitu Samsung SDS sebagai Konsultan. Dalam kerja sama itu, Samsung SDS akan memberikan masukan dalam merancang *master planning* melalui sebuah konsep yang akan menawarkan pengalaman hidup baru dengan basis teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu, Divisi TI akan lebih fokus dalam menjalani fungsi bisnis untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

Meskipun teknologi yang diterapkan merupakan salah satu yang terkini, namun pada pengembangan aplikasinya Divisi TI akan menekankan kenyamanan dan keamanan, sehingga baik fungsi internal Perseroan ataupun pelanggan akan mendapat aplikasi yang akan dikembangkan tersebut sebagai aplikasi yang *user friendly*. Termasuk dalam program yang akan dikembangkan adalah *mobile apps*, yang akan memanjakan pengunjung dan penghuni kawasan Lippo Cikarang dengan beragam kemudahan dan keleluasaan.

Setiap penghuni nantinya akan mendapatkan PIN pribadi untuk mengakses perangkat elektronik di rumah mereka. Tawaran paket akan mulai dari paket *smart home*, pengaturan lampu dan elektronik lain seperti akses informasi ke fasilitas rekreasional seperti Cinemax dan lain-lain.

The Integrated Gateway plan will be aligned with the Orange County master planning. Lippo Cikarang has entered into an agreement with one of the leading companies in IT consulting services, Samsung SDS as the consultant. Under this agreement, Samsung SDS will provide inputs for the designing of the master plan through IT-based concept that will allow new experience in life. Meanwhile, the IT Division will be more focused on working to meet internal and external demands.

Although the technology applied is one of the most modern, the IT Division will place greater emphasis on comfort and safety so both customers and internal users will find the applications user friendly. The applications will be directed to mobile apps application in order to pamper visitors and residents of Lippo Cikarang with so much convenience and flexibility.

The residents will have their own PIN that will allow them to access electronic devices installed in their houses. Package offerings range from smart home, electronic setting for lighting and other services that include information access to recreational facilities like Cinemax, etc.



Di sisi keamanan saat ini Lippo Cikarang telah dilengkapi dengan CCTV yang terhubung ke pusat jaringan di mana salah satu fitur yang ditawarkan adalah *panic button*.

Demi memenuhi kepuasan para penghuni dan pengunjung lainnya, Divisi TI bersama konsultan telah merancang *Experience Centre*, yang akan berfungsi memberikan gambaran perencanaan Lippo Cikarang sebagai pihak pengembang kawasan kepada pengunjung dan menjadi sarana penerimaan masukan untuk kemajuan bersama ke depannya.

Selain itu, Lippo Cikarang juga akan mengembangkan konsep *smart home*. Konsep ini adalah konsep yang terbilang baru di Indonesia. *Smart home* akan memberikan kenyamanan rumah berbasis teknologi. Pengaturan perangkat rumah berbasis TI akan semakin praktis karena akan terkoneksi dengan perangkat gadget penghuni. Di samping itu, akan ada banyak fitur lain yang akan semakin mengukuhkan Orange County sebagai kota pintar dengan konesivitas internasional

Sumber Daya TI

Divisi TI terus meningkatkan kemampuan para pelaksana TI dengan bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia. Selain itu, terkait dengan pengembangan bisnis yang dilakukan, jumlah karyawan yang ada sekarang akan ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan kemajuan pengembangan bisnis yang dicapai.

In terms of security, Lippo Cikarang has installed CCTV cameras that are all connected to the network center featured with a panic button.

As an effort to ensure satisfaction on the part of our residents and visitors, the IT Division works with prominent IT consultants to design an Experience Center, which will allow visitors to observe Lippo Cikarang master planning and give feedbacks to us as the township developer to secure progress that will mutually benefit us and our customers.

In addition, Lippo Cikarang will also develop a smart home concept, which is relatively new in Indonesia. Smart home will provide IT-based comforts for the smart houses. Residents will find using IT-based devices at their smart houses more practical as the devices will all be connected to their gadgets. In addition, many more features will be developed to further strengthen Orange County as a smart city with international connectivity.

IT Resource

The IT Department will continue to enhance the capability of our personnel in cooperation with the Human Resource Division. We will also gradually hire more IT staffs in line with the Company's business progress.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) mengelola sumber daya manusia sesuai dengan arah pergerakan bisnis Perseroan. Hal ini terutama dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan di semua lini dan fungsi memiliki kemampuan yang maksimal dalam melaksanakan peran dan tugasnya masing-masing guna memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian target Perseroan. Dengan demikian Divisi SDM akan mampu menetapkan kecukupan karyawan baik itu dari sisi jumlah maupun kompetensi.

Di samping itu, Divisi SDM juga memastikan bahwa setiap karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap pencapaian target Perseroan tersebut. Upaya ini dilakukan melalui *Grand Briefing* untuk membantu karyawan memahami target serta strategi Perseroan sehingga karyawan dapat memahami peran dan kontribusi mereka masing-masing.

The Human Resources (HR) Division aligns its human resource management with the Company's business direction. The foremost reason is to ensure that every employee at all levels and in all functions has the adequate capacity to perform their roles and duties in order to contribute optimally to the achievement of the Company's targets. This should enable the HR Division to determine the adequacy of employees both in terms of number and competence.

In addition, the HR Division also ensures that employees have a sense of responsibility for the Company's target achievement. Efforts are done through Annual and Grand Briefings to help employees have a better understanding of their respective roles and contribution.



Sisi lain dari karyawan yang akan terus dijaga bahkan ditingkatkan adalah keandalannya. Karyawan yang andal adalah mereka yang mampu merespon setiap tantangan yang muncul sejalan dengan progres yang dicapai oleh Perseroan, terutama progres yang terjadi di divisi dimana karyawan tersebut ditempatkan.

Saat ini, Perseroan telah mencanangkan rencana pengembangan suatu pembangunan terbesar dan terintegrasi baru “*Globally Connected City*” Orange County, 322 hektar yang merupakan bagian pengembangan Lippo Cikarang 3.000 hektar. Orange County ini akan dikembangkan secara bertahap diawali dengan pembangunan tahap pertama seluas 19,5 hektar dari area Lippo *Central Business District* (Lippo CBD) seluas 82,3 hektar. Seiring dengan pengembangan tersebut, pengelolaan sumber daya manusia semakin difokuskan untuk meningkatkan kemampuan yang dilaksanakan secara terukur dan berkesinambungan.

Adapan program yang dilaksanakan oleh Divisi SDM di sepanjang tahun 2014 mencakup:

What we need to also keep up and enhance about employees is their reliability. We define reliable employees as those who are able to respond to every emerging challenge as the Company makes progress, especially those taking place in the division in which the respective employee is assigned.

Currently, the Company has set up a plan for the biggest and most integrated project development called the Globally Connected City “Orange county” which will be part of the 3,000 hectare Lippo Cikarang entire project development. The Orange County will be developed in phases and started with the initial area of 19.5 hectares within the 82.3-hectare Lippo Central Business District (Lippo CBD). In line with the plan, we have focused our human resource management more on how to enhance the skills and employees in a measurable and sustainable manner.

The following are programs implemented by the HR Division throughout 2014:

Penunjang Bisnis

Business Report



Talent Pool

Divisi SDM berupaya untuk membangun talent Pool dengan memperkuat Strategi *Talent Management* yaitu merekrut karyawan yang memiliki potensi untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa depan melalui rencana kaderisasi untuk memastikan usaha yang berkesinambungan.

Beasiswa

Divisi SDM memberikan kesempatan kepada karyawan berpotensi dan berkinerja tinggi untuk meningkatkan kemampuannya melalui pemberian beasiswa dengan cara mengikuti program *executive MBA* atas biaya Perseroan.

Talent Pool

HR Division is making an effort to develop a Talent Pool in order to strengthen Talent Management Strategy which is to recruit talents with potential to become the Company's future through succession plan that will help us in securing business sustainability.

Scholarship

The HR Division provides the opportunity for potential employees who have shown high performance to further enhance their capabilities through MBA program scholarship at the expense of the Company.



Salah satu terobosan di bidang sumber daya manusia adalah pengembangan metode penilaian 360 *degree* yang diperuntukkan bagi level-level tertentu dimana evaluasi yang dilakukan menjadi lebih objektif.



One of our breakthroughs in the aspect of human resources is the prescription of a 360-degree assessment method where appraisal will become more objective.

Budaya Kerja

Pentingnya pelaksanaan GCG terus ditanamkan di setiap diri karyawan, antara lain melalui:

- Pemahaman, peninjauan dan pemberian sertifikasi kode etik bagi yang sudah melakukannya
- Sosialisasi Lippo Value yang akan diperkenalkan dan mulai dilaksanakan di tahun 2015
- Standardisasi beberapa core *HR process* seperti rekrutmen, *payroll* dan akan diteruskan ke *career/mobility development plan*.

Penilaian Pengembangan Kinerja

Divisi SDM baru-baru ini telah mengembangkan metode penilaian 360 *degree* yang diperuntukkan bagi level-level tertentu. Dengan medote ini, evaluasi yang dilakukan menjadi lebih objektif karena karyawan bersangkutan akan dinilai tidak hanya oleh atasannya, tetapi juga oleh rekan sekerja dan juga bawahannya.

Sistem ini melengkapi sistem *Balance Score Card/ Performane Management System* yang telah lebih dulu diberlakukan atas seluruh karyawan.

Sitem remunerasi yang berbasis kinerja Melalui penerapan sistem berbasis kinerja ini, Perseroan memberikan reward yang berbeda kepada setiap pencapaian kinerja.

Work Culture

We continue to embed the importance of GCG implementation among all employees through the following:

- Understanding, reviewing and issuing certifications of code of conduct for employees having conducted the ethics.
- Lippo Value, which will be introduced and implemented in 2015 is being socialized
- The standardization of (some) core HR process such as recruitment, payroll, to be followed by career/mobility development plan.

Performance Assessment

The HR Division has developed a 360-degree assessment method that is currently applied at certain levels. This new assessment method gives more objective evaluation as an employee will be assessed not only by his or her managers but also by his or her peers and subordinates.

This system should complement our existing Score Card / Performance Management System we had applied on all employees.

Performance-based remuneration system Through the implementation of performance-based system, we give different rewards for different accomplishments.

Penunjang Bisnis

Business Report

Karyawan yang memperlihatkan kinerja unggul tentu akan mendapatkan remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak unggul. Sistem ini akan berdampak positif dimana karyawan akan merasa terpacu untuk berkinerja lebih baik lagi ke depannya.

Di samping itu, Divisi SDM juga terus menyelenggarakan serangkaian pelatihan yang dirancang secara khusus untuk karyawan baru, karyawan tingkat supervisor dan untuk tujuan peningkatan kemampuan termasuk mengasah bakat kepemimpinan untuk karyawan level tertentu.

Pelatihan Selama tahun 2014

Training during 2014

No	Human Resource Management Human Resource Management	Peserta Attendance	Penyelenggara Organizer
1	Effective Selling Technique	60	Prasetiya Mulya
2	Bahasa Inggris	24	EF
3	Job Evaluation	2	LK
4	Job Analysis	2	LK
5	Auto Cad	2	Metrodata
6	Microsoft Office 8.1	1	LK
7	Working With People, NOTA Againts Them	7	LK
8	Working With People, NOTA Againts Them	5	LK
9	How To Manage Customer Voice	25	LC
10	Effective Leadership	1	LPPM
11	Service Excellence	65	LC
12	Web Site Perseroan	4	ICSA
13	Advertising Strategy That Fits Consumer Behaviour	3	ICSA

Rencana Kerja 2015

Di tahun 2015, Talent Management tetap akan menjadi prioritas utama. Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka akan semakin ditingkatkan dengan tujuan tidak hanya sebagai upaya perekruitment tetapi juga dimaksudkan untuk mempersiapkan calon pemimpin di masa mendatang.

Divisi SDM juga akan membantu pengenalan dan pemahaman Lippo Value sehingga warna organisasi sesuai dengan misi Perseroan dan memungkinkan seluruh karyawan terutama karyawan baru untuk memiliki persepsi yang sama tentang usaha Perseroan.

Rencana lain yang akan dilaksanakan di tahun 2015 adalah upaya memperkuat sistem penilaian

Employees who have demonstrated excellent performance will definitely receive greater remuneration than those who have not. This system should positively motivate employees to improve their performance in the future.

Additionally, the HR Division continues to organize a series of trainings especially designed for new employees, supervisors, and for those assuming certain key positions with a purpose of enhancing their competence including in leadership.

Plan 2015

In 2015, Talent Management will still be our priority. Cooperation with Indonesia's prominent universities will be strengthened not only for recruitment but also for succession purposes.

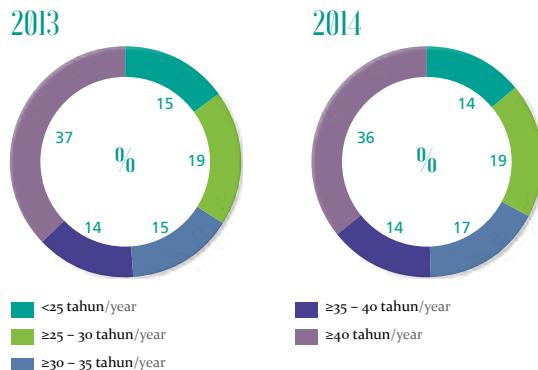
The HR Division will help introduce and embed the Lippo Value to better align the organization with Lippo Cikarang's mission and allow all employees, especially new employees to have the same perception towards the Company's business.

Another plan that will be executed in 2015 is one that will strengthen our performance appraisal system

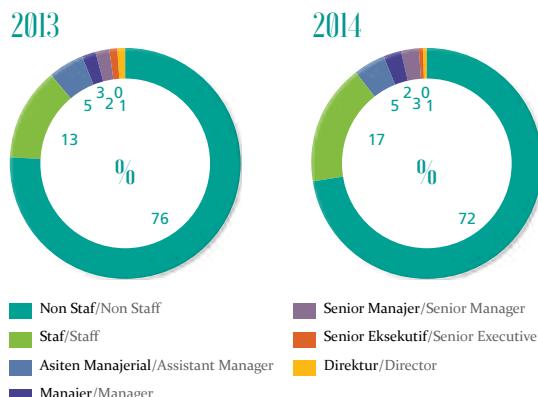
kinerja yang berlandaskan kontribusi, kompetensi dan hasil kerja. Proses akan dimulai dengan goal setting yang jelas dengan penilaian kerja yang objektif. Penerapan metode *360 degree* pada skup level karyawan yang lebih luas juga sedang dipertimbangkan untuk dilaksanakan di tahun 2015.

Terhitung akhir tahun 2014 Perseroan memiliki 1.164 karyawan, meningkat 1.75% dari 1.144 karyawan di tahun sebelumnya.

Jumlah karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees per Age



Jumlah karyawan berdasarkan Jabatan
Number of Employees per Job Level



Jumlah karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees per Gender



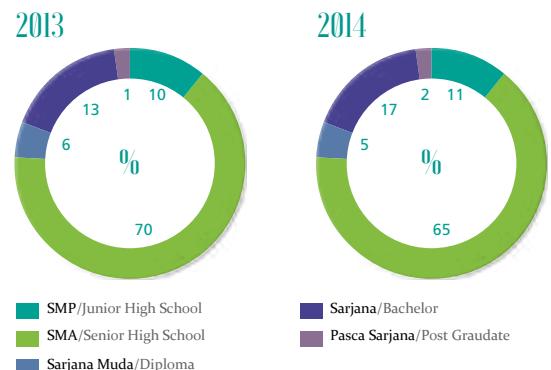
that is based on contribution, competency and outputs. The entire process will start with a clear goal setting and objective appraisal of performance. A wider scope of 360-degree assessment method is also under consideration for implementation in 2015.

By year-end, the Company had 1,164 employees, an increase of 1.75% from 1,144 the previous year.

Jumlah karyawan berdasarkan Status Kerja
Number of Employees per Employment Type



Jumlah karyawan berdasarkan Pendidikan
Number of Employees per Education



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report





Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Laporan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) ini disusun dengan mengacu pada Peraturan No.X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik-Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012, kriteria penilaian Annual Report Awards, Asean Corporate Governance Scorecard dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kompleksitas dunia usaha yang semakin tinggi menuntut Lippo Cikarang untuk dapat terus mempertahankan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Di samping berfungsi sebagai perangkat yang memungkinkan seluruh organ yang ada untuk dapat berkinerja sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan GCG telah menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Dalam mengantisipasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, kami telah mendorong seluruh Divisi yang ada agar dapat berkontribusi lebih baik lagi terhadap bisnis Lippo Cikarang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT LIPPO CIKARANG Tbk

LIPPO CIKARANG, 23 APRIL 2013



This Good Corporate Governance (GCG) Report has been prepared with reference to Regulation No.X.K.6 on Submission of Annual Report for Public Companies -with Attached Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431 / BL / 2012 dated August 1, 2012, assessment criteria for Annual Report Awards, Asean Corporate Governance Scorecard and the Indonesian Roadmap of Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (FSA).

The increasingly complex business environment has demanded Lippo Cikarang to always keep up a strong implementation of Good Corporate Governance (GCG). Not only it allows the entire organs to perform in accordance with the Company's business direction, GCG has also helped create a culture and values that not only proves to give benefit to the Company, but also to all stakeholders.

In anticipation of more complex business environment, we have encouraged all Divisions to engage deeper in our business.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Sebagai upaya untuk menyelaraskan beragam kepentingan tersebut dengan tujuan Perseroan, Lippo Cikarang senantiasa memegang teguh lima Prinsip Tata Kelola dalam kegiatan usahanya sehari-hari. Kelima prinsip prinsip tersebut adalah:

Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dikelola berdasarkan prinsip transparansi. Di Lippo Cikarang, pelaksanaan prinsip ini diwujudkan melalui ketersediaan informasi yang akurat dan memadai terkait aktivitas dan pencapaian Perseroan baik itu dari sisi finansial maupun non finansial. Ketersediaan informasi ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengambil keputusan yang terarah sehubungan dengan kepentingannya terhadap Perseroan.

Penyajian informasi dilakukan secara berkala dan tepat pada waktunya. Media yang digunakan termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Semester di media massa yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Selain itu, setiap informasi terkini yang dianggap relevan dan cukup material untuk diungkapkan terkait isu-isu yang berkaitan dengan Perseroan disajikan melalui berbagai media seperti laporan triwulan, siaran pers, serta diunggah di situs Perseroan di <http://www.lippo-cikarang.com>.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai sukses dan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara terarah dalam suatu struktur GCG di mana setiap organ yang ada memiliki peran dan fungsi yang jelas untuk dapat saling bersinergi. Penjelasan tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan fungsi-fungsi pendukung akan diurai lebih jauh pada bagian akhir dari bab GCG Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab

Setiap perusahaan bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnis yang dilakukannya serta wajib mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk di antaranya Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Otoritas Pasar Modal dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tempat dimana tercatat dan diperdagangkannya saham Perseroan.

In an effort to align those interests with the Company's objectives, Lippo Cikarang always adheres to the five Principles of Corporate Governance in its day-to-day business activities. The five principles are:

Transparency

As a publicly listed company, the Company must be managed according to the principles of transparency. At Lippo Cikarang, this principle is implemented through the availability of accurate and adequate information related to the Company's activities and achievements both in financial and non-financial terms. Accurate information available to stakeholders allows them to make calculated decisions depending on their interests in the Company.

Information is released periodically and in a timely manner. Media used include the Annual Report and Biyearly Financial Statements published in mass media. In addition, any current information considered relevant and material enough on issues pertaining to the Company is disclosed through a variety of media such as quarterly reports, press releases, and uploaded in the Company's website at <http://www.lippo-cikarang.com>.

Accountability

Accountability is one of the main prerequisites in order for the Company to achieve success and sustainable performance. Therefore, the Company is managed on a corporate governance structure where each existing organ has clear roles and functions in order to synergize with one another. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and support functions will be elaborated further at the end of the GCG chapter of this Annual Report.

Responsibility

Every company is responsible for all activities it carries out and must comply with all applicable laws and regulations including its own Articles of Association, Limited Liability Company Act, the Capital Market Authority and all regulations passed by the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded.



Sebagai korporat yang baik, Perseroan juga senantiasa memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus memberikan manfaat. Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar turut berperan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam kegiatan CSR (tanggung jawab sosial) melalui program pengembangan masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan.

Di akhir Laporan Tahunan ini disajikan satu bab khusus yang membahas kegiatan CSR Perseroan.

Independensi

Pelaksanaan GCG akan berjalan dengan baik apabila suatu perusahaan dikelola secara independen untuk memastikan tidak adanya dominansi dari suatu organ tertentu maupun intervensi dari pihak-pihak lain terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan dikelola secara mandiri oleh insan-insan profesional. Perseroan telah memiliki Kode Etik yang secara lebih spesifik mengatur tentang penerapan independensi demi mencegah terjadinya segala bentuk benturan kepentingan sehingga setiap pengambilan keputusan yang diambil terkait usaha Perseoran dapat dilakukan secara obyektif.

As a good corporate citizen, the Company also observes its responsibility towards the society and the environment while providing benefits. The Company realizes that the surrounding communities also have a role in maintaining the Company's business sustainability in the long run. This responsibility is embodied in CSR (corporate social responsibility) programs through community development and environmental conservation activities.

Presented at the end of this Annual Report is a special chapter that discusses the Company's CSR activities.

Independency

GCG implementation will go well if a company is managed independently to ensure no particular organ dominates or intervenes other functions of the Company.

Based on this principle, the Company should be managed independently by professionals. The Company has a Code of Ethics in place that is more specifically set up on the implementation of independence in order to prevent conflicts of interest so that any business decision can be made objectively.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Kesetaraan

Setiap perusahaan harusnya melandaskan kegiatan operasionalnya di atas prinsip kesetaraan. Dalam kaitan dengan hal ini, Perseroan telah menyediakan akses informasi yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi.

Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dalam merekrut karyawan baru dan membuka kesempatan berkarir bagi setiap mereka tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender, ataupun kondisi fisik.

Struktur Tata Kelola

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang sesuai dengan praktik terbaik dan patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini memungkinkan GCG untuk dapat diterapkan secara tepat pada tiap tingkat pengawasan dan operasional melalui pemantauan efektivitas yang dilakukan secara berkelanjutan. Struktur tata kelola di Lippo Cikarang pada prinsipnya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam organisasi Perseroan. Kewenangannya meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Melakukan evaluasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengubah Anggaran Dasar.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

No	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Pengumuman kepada Publik / Public Disclosure
1	17 Maret 2014	Surat Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya / Notificaton letter to OJK and capital market authorities on plans for GMS	
2	24 Maret 2014	Iklan Pemberitahuan di 2 Surat Kabar / Advertisement of Notification in 2 daily newspaper	Harian Kontan, harian Cikarang Ekspres dan Website : www.lippo-cikarang.com / Kontan and Cikarang Ekspres daily newspaper and Website : www.lippo-cikarang.com
3	7 April 2014	Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) / Recording date of List of Shareholders	
4	8 April 2014	Iklan Panggilan di 2 Surat Kabar / Advertisement of Invitation in 2 daily newspaper	Harian Kontan, harian Cikarang Ekspres dan Website : www.lippo-cikarang.com / Kontan and Cikarang Ekspres daily newspaper and Website : www.lippo-cikarang.com
5	25 April 2014	Surat Laporan Hasil RUPST kepada OJK dan Lembaga Pasar Modal Lainnya / Report to OJK and capital market authorities on results of the GMS	
6	25 April 2014	Iklan Hasil RUPST di 2 Surat Kabar / Advertisement of results in 2 daily newspaper	Harian Kontan, harian Cikarang Ekspres dan Website : www.lippo-cikarang.com / Kontan and Cikarang Ekspres daily newspaper and Website : www.lippo-cikarang.com

Equality

Every company must also base its operations on the principle of equality. In this regard, the Company has made a broad access to information available to all stakeholders through various communication media.

Internally, the Company provides equal opportunity for new employees and opens up career opportunities for each one of them regardless of race, culture, religion, gender, or physical condition.

Governance Structure

The Company has a governance structure that adheres to the best practices and complies with applicable legislation. This structure allows proper implementation of GCG at each level of supervision and operations through continuous monitoring on the Company's effectiveness. The Governance structure of Lippo Cikarang principally consists of a General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD).

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the supreme power and authority in the Company's organization. As authority encompesses, among other makes:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
2. To appraise the Boards of Commissioners and Directors
3. To amend the Articles of Association

Procedure for the implementation of Annual GMS

Hak Suara

Setiap Saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS harus dilaksanakan minimal satu kali setiap tahun. RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 23 April 2014.

Jumlah Saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan 23 April 2014 adalah 546.419.776 saham atau 78,51% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi yang hadir dalam RUPS tanggal 23 April 2014 adalah:

Komisaris

Ivan Setiawan Budiono: Wakil Presiden Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro : Komisaris
Ganesh C. Grover : Komisaris Independen

Direksi

Meow Chong Loh : Presiden Direktur
Hong Kah Jin : Wakil Presiden Direktur
Ninik Prajitno : Direktur
Ju Kian Salim : Direktur

RUPS Tahunan 2014 dipimpin oleh Bapak E. Yudhistira Susiloputro selaku Komisaris, sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan

Keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

Agenda 1:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;

Voting Rights

Every share issued has 1 (one) voting right unless stated otherwise in the Company's Articles of Associations.

Annual GMS (AGMS)

In accordance with the Company's Articles of Association, the AGM should be held at least once in a year. The 2014 Annual GMS was held on April 23, 2014.

The number of shares with voting rights represented during the Annual GMS held on April 23, 2014 was 546,419,776 or 78.51% of the total shares issued and fully paid by shareholders, so the quorum of attendance as specified in Article 14 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association was met.

Members of BOC and BOD who attended the AGMS held on April 23, 2014:

Board of Commissioners

Ivan Setiawan Budiono: Vice President Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro : Commissioner
Ganesh C. Grover : Independent Commissioner

Board of Directors

Meow Chong Loh : President Director
Hong Kah Jin : Vice President Director
Ninik Prajitno : Director
Ju Kian Salim : Director

The Company's AGMS was led by Mr E. Yudhistira Susiloputro as Commissioner pursuant to article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Resolutions were made as follows:

Agenda 1:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report pertaining to the Company's business activities, which shall include Consolidated Financial and that of its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2013 including reports of other activities derived from the Company's main business activities as well as the report of the Board of Commissioners supervisory duties;

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor R/143.AGA/raf.1/2014 tertanggal 19 Maret 2014 dimana didalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Approved and accepted the Company's Consolidated Financial Statements and that of its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2013 that had been audited by Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with unmodified opinion as evident from the report No. R/143.AGA/raf.1/2014 dated March 19, 2014, which included the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income and that of its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2013; and
3. Granted full release and discharge to the Company's members of the Boards of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision taken during the fiscal year ended December 31, 2013 (acquit et de charge), as long as their actions, which include those pertaining to other activities derived from the Company's main business activities are reflected in the Company's Financial Statements and given the Company's Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2013.

Hasil Perhitungan jumlah suara RUPS Tahunan sebagai berikut:

Voting results of AGMS:

PERHITUNGAN SUARA AGENDA I

VOTING FOR AGENDA I

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham / No. of Shares	%	Jml.saham / No. of Shares	%	Jml.saham / No. of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	541.762.776	99,148	-	-	4.657.000	0,852
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.419.776	100,000	541.762.776	99,148	-	-	4.657.000	0,852

Jumlah suara setuju/ No of shares who agree	546.419.776	Saham/ Shares
Persentase / Percentage	100,00	%

Agenda 2 :

1. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.
2. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan yaitu sebesar Rp590.416.930.141,- (lima ratus sembilan puluh miliar empat ratus enam belas juta sembilan ratus tiga puluh ribu seratus empat puluh satu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Hasil Perhitungan jumlah suara RUPS Tahunan sebagai berikut:

PERHITUNGAN SUARA AGENDA 2

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham No. of Shares	%	Jml.saham No. of Shares	%	Jml.saham No. of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	543.093.776	99,391	-	-	3.326.000	0,609
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.419.776	100,000	543.093.776	99,391	-	0,000	3.326.000	0,609

Jumlah suara setuju/ No of shares who agree	546.419.776	Saham/ Shares
Persentase / Percentage	100,00	%

Agenda 3 :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Agenda 2:

1. Decided to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2013.
2. Approved to set aside fund in the amount of Rp200,000,000, - (two hundred million Rupiah) as Reserve Fund referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Agreed that the remaining net income after the deduction for the reserve fund in the amount of Rp590,416,930,141, - (five hundred and ninety billion four hundred and sixteen million and nine hundred and thirty thousand one hundred forty-one Rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings.

Voting results of AGMS:

VOTING FOR AGENDA 2

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham No. of Shares	%	Jml.saham No. of Shares	%	Jml.saham No. of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	543.093.776	99,391	-	-	3.326.000	0,609
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.419.776	100,000	543.093.776	99,391	-	0,000	3.326.000	0,609

Agenda 3:

Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting firm to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2014 on condition that the appointed public accounting firm appointed is registered at the Financial Services Authority and has a good reputation and gave a full authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit work and other requirements with respect to such appointment.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Hasil Perhitungan jumlah suara RUPS Tahunan sebagai berikut:

Voting results of AGMS:

PERHITUNGAN SUARA AGENDA 3

VOTING FOR AGENDA 3

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham / No. of Shares	%	Jml.saham / No. of Shares	%	Jml.saham / No. of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	538.153.976	98,487	3.608.800	0,660	4.657.000	0,852
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.419.776	100,000	538.153.976	98,487	3.608.800	0,660	4.657.000	0,852

Jumlah suara setuju/ No of shares who agree	542.810.976	Saham/ Shares
Persentase / Percentage	99,340	%

Agenda 4 :

1. Menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut :
 - a. Ketentuan Pasal 15 ayat 3 tentang Direksi:

Direksi
Pasal 15
 3. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 1(satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.
- Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- b. Ketentuan Pasal 18 ayat 4 tentang Dewan Komisaris:

Dewan Komisaris
Pasal 18
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 1(satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya

Agenda 4:

1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association of the as follows:
 - a. Article 15, paragraph 3 regarding the Board of Directors:

Board of Directors
Article 15
 3. Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of one (1) period starting from the closing of the General Meeting of Shareholders in which the members of the Board of Directors are appointed until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, with no prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time.

The dismissal is effective on the closing of the meeting which decided such dismissal, unless the date of dismissal is stipulated otherwise by Annual GSM.

- b. Article 18, paragraph 4 regarding the Board of Commissioners:

Board of Commissioners
Article 18
4. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of one (1) period starting from the closing of the General

Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk melaporkan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan hingga diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya satu dan lain tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Meeting of Shareholders in which the commissioners are appointed until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, with no prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The dismissal is effective on the closing of the meeting which decided such dismissal, unless the date of dismissal is stipulated otherwise by Annual General Shareholders Meeting.

2. Restated the Articles of Association of the Company in connection with the changes;
3. Authorized the Board of Directors either individually or collectively with the right of substitution to perform all acts necessary for the implementation of decisions made in the meeting, including but not limited to authority to restate some or all decisions on the meeting agenda of in a notarial deed, make or request to make all necessary deeds, letters and documents, appear before competent parties/authorities, propose to report the amendments to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and make necessary adjustments and/or additions in whatever form that is required to have the report accepted and to submit and sign the proposal and all other documents without any action excluded.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Hasil Perhitungan jumlah suara RUPS Tahunan sebagai berikut:

Voting results of AGMS:

PERHITUNGAN SUARA AGENDA 4

VOTING FOR AGENDA 4

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham No. of / Shares	%	Jml.saham No. of / Shares	%	Jml.saham No. of / Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	468.972.640	85,826	45.842.736	8,390	31.604.400	5,784
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ Number of shares for voting	546.419.776	100,000	468.972.640	85,826	45.842.736	8,390	31.604.400	5,784

Jumlah suara setuju/ Number of shares who agree	500.577.040	Saham/ Shares
Persentase / Percentage	91,610	%

Agenda 5:

1. Mengangkat anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Ketut Budi Wijaya

Wakil Presiden

Komisaris : Ivan Setiawan Budiono

Komisaris : E. Yudhistira Susiloputro

Komisaris : Hong Kah Jin

Komisaris : Ninik Prajitno

Komisaris : Sugiono Djauhari

Komisaris

Independen : Setyono Djuandi Darmono

Komisaris Independen : Indra Simarta

Komisaris

Independen : Ganesh Chander Grover

Agenda 5:

1. Appointed members of the Company's Board of Directors, the Board of Commissioners and Independent Commissioner effective per the closing of this Meeting until the end of the term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ketut Budi Wijaya

Vice President

Commissioner : Ivan Setiawan Budiono

Commissioner : E. Yudhistira Susiloputro

Commissioner : Hong Kah Jin

Commissioner : Ninik Prajitno

Commissioner : Sugiono Djauhari

Independent

Commissioner : Setyono Djuandi Darmono

Independent Commissioner : Indra Simarta

Independent Commissioner : Ganesh Chander Grover

Direksi:

Presiden Direktur dan

Direktur Independen : Meow Chong Loh

Direktur : Ju Kian Salim

Direktur : Susanto

Direktur : Norita Alex

Board of Directors

President Director and

Independent Director : Meow Chong Loh

Director : Ju Kian Salim

Director : Susanto

Director : Norita Alex

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana

2. Authorized the Board of Directors either individually or collectively with the right of substitution to perform all acts necessary for the implementation of decisions made in this meeting including but not limited to the

diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Tanda Daftar Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris bersama-sama dengan seorang Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Hasil Perhitungan jumlah suara RUPS Tahunan sebagai berikut:

PERHITUNGAN SUARA AGENDA 5

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jml.saham No. of / Shares	%	Jml.saham No. of / Shares	%	Jml.saham No. of / Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.419.776	100,000	495.409.140	90,665	45.985.236	8,416	5.025.400	0,920
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.419.776	100,000	495.409.140	90,665	45.985.236	8,416	5.025.400	0,920

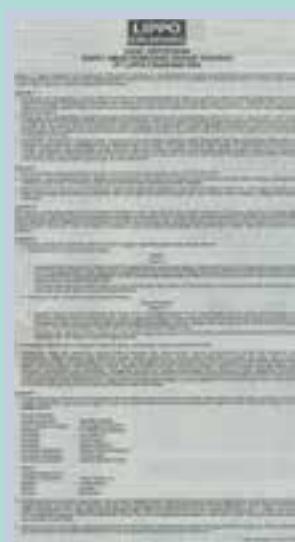
Jumlah suara setuju No of shares who agree	500.434.540	Saham/ Shares
Persentase / Percentage	91,584	%

authority to declare the appointment of the Board of Directors, the Board Commissioner and Independent Commissioners in a notarial deed and register the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above in the Company's Registrar in accordance with prevailing rules and regulations.

3. Agreed to authorize the President Commissioner and one other Commissioner to determine the salaries and allowances and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Voting results of AGMS:

VOTING FOR AGENDA 5



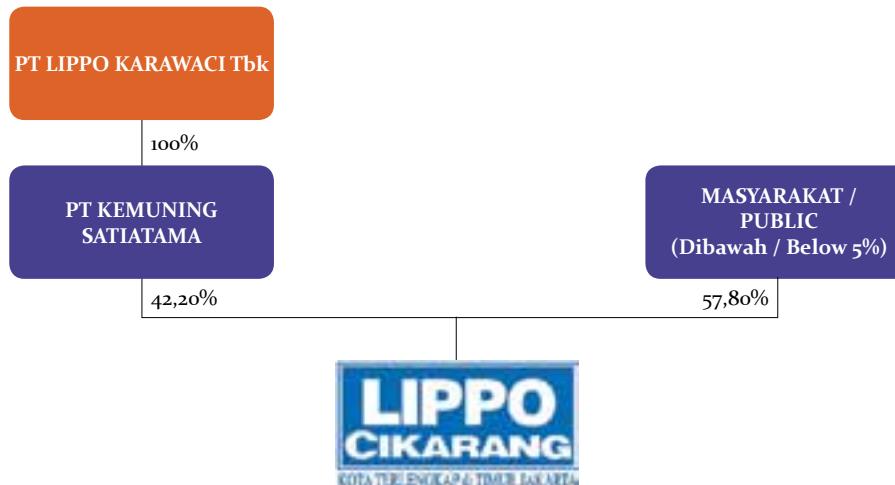
Sumber / Sources :
Harian / Newspaper KONTAN
25 April 2014

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur Pemegang Saham Pengendali



DEWAN KOMISARIS

Secara umum, tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Pada prinsipnya, tanggung jawab utama Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran Perseroan;
2. Menilai kinerja Direksi sepanjang tahun;
3. Mengawasi keputusan manajemen;
4. Memantau pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan dan tindakan Direksi sehubungan dengan temuan audit;
5. Memantau dan mendorong penerapan praktik GCG;
6. Merekendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 April 2014 telah mengangkat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris baru. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Ketut Budi Wijaya

Wakil Presiden Komisaris : Ivan Setiawan Budiono

Komisaris : E. Yudhistira Susiloputro

Komisaris : Hong Kah Jin

Komisaris : Ninik Prajitno

Komisaris : Sugiono Djauhari

Komisaris Independen : Setyono Djuandi Darmono

Komisaris Independen : Indra Simarta

Komisaris Independen : Ganesh Chander Grover

SHAREHOLDING STRUCTURE

Structure of Controlling Shareholders

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

Generally the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Law No 40 on Limited Liability Companies.

In principle, the main responsibilities of the Company's BOC are to:

1. Supervise the implementation of the Company's business plans and budget;
2. Assess BOD performance throughout the year;
3. Oversee management decisions;
4. Monitor the implementation of the Company's risk management systems and BOD actions related to audit findings;
5. Monitor and encourage implementation of GCG practices;
6. Recommend the remunerations for the BoC and BOD.

The Annual GSM held on April 23, 2014 appointed 2 (two) new members of the Board of Commissioners. Subsequently, the new composition of the BOC as of the end of 2014 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ketut Budi Wijaya

Vice President Commissioner : Ivan Setiawan Budiono

Commissioner : E. Yudhistira Susiloputro

Commissioner : Hong Kah Jin

Commissioner : Ninik Prajitno

Commissioner : Sugiono Djauhari

Independent Commissioner : Setyono Djuandi Darmono

Independent Commissioner : Indra Simarta

Independent Commissioner : Ganesh Chander Grover

Susunan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

The Composition and Term of Service of the Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan/Term of Office	
			RUPS Pengangkatan/ Appointed at	Sampai dengan/ end of term
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Komisaris/ President Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
2	Ivan Setiawan Budiono	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
3	E. Yudhistira Susiloputro	Komisaris/Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
4	Ninik Prajitno	Komisaris/Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
5	Hong Kah Jin	Komisaris/Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
6	Setyono Djauandi Darmono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
7	Indra Simarta	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
8	Sugiono Djauhari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
9	Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pada RUPS Tahunan 23 April 2014 calon anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh pemegang saham pengendali dan diangkat melalui RUPS. Pemilihan anggota Dewan Komisaris didasarkan atas kedudukan mereka sebagai individu terkemuka yang memiliki integritas tinggi serta pengalaman yang luas dan mendalam dalam mengelola perusahaan.

Riwayat Hidup dari masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Kewenangan Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris, antara lain:

- Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundagn-undangan yang berlaku.
- Dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara Direksi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS.

Appointment of Commissioners

On the Annual GMS held on April 23, 2014 Candidates for the BOC are nominated by the controlling shareholders and appointed through the Annual GMS. They are selected based on their standing as prominent individuals, who have high integrity, extensive experience and in-depth knowledge of managing companies.

Curriculum Vitae of each BOC are presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

The Authority of BOC

The BOC is authorized to:

- Establish committees pursuant to prevailing rules and regulations.
- Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at anytime if they violate the Company's Articles of Associations and/or prevailing rules and regulations.
- Organize a GMS within 45 (forty five) days after temporarily dismissing one or more members of BOD.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

- d. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
- d. Manage the Company when all members of the Company's BOD are temporarily dismissed.

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2014, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 9 (sembilan) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 Wakil Presiden Komisaris dan 4 (empat) Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Peseroan adalah 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Independen.

Independensi Dewan Komisaris

- a. Kriteria Penentuan Komisaris Independen
- Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
 - Tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- b. Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

BOC Composition and Criteria

As of December 31, 2014, the BOC had 9 (nine) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 4 (four) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners equals to 33% of the total number of the Board of Commissioners.

BOC Independence

- a. The Criteria for an Independent Commissioner
- Shall have no financial, management, shareholding, and familial relationships with fellow members of BOC, BOD, and/or controlling shareholders.
 - Shall not have any kind of relationship with the Company that could prevent him or her from acting independently.
- b. Statement of Independency of BOC
- All members of the BOC have no financial and familial relationships up to the second degree with fellow members of BOC, members of BOD, and/or controlling shareholders, and do not have relationship with the Company that could prevent them from acting independently.

Independensi Jabatan Dewan Komisaris

Independency of BOC Position

No	Nama / Name	Jabatan . Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with					
			Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
2	Ivan Setiawan Budiono	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
3	E. Yudhistira Susiloputro	Komisaris / Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
4	Ninik Prajitno	Komisaris / Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
5	Hong Kah Jin	Komisaris / Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
6	Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
7	Indra Simarta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
8	Sugiono Djauhari	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
9	Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

Rangkap Jabatan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

The Concurrent Position of BOC

No	Nama / Name	Jabatan di Perseroan / Position at the Company	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at the Company/Institution	Bidang Usaha / Business Area
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk / President Director of PT Lippo Karawaci Tbk	Properti/Property
			Presiden Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk/ President Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk	Industri Kesehatan/ Healthcare
			Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Tbk/President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Tbk	Properti/Property
2	Ivan Setiawan Budiono	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	-	-
3	E. Yudhistira Susiloputro	Komisaris/Commissioner	-	-
4	Ninik Prajitno	Komisaris/Commissioner	Direktur PT PT Lippo Karawaci Tbk/ Director of PT PT Lippo Karawaci Tbk	Properti/Property
			Direktur PT Gowa Makassar Tourism Tbk/ Director of PT Gowa Makassar Tourism Tbk	
5	Hong Kah Jin	Komisaris/Commissioner	-	-
6	Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Presiden Direktur PT Jababeka Tbk / President Director of PT Jababeka Tbk	Properti/Property
7	Indra Simarta	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
8	Sugiono Djauhari	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
9	Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Anggota Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk/Committee Audit Member of PT Matahari Putra Prima Tbk	Ritel/Retail

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris memiliki saham Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris dan seorang Komisaris lainnya untuk menyusun remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk honor dan tunjangan lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Jadwal rapat Dewan Komisaris telah ditetapkan di awal tahun. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat. Perseroan telah memenuhi ketentuan Bapepam & LK mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun.

Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2014

No	Tanggal / Date	Nama / Name									Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Ketut Budi Wijaya	Ivan Setiawan Budiono	E. Yudhistira Susiloputo	Setyono Djuandi Darmono	Indra Simarta	Sugiono Djauhari	Ganesh C. Grover	Ninik Prajitno	Hong Kah Jin		
1	28-Jan-14	1	1	1	1	1	1	1			7	100%
2	20-Feb-14	1	1	1	1	1	1	0			6	86%
3	19-Mar-14	1	1	0	1	1	1	1			6	86%
4	22-Apr-14	1	1	1	0	1	0	1			5	71%
5	21-Jul-14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	78%
6	23-Oct-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	89%
7	08-Dec-14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%
	Jumlah Kehadiran	7	6	5	5	7	5	6	3	3		
	% Kehadiran	100%	86%	71%	71%	100%	71%	86%	100%	100%		

Keterangan : Belum menjabat/tidak menjabat

Note: Has not served/Not served

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kondisi keuangan Perseroan, pendekatan pemasaran, dan topik lainnya yang terkait dengan usaha Perseroan. Sepanjang 2014, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat.

Shareholding Status of BOC Members

None of the members of Board of Commissioner and the Board of Director has share ownership in the Company.

Procedure for Determining the Remuneration for Board of Commissioners

The President Commissioner is authorized to determine the remuneration for members of BOC. BOC members receive remuneration in the form of salaries and allowance.

Board of Commissioners Meeting

BOC meetings schedules are made at the beginning of the year. During 2014, the BOC held seven (7) meetings. The Company has complied with Bapepam & LK with regards to the minimum number of meetings to be held by its Board of Commissioners, which is (4) times a year.

2014 Board of Commissioners Meeting Attendance

2014 Board of Commissioners Meeting Attendance											Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
No	Tanggal / Date	Ketut Budi Wijaya	Ivan Setiawan Budiono	E. Yudhistira Susiloputo	Setyono Djuandi Darmono	Indra Simarta	Sugiono Djauhari	Ganesh C. Grover	Ninik Prajitno	Hong Kah Jin		
1	28-Jan-14	1	1	1	1	1	1	1			7	100%
2	20-Feb-14	1	1	1	1	1	1	0			6	86%
3	19-Mar-14	1	1	0	1	1	1	1			6	86%
4	22-Apr-14	1	1	1	0	1	0	1			5	71%
5	21-Jul-14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	78%
6	23-Oct-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	89%
7	08-Dec-14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%
	Jumlah Kehadiran	7	6	5	5	7	5	6	3	3		
	% Kehadiran	100%	86%	71%	71%	100%	71%	86%	100%	100%		

Meetings of the BOC and BOD

The BOC and BOD regularly conduct joint meetings to discuss the Company's financial situation, marketing approaches, and other topics related to Company business plans. In 2014, the BOC conducted 7 (seven) meetings.

Daftar Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Meeting Attendance of the Board of Commissioner and the Board of Director Joint Meeting

No	Tanggal / Date	Nama / Name									Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Ketut Budi Wijaya	Ivan Setiawan Budiono	E. Yudhistira Susiloputo	Setyono Djuandi Darmono	Indra Simarta	Sugiono Djauhari	Ganesh C. Grover	Ninik Prajitno	Hong Kah Jin		
1	28-Jan-14	1	1	1	1	1	1	1			7	100%
2	20-Feb-14	1	1	1	1	1	0				6	86%
3	19-Mar-14	1	1	0	1	1	1				6	86%
4	22-Apr-14	1	1	1	0	1	0	1			5	71%
5	21-Jul-14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	78%
6	23-Oct-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	89%
7	08-Dec-14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%
Jumlah Kehadiran		7	6	5	5	7	5	6	3	3		
% Kehadiran		100%	86%	71%	71%	100%	71%	86%	100%	100%		

Keterangan :  Belum menjabat/tidak menjabat

Note: Has not served/Not served

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Dewan Komisaris;
- Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris;
- Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;

BOC Charter

The BOC has a Board of Commissioners Charter that regulates, among others:

- BOC Composition and criteria;
- Independent Commissioner;
- BOC Term of Office;
- Concurrent position of BOC members;
- Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BOC;
- Aspects of Transparency and unauthorized actions for BOC;
- BOC Orientation and Training;
- BOC Ethics and time of work;
- BOC Meeting

DIREKSI

Direksi bertugas memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam mencapai tujuan tersebut, Direksi memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengelola semua aspek operasional Perseroan sehari-hari;
2. Menetapkan dan menjaga sistem dan praktik manajemen risiko dan GCG;
3. Memastikan pelaksanaan struktur organisasi internal dan audit internal yang efektif;
4. Memantau tindakan terhadap temuan audit.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is mainly tasked to manage the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. In achieving this, the Board of Directors have the responsibilities to:

1. Manage all aspects in the Company's day-to-day operations
2. Establish and maintain risk management and GCG systems and practices;
3. Ensure the implementation of an effective internal organizational structure and internal audit;
4. Monitor actions related to all audit findings.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Di sepanjang tahun 2014 terjadi perubahan susunan Direksi. Dengan demikian susunan Direksi per akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur dan Direktur Independen :

Meow Chong Loh

Direktur : Ju Kian Salim

Direktur : Susanto

Direktur : Norita Alex

Kewenangan Direksi

Kewenangan Direksi, antara lain:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain.
- c. Untuk perbuatan tertentu, Direksi berhak mengangkat kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus.
- d. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan pengurus Perseroan.
- e. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- f. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdarkan peraturan kepagawaian Perseroan.
- g. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2014, there were changes in the composition of the Board of Directors. Hence the composition of the BOD as of the end of 2014 is as follows:

Board of Directors

President Director and Independent Director :

Meow Chong Loh

Director : Ju Kian Salim

Director : Susanto

Director : Norita Alex

The Authority of BOD

The BOD is authorized to:

- a. Represent the Company within and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with other parties and carry out all actions, concerning the management and ownership subject to restrictions as set forth in the Company's Articles of Association.
- b. Arrange the delegation of authority to represent the Company's Board of Directors within and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more of the Company's employees either individually or collectively with other persons or entities.
- c. For certain actions appoint a proxy with authorities and conditions prescribed by the BOD in a special proxy letter.
- d. Establish policies in leading and managing the Company.
- e. Set policies for employment within the Company, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other allowances for the Company's employees based on prevailing rules and regulations and/or decisions of General Meeting of Shareholders.
- f. Appoint and dismiss employees of the Company based on the Company's internal employment policies.
- g. Make other actions, regarding the safeguarding and ownership of the Company in accordance with the provisions stipulated in more details by the BOC in accordance with prevailing rules and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Determination of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan Di Perseroan / Position at the Company	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab / Areas of Duties and Responsibilities
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur/President Director	Internal Audit Corporate Secretary Town Management Marketing
2	Ju Kian Salim	Direktur/Director	Support Services Project Management Industrial and Commercial Sales Master and Site Planning Contract and Quantity Surveyor Project Management Land Acusition Corporate Legal Public Relations
3	Susanto	Direktur/Director	Finance Accounting Sales Administration Tax Informasi Technologi
4	Norita Alex	Direktur/Director	Human Resources General Services

*) Direktur Independen/Independent Director

Jumlah Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Per 31 Desember 2014, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 3 (tiga) Direksi. Presiden Direktur merangkap Direktur Independen. Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

BOD Composition and Criteria

As of December 31, 2014, the Company's BOD had four (4) members, consisting of 1 (one) President Director and three (3) Directors. The President Director is also an Independent Director. The President Director is independent of the controlling shareholders.

Independensi Anggota Direksi

Independency of Member of the Board of Director

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with					
			Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur / President Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
2	Ju Kian Salim	Direktur / Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
3	Susanto	Direktur / Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
4	Norita Alex	Direktur / Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

*) Direktur Independen/Independent Director

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Rangkap jabatan Anggota Direksi

No	Nama / Name	Jabatan Di Perseroan / Position at the Company	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at the Company/ Institution	Bidang Usaha / Business Area
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur/President Director	-	-
2	Ju Kian Salim	Direktur/Director	-	-
3	Susanto	Direktur/Director	-	-
4	Norita Alex	Direktur/Director	-	-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Tidak seorangpun dari anggota Direksi memiliki saham Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris dan seorang Komisaris lainnya untuk menyusun remunerasi bagi Direksi. Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya.

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Directors Charter) yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Independensi Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Direksi;
- Orientasi dan Pelatihan Direksi;
- Etika dan Waktu Kerja Direksi;
- Rapat Direksi.

Pengangkatan Anggota Direksi

Pada RUPS Tahunan 23 April 2014 calon anggota Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali dan diangkat melalui RUPS Tahunan. Pemilihan anggota Direksi didasarkan atas kedudukan mereka sebagai individu terkemuka yang memiliki integritas tinggi serta pengalaman yang luas dan mendalam dalam mengelola perusahaan.

Riwayat Hidup dari masing-masing anggota Direksi disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Concurrent Position of BOD

Shareholding Status of BOD Members

None of the BOD members has share ownership in the Company.

Procedures for Determining remuneration for BOD

The President Commissioner is authorized to determine the remuneration for members of BOD. BOD members receive remuneration in the form of salaries and allowance.

BOD Charter

The BOD has a Board of Directors Charter that regulates, among others:

- BOD Composition and criteria;
- BOD Term of Office;
- Concurrent position of BOD members;
- Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BOD;
- Aspects of Transparency and unauthorized actions for BOD;
- BOD Orientation and Training;
- BOD Ethics and work hours;
- BOD Meeting

Appointment of Directors

On the Annual GMS held on April 23, 2014 Candidates for the BOD are nominated by the controlling shareholders and appointed through the Annual GMS. They are selected based on their standing as prominent individuals, who have high integrity, extensive experience and in-depth knowledge of managing companies.

Curriculum Vitae of each Directors are presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

Susunan dan Masa Jabatan Direksi

The Composition and Term of Service of Board of Directors

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan/Term of Office	
			RUPS Pengangkatan / Appointed at	Sampai dengan / end of term
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur/ President Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
2	Ju Kian Salim	Direktur/Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
3	Susanto	Direktur/Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017
4	Norita Alex	Direktur/Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014/AGMS held on April 23, 2014	RUPS Tahunan di 2017/AGMS to be held in 2017

*) Direktur Independen/Independence Director

Rapat Direksi

Jadwal rapat Direksi telah ditetapkan di awal tahun.
Selama tahun 2014, Direksi telah melaksanakan
18 (delapan belas) kali rapat.

Rincian pertemuan dan kehadiran disajikan dalam
Tabel di bawah ini:

Meetings of BOD

The BOD meeting has been set in the beginning of
the year. During 2014, the BOD conducted
18 (eighteen) meetings.

Details of meetings and meeting attendance are
presented below:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi

BOD Meeting Attendance

No	Tanggal / Date	Nama / Name						Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Meow Chong Loh	Ju Kian Salim	Ninik Prajitno	Hong Kah Jin	Susanto	Norita Alex		
1	22-Jan-14	1	1	0	1			3	75%
2	28-Jan-14	1	1	1	1			4	100%
3	18-Feb-14	1	1	1	1			4	100%
4	20-Feb-14	1	1	1	1			4	100%
5	06-Mar-14	1	1	1	1			4	100%
6	19-Mar-14	1	1	1	1			4	100%
7	17-Apr-14	1	0	1	1			3	75%
8	22-Apr-14	1	1	1	1			4	100%
9	14-May-14	1	1	-	-	0	1	3	75%
10	11-Jun-14	1	1			1	0	3	75%
11	16-Jun-14	1	1			1	1	4	100%
12	18-Jul-14	1	0			1	1	3	75%
13	21-Jul-14	1	1			1	1	4	100%
14	12-Aug-14	1	1			0	1	3	75%
15	28-Aug-14	1	1			1	1	4	100%
16	25-Sep-14	1	1			1	1	4	100%
17	23-Oct-14	1	1			1	1	4	100%
18	08-Dec-14	1	1			1	1	4	100%
	Jumlah Kehadiran	17	15	7	8	8	9		
	% Kehadiran	100%	83%	88%	100%	100%	90%		

Ket : Belum Menjabat/tidak menjabat

Note: Has not served/Not served

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Evaluasi Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perusahaan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Kebijakan Remunerasi

RUPS yang diselenggarakan pada 23 April 2014 telah memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris dan seorang Komisaris lainnya untuk menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk honor dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya.

Besarnya honor dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp770.285.700 dibandingkan dengan total untuk tahun 2013 sebesar Rp683.214.000. Sedangkan besarnya gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp3.645.513.501 untuk tahun 2014, dibandingkan dengan Rp2.264.898.806 untuk tahun 2013.

Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketetapan dalam hukum dan perundungan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat yang independen dan profesional melalui laporan yang diberikan kepada Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan yang tepat dari sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan GCG.

Performance Evaluation

The task of BOC and BOD performance evaluation rests with the GMS. Shareholders can evaluate both overall and individual performance of the BOC and BOD, taking into consideration the minutes of meetings, presentations at the GMS, Company performance as presented in the Annual Report and other criteria.

Remuneration Policy

The President Commissioner with one other Commissioner decides on the remuneration for the members of the BOC and BOD in accordance with the authority granted in April 23, 2014 Annual GMS. The BOC receives remuneration in the form of honorarium and other benefits, while the BOD receives remuneration in the form of salary and other benefits.

The honorarium and benefits allocated to the Board of Commissioners for 2014 totaled Rp770,285,700 as compared with Rp 683,214,000 for 2013. The Board of Directors received a total allocation of Rp3,645,513,501 in 2014, compared with Rp2,264,898,806 for 2013.

Audit Committee

In overseeing the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee, which is chaired by an independent commissioner. The Audit Committee was established by and reports to the Board of Commissioners pursuant to prevailing rules and regulations.

The main functions of Audit Committee are to:

1. Provide independent and professional opinion through reports submitted to the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Ensure that the Company's financial statements conform to prevailing accounting principles;
3. Ensure proper implementation of internal control systems, financial reporting processes and GCG.

Dalam menjalankan fungsi di atas, Komite Audit diberi kewenangan untuk mengakses laporan audit internal dan laporan lainnya, berkomunikasi langsung dengan Auditor Internal dan Eksternal, serta bersama Direksi atau Eksekutif Senior mendiskusikan berbagai isu dalam proses pengambilan keputusan, dengan persetujuan dari Direksi.

Susunan Komite Audit pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Ganesh C. Grover (Ketua)
2. R. Hikmat Kartadjoemena (Anggota)
3. R. B. Hadibuwono (Anggota)

Seluruh anggota Komite Audit yang sedang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dan dituangkan dalam peraturan yang berlaku.

Riwayat hidup singkat dari masing-masing anggota Komite Audit disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Komite Audit 2014 disajikan pada halaman 138 Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Anggota KA

Masa Jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua Komite Audit yang juga adalah Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di 2017.

Rapat Komite Audit

Di sepanjang tahun 2014, Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat, dengan rincian di bawah ini:

Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit

No	Tanggal / Date	Nama / Name						Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Indra Simarta	Isnandar R. Ali	Sugiarto Ranoeseminto	Ganesh C. Grover	R. Hikmat Kartadjoemena	RB. Hadibuwono		
1	13-Mar-2014	1	1	1				3	100%
2	22-Apr-2014	1	1	1				3	100%
3	21-Jul-2014				1	1	1	3	100%
4	23-Okt-2014				1	1	1	3	100%
	Jumlah Kehadiran	2	2	2	2	2	2		
	% Kehadiran	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Keterangan : Belum menjabat/tidak menjabat

Note: Has not served/Not served

In performing the above functions, the Committee is authorized to access internal audit reports and other reports, to communicate directly with Internal and External Auditors, and discuss problems in the decision making process with the Board of Directors or key Senior Executives with consent from the Board of Directors.

The composition of the Audit Committee in 2014 is as follows:

1. Ganesh C. Grover (Chairman)
2. R. Hikmat Kartadjoemena (Member)
3. R. B. Hadibuwono (Member)

All members in the Audit Committee have fulfilled the criteria of being independent and have shown the expertise and integrity as required and set forth in regulations. A brief profile of each member of the Audit Committee can be found in the Corporate Data section of this Annual Report.

The Audit Committees' 2014 Report is available on page 139 of this Annual Report

Term of Office of Audit Committee Members

Term of Office of Audit Committee members will expire at the end of the term of office of the Chairman of the Audit Committee, who is also an Independent Commissioner. Term of office of members of the Audit Committee for this period will expire at the closing of the AGMS to be held in 2017.

Audit Committee Meetings

Throughout 2014, The Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with details presented in the following table.

Meetings Attendance Committee Audit

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit selama tahun 2014

Pada tahun 2014, pelaksanaan program kerja Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 beserta Management Letter.
2. Mengevaluasi dan menyetujui usulan perpanjangan kontrak dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2014.
3. Melakukan pertemuan dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk membahas rencana dan cukupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.
4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Perencanaan untuk mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan.
5. Mengkaji analisa realisaasi keuangan dengan budget-nya.
6. Melakukan pertemuan dengan Divisi Audit internal sebanyak 4 (empat) kali untuk:
 - a. Mengevaluasi perencanaan tahunan.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
 - c. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup sognifikan.
7. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan hukum yang berlaku melalui kajian atas laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap triwulan.
8. Memantau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan triwulan Profil Risiko Perseroan dan laporan bulanan.

The Implementation of Work Program of the Audit Committee during 2014

In 2014, the Audit Committee implemented its work programs as it:

1. Held preliminary meetings with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to discuss the results of the final audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2014 and its Management Letter.
2. Evaluated and approved the proposed contract extension with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto and recommended the public accounting firm to perform an audit work on the Company's 2014 Financial Statements.
3. Held meeting with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to discuss the plan and scope of the audit work on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2014.
4. Held meetings with the Finance and Planning Division to review the Company's financial statements to be published in every quarter.
5. Analyzed financial realization versus the budgets.
6. Held 4 (four) meetings with Internal Audit Division to:
 - a. Evaluate annual planning.
 - b. Evaluate internal audit in each semester.
 - c. Discuss findings from the audits considered quite significant.
7. Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and rules and regulations through analysis of quarterly reports on compliance with prudential regulations.
8. Monitored the implementation of risk management through quarterly and monthly reports of the Company's risk profile.

9. Melakukan kajian atas Management Letter dari Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan tindak lanjutnya.
10. Melaporkan hasil kajian dan evaluasi rutin aspek governance, manajemen risiko, kepatuan dan pengendalian kepada Dewan Komisaris setiap triwulan
11. Menghadiri RUPS dalam rangka *monitoring* pelaksanaan GCG.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Ketua Bapepam - LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tersebut di atas. Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Struktur dan Keanggotaan
- Persyaratan Keanggotaan
- Masa Tugas
- Mekanisme Kerja
- Waktu Kerja
- Rapat
- Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat
- Risalah Rapat
- Pelaporan
- Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan

9. Reviewed the Management Letter prepared by Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto and followed up the letter with necessary actions.
10. Submitted quarterly reports on the results of routine evaluation of the aspects of governance, risk management, and compliance control to the Board of Commissioners.
11. Attended the Company's AGM to monitor the implementation of GCG.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter and Code of Conduct have been referred to Regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No.IX.I.5 on the Establishment and Implementation of Guidance for the Audit Committee. The scope specified in Audit Committee Charter includes the following:

- Duties and Responsibilities
- Authority
- Structure and Membership
- Prerequisite for Membership
- Term of Office
- Work Mechanism
- Office Hours
- Meeting
- Mechanism of Decision Making in Meetings
- Minutes of Meeting
- Reporting
- Handling of reported frauds/Alleged violations in financial reporting

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Lippo Cikarang, Maret 2015

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Lippo Cikarang Tbk

Easton Commercial Centre

Jln. Gn. Panderman Kav. 05

Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit 2014

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2014.

Kegiatan-kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas Eksternal Auditor Perseroan, yaitu Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Sapto yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 April 2014.
2. Melakukan penelaahan atas aspek kualitatif dan integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan laporan.
3. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan resiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai rencana kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode tahun 2014.
5. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan hal-hal antara lain:
 - laporan keuangan per kuartal
 - strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2014
 - sistem pengendalian internal
 - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - proses manajemen resiko
6. Melakukan pembahasan dengan Eksternal Auditor mengenai temuan-temuan dan hasil audit
7. Menyampaikan laporan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil Penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2014 Perseroan, berikut ini kami sampaikan bahwa sepanjang pengetahuan kami Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

Hormat kami,

Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.

Ganesh C. Grover
Ketua

R. Hikmat Kartadjoemena
Anggota

Basilius Hadibuwono
Anggota

Lippo Cikarang, March, 2015

The Board of Commissioners

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jln. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dear Commissioners,

Re: 2014 Audit Committee Report

In compliance with the requirement stipulated in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29/PM/2004 regarding the Establishment and Operational Guidance of the Audit Committee and the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 regarding the Listing of Stocks and Equities Other than Stocks issued by Listed Companies, we as the Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk ('the Company') hereby render the Audit Committee Report of activities held during 2014.

The main activities conducted by the Audit Committee during 2014 are among others:

1. Reviewed the independency and objectivity of the Company's external auditor, Public Accountant Firm Aryanto Amir Jusuf Mawar & Sapto, in performing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the year ending 31 December 2014. The external auditor who was appointed by the Board of Commissioner of the Company under the authority granted to them during the Annual General Shareholder Meeting held in April 23, 2014.
2. Reviewed the qualitative aspects and the integrity in the implementation of accounting, audit and reporting.
3. Reviewed the business and risk management process and its compliance to the prevailing law and regulation.
4. Discussed with the Internal Auditor relating to its work plans and focused objectives and internal control system in 2014.
5. Discussed with the Company's management relating to:
 - quarterly financial statement
 - business strategy and work plan as well as budget of 2014
 - internal control system
 - compliance with the law and regulation
 - risk management process
6. Discussed with the External Auditor relating to findings and result of audit
7. Reported the result of the Audit Committee's meeting to the Board of Commissioner

To fulfill the obligation to disclose the report of the Audit Committee's review in the Company's 2014 Annual Report, we hereby state that to the best of our knowledge, the Company's Financial Statements were prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Audit Committee duly submits this report.

Yours sincerely,
Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk.



Ganesh C. Grover
Chairman



R. Hikmat Kartadjoemena
Member



Basilius Hadibuwono
Member

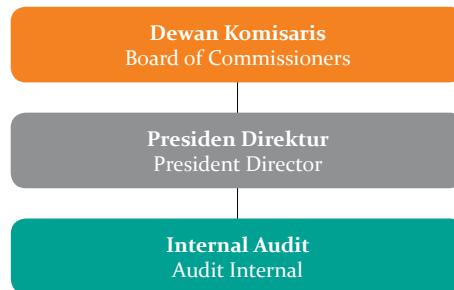
Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

AUDIT INTERNAL

Audit internal merupakan salah satu fungsi penting yang harus ada dalam praktik GCG dan manajemen di suatu perusahaan. Fungsi audit internal direkomendasikan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia dan telah ditetapkan dalam keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Unit Audit Internal, yaitu melalui Keputusan nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal



Peran dan Tugas

Audit Internal Perusahaan dibentuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris, sebagai bagian dari pengembangan mekanisme tata kelola yang kuat, dan juga untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan persyaratan peraturan lainnya. Internal Audit mengikuti prinsip-prinsip yang digariskan dalam Piagam Internal Audit, yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi persyaratan Bapepam dalam Putusan Nomor Kep-496/BL/2008.

Secara umum, Audit Internal bertugas memberikan kepastian yang cukup dalam penerapan sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan di dalam Perseroan. Dengan bekerja terpisah dari area operasional, empat staf dan Kepala Audit Internal tersebut dapat memberikan pendapat independen kepada para pengambil keputusan.

Pada bulan April 2012, Bapak Yoseph Tannos diangkat menjadi Kepala Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Internal audit is one of the key functions for a company's corporate governance practices and management. The internal audit function is recommended in the GCG Code of Indonesia and has been stipulated in the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution about the formation and guidelines for the preparation of the Internal Audit Charter through Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008.

Internal Audit Division Structure and Status

Roles and Duties

The Company's Internal Audit was established by the President Director, with approval of the BOC, as part of developing a strong governance mechanism, and also to comply with Financial Services Authority and other regulatory requirements. Internal Audit follows principles outlined in the Internal Audit Charter, which was approved by the BOD and BOC to meet Bapepam requirements in Decision No. Kep-496/BL/2008.

In general, Internal Audit is tasked with providing sufficient assurance of the application of control systems and corporate governance within the Company. By remaining separate from operational areas, the four staff and Head of Internal Audit are able to provide independent opinion to decision-makers.

In April 2012, Mr. Yoseph Tannos was appointed Head of Internal Audit.

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- a. Membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas seluruh fungsi manajemen dalam Perseroan.
- c. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap prosedur, pedoman dan limit-limit yang berlaku.
- d. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- e. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi, dan ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.
- f. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan program audit yang jelas serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Presiden Direktur atau Dewan Komisaris.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit dengan melakukan pertemuan secara periodik tentang temuan-temuan audit yang ada dan langkah-langkah perbaikannya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme Audit Internal

Audit Internal berpedoman kepada Rencana Audit Tahunan, berdasarkan ketentuan dalam Piagam Audit, yang menguraikan program audit yang sistematis dan didefinisikan dengan baik. Rencana ini dibahas dan disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan Kegiatan Audit Internal secara rutin disampaikan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan melakukan diskusi lebih lanjut dengan pihak-pihak yang diaudit untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

Internal Audit has duties and responsibilities which are to:

- a. Assist the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee) in monitoring and evaluating internal control and risk management mechanisms as in line with Company policy.
- b. Review the independency, efficiency, and efficacy of the overall management functioning.
- c. Assess the effectiveness of the internal control system, including applicable procedures, guidelines and limitations.
- d. Assess the reporting system and review the submission of reports to management as accurate and in a timely manner.
- e. Assess the adequacy and fairness of accounting guidelines and treatment, and conformity with applicable accounting policy and guidelines.
- f. Perform effective internal audits, using clearly defined audit programs, on a regular basis or upon special request of the President Director or Board of Commissioners.
- g. Cooperate with the Audit Committee by conducting periodic meetings to discuss audit findings and improvements for future reporting to the Board of Commissioners.

Internal Audit Mechanism

Internal Audit follows an Annual Audit Plan, based on stipulations in the Audit Charter, which outlines a systematic and well-defined audit program. This Plan is discussed with and approved by the President Director and Audit Committee. Internal Audit Activity Reports are regularly submitted directly to the President Director and Board of Commissioners, with further discussions with the audited parties to promote necessary follow-up actions.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Secara keseluruhan, penilaian secara periodik dilakukan untuk memastikan bahwa tugas Audit Internal Perseroan dan pelaksanaannya audit mengikuti praktek terbaik yang telah diuraikan dalam berbagai publikasi tentang Kode Etik Audit Internal, dan Praktek Standar Profesional Audit Internal dan pedoman Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup Audit Internal meliputi kegiatan bisnis proses dan unit bisnis Perseroan termasuk juga Anak Perusahaan yang ada, serta kegiatan Perseroan yang diberikan pada pihak ketiga (outsourced).

Independensi

Divisi Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitas, Divisi Audit Internal tidak terlibat langsung dan tidak mempunyai tanggung jawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktifitas transaksi lainnya pada unit kerja yang diperiksa.

Jumlah Anggota Internal Audit

Anggota Audit Internal sejumlah 4 orang yang terdiri dari satu orang Ketua Audit Internal, 1 orang Supervisor Audit Internal dan 2 orang Staf Audit Internal.

Kinerja 2014

Pada 2014, Audit Internal mengadakan 18 pertemuan dengan masing-masing penanggung jawab unit kerja dan mengadakan 4 pertemuan dengan Komite Audit. Audit Internal membuat 9 Laporan Audit Internal dan memberikan penilaian atas tindak lanjut atas temuan. Selama periode Januari sampai Desember 2014, Audit Internal melakukan pekerjaan audit pada 4 kategori, yaitu :

Overall, periodic assessments are made to ensure that the Company's Internal Audit Charter and audit implementation follow best practice as outlined in various publications on Internal Audit Code of Ethics, and Internal Audit Professional Standard Practices and guidelines of International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Scope of Internal Audit

The scope of Internal Audit encompasses business process and business units across the Company, which include its subsidiaries and work assigned to third parties.

Independence

Internal Audit Division reports to the President Director when performing its reporting duties to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

To maintain independency and impartiality, the Internal Audit Division refrains from being engaged in and has no responsibility or authority over daily and other transactions it is tasked to audit.

Total members of Internal Audit

The Internal Audit has 4 members consisting of the Chairman of the Internal Audit, one Internal Audit Supervisor and 2 Internal Audit staffs.

2014 Performance

In 2014, Internal Audit held 18 meetings with unit heads and held 4 meetings with the Audit Committee. The Internal Audit made 9 Internal Audit Reports and assessed follow-ups on audit findings. Internal Audit conducted audits in the period of January to December 2014 in 4 categories, namely:

1. Dalam hal ketaatan dengan Prosedur Standar Operasi (SOP)
2. Dalam hal ketaatan dengan peraturan, perizinan dan perundang-undangan.
3. Dalam hal penjagaan dan pemeliharaan aset Perseroan.
4. Dalam hal pencatatan dan ketidaksesuaian dengan Laporan Keuangan.

Fokus Rencana Kerja 2015

Rencana kerja Audit Internal 2015 difokuskan pada pemeriksaan :

1. *Proses Tender*
Dalam melakukan pembangunan apartemen, rumah, ruko, dan kebutuhan unit kerja diperlukan adanya proses tender untuk menentukan kontraktor, vendor maupun outsourced, untuk itu Audit Internal akan memastikan bahwa proses tender sudah dijalankan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.
2. *Land Acquisition*
Perseroan secara terus menerus melakukan pembelian tanah dan Audit Internal memastikan transaksi dan pencatatannya dilakukan dengan lengkap dan benar.
3. *Marketing & Sales*
Sejalan dengan semakin bertambahnya Pendapatan Perseroan maka diperlukan internal control dalam bisnis proses *Marketing and Sales*, seperti *Selling Expenses*.
4. *Laporan Keuangan*
Pemeriksaan terutama pada akun-akun yang material.

1. Compliance with Standard Operating Procedure (SOP)
2. Compliance with regulations, licensing, and applicable laws
3. Safeguarding and maintaining the Company's assets
4. Filing and mismatch in financial reporting

Focus in 2015

For 2015, Internal Audit has planned to focus its audit on:

1. *Tender Process*
Apartments, houses, and shop houses construction need a tender process to select the right contractors, vendors and other external parties for outsourcing, and therefore Internal Audit will ensure that the tendering process is done in accordance with the Company's policies and procedures.
2. *Land Acquisition*
The Company continuously acquires lands and it is the task of Internal Audit to ensure that land transactions and their administration are made properly and follow the procedures.
3. *Marketing & Sales*
Continuous increase in the Company's revenues creates a need for better internal control on Marketing and Sales business process; control on Selling Expenses for instance.
4. *Financial Statements*
Audit work particularly on accounts considered material.

Laporan Audit Internal

Internal Audit Report

Lippo Cikarang, Maret 2015

Kepada Yth.
Bapak Meow Chong Loh
Presiden Direktur
PT Lippo Cikarang Tbk

Dengan hormat,

Kami telah melakukan pemeriksaan atas kegiatan usaha atau operasional PT Lippo Cikarang Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan Tingkat Risiko Operasional sesuai *Enterprise Risk Mapping* (Pemetaan Risiko Perusahaan) yang ada.

Hasil Pemeriksaan terutama nampak pada (1) Penerapan Prosedur Standar Operasi Perseroan, terutama pada proses monitoring dan supervise pada area-area penjagaan harta perusahaan serta proses penyelesaian dan pemberian uang muka (2) Ketertiban administrasi akan peraturan dan proses perizinan (3) Konsistensi proses pemeliharaan harta Perseroan.

Total temuan sepanjang tahun 2014 sebanyak 68 temuan yang telah mendapatkan tanggapan dan tindak lanjut Manajemen dari tiap-tiap unit bisnis terkait.

Demikian kami sampaikan Laporan Tahunan Internal Audit tahun 2014.

Hormat kami,



Yoseph Tannos
Ketua Internal Audit

Lippo Cikarang, March 2015

Dear,

Mr. Meow Chong Loh
President Director
PT Lippo Cikarang Tbk

Dear Sir,

We have been carrying out examination on the business activities or operations of PT Lippo Cikarang Tbk. For the year ended December 31, 2014. The examination was conducted based on the appropriate level of Operational Risk according to the current Enterprise Risk Mapping (Risk Mapping Company).

The examination results were most apparent on: (1) implementation of Standard Operating Procedure's, especially in the process of monitoring and supervision in areas such as safe guarding of company assets, the settlement process, and the payment of cash advance, (2) orderly administration of regulations and permit processes, (3) consistency of processes in the safe guarding of company assets.

Total findings throughout 2014 comprised 68 findings, which have got the respond and further action from related business unit management.

Thus, we submit the 2014 Annual Internal Audit Report.

Sincerely,



Yoseph Tannos
Chief of Internal Audit

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Audit Eksternal

Auditor Independen yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun fiskal 2014 diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan dan dengan kriteria yang ditentukan oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2014.

Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir, Mawar & Saptoto ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dengan Riki Afrianof sebagai Akuntan bertanggung jawab.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah fungsi dari Good Corpote Governace yang khusus bertindak sebagai penghubung Perseroan dengan berbagai pihak eksternal untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan di Lippo Cikarang telah memenuhi persyaratan peraturan perundungan yang berlaku baik yang umum maupun yang sifatnya spesifik.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan baik dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, media massa, dan masyarakat pada umumnya;
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG.

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Dea Thamrin, yang diangkat dan telah menjabat sejak bulan April 2005.

Sekretaris Perusahaan mengawasi Perusahaan mengenai kinerja dan kegiatan melalui berbagai format Perseroan termasuk: media, Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkala. Masyarakat juga dapat mengakses informasi terkini melalui situs Perseroan di <http://www.lippo-cikarang.com>.

External Auditor

The Independent Auditor appointed to prepare the audited financial statements for fiscal year 2014 was appointed by the Board of Commissioners based on the authority granted and with criteria determined by the AGMS held on April 23, 2014.

The Public Accountant firm Aryanto, Amir, Mawar & Saptoto was appointed to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and that of its Subsidiaries for the year ended 31 December 2014, with Riki Afrianof as the Accountant in charge.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a function of Good Corporate Governance primarily responsible for acting as a liaison for external parties to gain information about the Company. The appointment of a Corporate Secretary meets both requirements for Good Corporate Governance and to meet specific regulations.

The main responsibilities of the Corporate Secretary are to:

1. Establish and maintain good relations with capital market authorities, shareholders, the mass media, and the general public;
2. Ensure the Company is in compliance with capital market regulations, the Limited Liability Act, and the Company's Articles of Association;
3. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG practices.

The Corporate Secretary position is held by Mrs. Dea Thamrin, who was appointed to the position in April 2005.

The Corporate Secretary oversees the dissemination of Company information regarding performance and activities through various formats including: the media, General Meeting of Shareholders, Annual Report and Periodic Financial Reports. The public can also access the most recent information through the Company's website at <http://www.lippo-cikarang.com>.

Dalam rangka mempermudah pelaksanaan tugasnya sebagai penghubung, Sekretaris Perusahaan membangun hubungan yang baik dengan pasar dan pihak regulator lain melalui kegiatan korespondensi. Di tahun 2014, kegiatan korespondensi yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Daftar Korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat / Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
1	004/LC-COS/I/2014	January 9, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
2	006/LC-COS/I/2014	January 9, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Desember 2013	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3	021/LC-COS/II/2014	February 7, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
4	023/LC-COS/II/2014	February 12, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5	034/LC-COS/III/2014	March 6, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
6	036/LC-COS/III/2014	March 11, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
7	045/LC-COS/III/2014	March 17, 2014	OJK	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
8	048/LC-COS/III/2014	March 24, 2014	OJK	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
9	052/LC-COS/III/2014	March 28, 2014	OJK	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
10	053/LC-COS/III/2014	March 28, 2014	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2013	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
11	058/LC-COS/IV/2014	April 8, 2014	BEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
12	059/LC-COS/IV/2014	April 8, 2014	OJK	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
13	060/LC-COS/IV/2014	April 8, 2014	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk Tahun 2013	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

In order to facilitate the implementation of her duties as a liaison, the Corporate Secretary builds good relationships with the market and relevant regulators through correspondence. In 2014, the corresponding activities carried out by the Corporate Secretary included:

Correspondence with the Capital Market Authority

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
14	062/LC-COS/IV/2014	April 10, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
15	063/LC-COS/IV/2014	April 11, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
16	073/LC-COS/IV/2014	April 23, 2014	BEI	Rencana Penyelenggaraan Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
17	075/LC-COS/IV/2014	April 25, 2014	OJK	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
18	076/LC-COS/IV/2014	April 25, 2014	OJK	Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
19	077/LC-COS/V/2014	April 25, 2014	OJK	Pembentukan Komite Audit	Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.5 Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
20	080/LC-COS/IV/2014	April 30, 2014	BEI	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
21	082/LC-COS/V/2014	May 5, 2014	BEI	Penyampaian Materi Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
22	084/LC-COS/V/2014	May 8, 2014	BEI	Koreksi Materi Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
23	085/LC-COS/V/2014	May 9, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
24	087/LC-COS/V/2014	May 12, 2014	BEI	Laporan Hasil Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
25	088/LC-COS/V/2014	May 12, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per April 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
26	089/LC-COS/V/2014	May 13, 2014	OJK	Keterbukaan Informasi sehubungan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan	Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
27	093/LC-COS/VI/2014	June 10, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
28	094/LC-COS/VI/2014	June 12, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
29	098/LC-COS/VII/2014	July 10, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
30	099/LC-COS/VII/2014	July 10, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
31	103/LC-COS/VII/2014	July 25, 2014	OJK	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
32	104/LC-COS/VII/2014	July 25, 2014	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
33	107/LC-COS/VIII/2014	August 12, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
34	110/LC-COS/IX/2014	September 9, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
35	111/LC-COS/IX/2014	September 11, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
36	115/LC-COS/X/2014	October 8, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
37	116/LC-COS/X/2014	October 10, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per September 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
38	120/LC-COS/X/2014	October 31, 2014	BEI	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
39	123/LC-COS/XI/2014	November 10, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
40	124/LC-COS/XI/2014	November 10, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
41	128/LC-COS/XII/2014	December 10, 2014	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
42	129/LC-COS/XII/2014	December 10, 2014	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2014	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat berikut:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
 Easton Commercial Center
 Jl. Gunung Panderaman Kav. 05
 Lippo Cikarang
 Bekasi 17550
 Email : dea_thamrin@lippo-cikarang.com
 corsec@lippo-cikarang.com
 Telp : 021-8972484/8972488

The Corporate Secretary may be contacted at the following addresses:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
 Easton Commercial Center
 Jl. Gunung Panderaman Kav. 05
 Lippo Cikarang
 Bekasi 17550
 Email : dea_thamrin@lippo-cikarang.com
 corsec@lippo-cikarang.com
 Telp : 021-8972484/8972488

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

PENGUNGKAPAN

Kasus Litigasi

Pelaksanaan setiap rencana bisnis akan selalu bersinggungan dengan wilayah hukum, apapun itu bentuknya. Sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam di bidang properti, Perseroan terlibat dalam kasus-kasus hukum yang berkaitan dengan kepemilikan tanah. Hingga akhir tahun 2014, tercatat beberapa kasus hukum yang masih dalam proses penyelesaian di tingkat Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung. Namun Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus yang tertunda penyelesaiannya ini tidak berpotensi untuk menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap operasional Perseroan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan diatur oleh Kode Etik Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) Nomor IX.E.1 dan tertuang Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2014, terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan.

Anti Gratifikasi

Bagian Hubungan dengan Perseroan

- Kegiatan Politik
Perseroan tidak terlibat dalam aktivitas politik dan oleh karenanya tidak menyalurkan dana untuk kepentingan politik.
- Hubungan dengan *Customer* Penerimaan Hadiah/ Bingkisan
Perseroan tidak memperkenankan karyawannya untuk menerima ataupun memberikan hadiah / bingkisan / pemberian lain dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis Perseroan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Kepemilikan Saham dalam Perseroan

Tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan pada tahun 2014.

DISCLOSURE

Litigation Cases

The implementation of any business plan will have to deal with jurisdiction from time to time in whatever form. As a business entity engaged in the property business, the Company faces legal cases pertaining to land ownership. By the end of 2014, there were several legal cases that were still in the settlement process at the district court and the supreme court levels. However, the Management believes that the unsettled cases have no significant impact on the Company's operations.

Conflict of Interest Transactions

Company policy on conflict of interest is regulated by the Company Code of Conduct, pursuant to both Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) Regulation No. IX.E.1, and the Company's Articles of Association of the Company. There were transactions with any suspicion of a conflict of interest throughout 2014.

Anti Gratuity

Relationship with the Company

- Political Activities
The Company is not engaged in political activities and therefore does not provide fund for political purposes.
- Relationship with Customers Receiving Gifts/ Parcels
The Company does not allow its employees to receive or give presents/parcels/ other types of gifts that may influence the decision making. Violation against this stipulation will be sanctioned according to the Company's internal regulations.

Share Ownership in the Company

No member of either the Board of Commissioners or Board of Directors had share ownership in the Company in 2014.

Manajemen Risiko

Risiko adalah bagian yang melekat dari suatu bisnis. Manajemen Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko sebagai perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur, memahami dan mengurangi risiko dalam beberapa bidang. Perseroan mengelola risiko dalam empat bidang: risiko ekonomi, risiko politik, risiko persaingan, dan risiko lain.

Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi timbul dari situasi ekonomi baik domestik maupun internasional, dan berfokus pada beberapa indikator seperti suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan dan kepercayaan konsumen. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan mengawasi perubahan, anjak efek fluktuasi pada konstruksi, harga bahan baku dan penjualan.

Risiko Politik

Risiko politik muncul dengan adanya pergantian pemimpin politik dan perubahan struktur pada tingkat nasional maupun lokal. Perseroan melakukan antisipasi dengan mengamati kebijakan Pemerintah serta potensi perubahan. Kebijakan Perseroan adalah mematuhi peraturan tentang penggunaan lahan, memperoleh izin dan dokumen lainnya. Informasi terkini mengenai proses tersebut sangat penting untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan menjamin kepuasan pelanggan.

Risiko Persaingan

Risiko persaingan timbul dari dalam dinamika pasar properti yang optimis oleh perusahaan lain yang ingin menangkap pasar yang berkembang namun terbatas. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara rutin mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya dalam rangka menyusun dan menciptakan strategi yang efektif.

Risiko Lain

Risiko lain meliputi peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan seperti bencana alam atau situasi force majeure lainnya. Walaupun peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi kapan saja, manajemen telah mengembangkan rencana darurat untuk mengurangi dampak negatif.

Risk Management

The Company faces risk as a normal feature of doing business. Management has instituted processes to identify, measure, understand and mitigate risk in a number of areas. The Company manages risks in four areas: economic risk, political risk, competitive risk, and other risks.

Economic Risk

Economic risk arises from both domestic and international economic situations, and center on indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, disposable income and consumer confidence. To manage this risk, the Company monitors any changes, factoring in effects of fluctuations on construction, raw materials prices and sales.

Political Risk

Political risk arises from changes in political leadership and structure at national or local levels. The Company anticipates this risk by monitoring government action and making assessments on potential policy changes and direction. Company policy is to adhere to regulations concerning land usage, acquiring permits and other documents. Up-to-date information on these processes is critical in avoiding construction delays and assuring customer satisfaction.

Competitive Risk

Competitive risk arises from within the dynamic of an optimistic property market by other companies seeking to capture a growing but limited market. To manage this risk, the Company regularly evaluates its strengths and weaknesses in order to create and recreate effective strategy.

Other Risk

Other risks include those events beyond the Company's control such as natural disasters or other force majeure situations. While these events may occur anytime, management has developed contingency plans to lessen any negative impacts.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Budaya Perseroan

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan mensosialisasikan budaya Perseroan yang sesuai dengan karakter bisnis yang digeluti. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengembangan properti perumahan, komersial dan industri dan juga merupakan penyedia layanan untuk para pelanggan, Perseroan merasa perlu dan penting untuk memastikan semua karyawannya telah mengikuti nilai-nilai Perseroan secara konsisten.

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai landasan budaya Perseroan yang disajikan dalam bentuk buku dan dipahami oleh semua karyawan. Tujuan utama sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan adalah untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai perusahaan, berdasarkan pada praktek terbaik global
2. Secara terus menerus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi
3. Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pernyataan pengungkapan benturan kepentingan.

Pernyataan ini memberikan jaminan tambahan bahwa semua karyawan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komunikasi Internal

Komunikasi internal memiliki pesan sentral dalam membangun karakter dan budaya Perseroan serta solidaritas tim kerja. Komunikasi internal yang lancar, insentif dan efektif dalam menyebarkan informasi Perseroan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini perusahaan. Untuk itu pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal Perseroan yang baik

Muatan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Keduanya menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada karyawan, mudah dicerna dan dipahami serta ditindaklanjuti.

Corporate Culture

The Company has taken efforts to develop and socialize a corporate culture appropriate to its businesses. As a Company involved in the development of residential, commercial and industrial properties, as well as a service provider to those same customers the need to have all employees consistently follow the Company's corporate values is important.

The Company's Code of Conduct underpins the corporate culture, and is presented in handbook form and understood by all employees. The principle objectives as detailed in the Code are to:

1. Institutionalize corporate values, based on global best practices.
2. Continually enhance accountability and transparency
3. Act according to the prevailing laws and regulations.

In addition, all employees are required to read and sign a conflict of interest disclosure statement.

This statement provides additional assurance that all employees are committed to adhering to the principles of good corporate governance.

Internal Communications

Internal communications has a central role in building the Company's culture, characters and team solidarity across units. Smooth, incentives and effective internal communications in disseminating information will accelerate the process and mechanism in all lines. Therefore, the Company's overall performance can not be separated from the support from proper internal communications.

The contents and media of information are critical to successful internal communications. Both should complement each other and make information easy to digest and easy to comprehend for employees to follow up.

Media komunikasi internal yang ada di Perseroan antara lain:

1. Email

Perseroan juga memanfaatkan email untuk media komunikasi internal. Perseroan menyebarkan informasi email untuk menyebarkan informasi Perseroan, produk, program kerja atau acara, maupun informasi lainnya.

2. Event Internal

Komunikasi internal juga melalui event internal, seperti:

- a. Kegiatan Peringatan HUT RI
- b. Kegiatan Peringatan hari Natal/Tahun Baru dan Idul Fitri
- c. Kegiatan Buka Puasa Bersama
- d. Jalan Sehat Karyawan
- e. Rapat Koordinasi
- f. Rapat Kerja Tahunan

Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal (internal fraud) adalah penyimpangan/kecurangan yg dilakukan oleh Manajemen, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap terkait proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan.

Untuk hal tersebut Internal Audit telah melakukan proses audit.

Komunikasi Eksternal

Perseroan melakukan tindakan-tindakan untuk memberikan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi di Lippo Cikarang kepada para penghuni.

Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerbitkan beberapa edisi Majalah internal the Good News. Majalah internal dengan kualitas tinggi ini menyoroti proyek-proyek yang sedang berlangsung di Lippo Cikarang, dengan artikel tentang pencapaian Perseroan dan penghargaan yang diraih serta merinci kinerja keseluruhan Perseroan dalam membuat Lippo Cikarang menjadi tempat yang lebih baik tinggal dan beraktivitas.

The Company uses the following media for internal communication:

1. Email

The Company does use email as internal communication media. We use it to inform about the Company's products, programs or events, as well as about other matters.

2. Internal Event

Internal communication is also done through internal events, such as:

- a. The Commemoration of Indonesian Independence Day
- b. Christmas/New Year and Eid Celebrations
- c. Break Fasting Events in the Ramadhan
- d. Employee Healthy/Fun Walk
- e. Coordination Meeting
- f. Annual Meeting

Internal Fraud

Internal fraud refers to frauds committed by the Management, permanent and contracted employees pertaining to work processes and operational activities within the Company.

Internal frauds are responded to by the Internal Audit Unit through audit process.

External Communications

The Company takes steps to provide residents with information on events at Lippo Cikarang.

In 2013, the Company produced an edition of the Good News Magazine. This high quality production highlighted the on-going projects in the Lippo Cikarang, with articles on milestones and awards received and detailing the overall performance of the Company in making the Lippo Cikarang a better place to live and have activities.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Media ini juga dimanfaatkan sebagai sarana beriklan, yang menunjukkan respons yang cukup hangat dari para bisnis local dan memicu semangat komunitas terus kami bangun di wilayah Lippo Cikarang.

This magazine has also been used by many as a media of advertisements, which shows the positive response from local business and encourage the spirit of community that we will always keep up within Lippo Cikarang.



Pembelian Kembali Saham

Perseroan tidak ada Pembelian kembali Saham.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Informasi kegiatan Sosial dapat dilihat pada Pembahasan CSR di Laporan Tahunan ini.

Shares Buyback

The Company did not re-purchase any of its shares.

Corporate Social Responsibility

Information about our Social activities can be found in the CSR Chapter of this annual report

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Siaran Pers / Press Release



No.	Media	Tanggal / Date	Judul Berita / News Headline
JANUARI / JANUARY			
1	Kontan	4 Januari 2014	Lippo Genjot Bisnis Properti dan Ritel
2	IMQ	15 Januari 2014	Lippo Cikarang Bantu Korban Banjir
3	Beritasatu	15 Januari 2014	Lippo Cikarang Bantu Korban Banjir di Wilayah Cikarang Pusat
4	Okezone	15 Januari 2014	Lippo Cikarang Bantu Korban Banjir
5	Indonesia Finance Today	16 Januari 2014	Lippo Cikarang Tingkatkan Program CSR untuk Masyarakat
6	Investor Daily	16 Januari 2014	Lippo Cikarang Peduli
7	Sang Bao	20 Januari 2014	Bantuan Korban Banjir Cikarang
8	Suara Karya Online	20 Januari 2014	Lippo Hipmi Jaya Bantu Korban Banjir
9	Hanin Post	20 Januari 2014	Lippo Cikarang Bantu Korban Bencana Banjir
10	Suara Pembaruan	22 Januari 2014	Lippo Cikarang Sambangi Pengungsi Pinggir Tol
FEBRUARI / FEBRUARY			
1	Okezone	20 Februari 2014	Lippo Cikarang Jual Apartemen Seharga 1,9 Miliar
2	IMQ	20 Februari 2014	Lippo Cikarang Tawarkan The Suites Tower
3	Sindonews	20 Februari 2014	Lippo Cikarang Tawarkan Apartemen Mulai Rp 418 Juta
4	Bisnis Indonesia.com	20 Februari 2014	Lippo Luncurkan The Suites Tower Mulai dari Harga Rp 418 Juta
5	Kontan	21 Februari 2014	Menara Terakhir dari Lippo Cikarang
6	Bisnis Indonesia	21 Februari 2014	Ekspatriat Tumbuh di Bekasi
7	Suara Pembaruan	21 Februari 2014	Lippo Cikarang Luncurkan The Suites Tower-Trivium Terrace Apartments
8	Indonesia Finance Today	21 Februari 2014	Proyek Apartemen di Cikarang Incar Pasar Korporasi Asing
9	ANTARA News	24 Februari 2014	Lippo Cikarang Intensifkan Pembangunan Apartemen
10	Warta Kota	24 Februari 2014	The Suites Tower Sasar Ekspatriat
11	Sang Bao	27 Februari 2014	Apartemen Trivium Dipasarkan
MARET / MARCH			
1	Rakyat Merdeka	06 Maret 2014	Lippo Cikarang Luncurkan The Suites Tower
2	Berita Bekasi.co.id	26 Maret 2014	Sakura Matsuri 2014 Lippo Cikarang Didukung Kedutaan Besar Jepang
3	Antara.com	28 Maret 2014	Laba Bersih Lippo Cikarang 2013 Rp590Miliar
4	Beritasatu.com	28 Maret 2014	Lippo Cikarang Catatkan Laba Bersih Rp590,62 Miliar
5	Wartaekonomi.co.id	28 Maret 2014	Laba Bersih Lippo Cikarang 2013 Rp590Miliar

Siaran Pers / Press Release



No.	Media	Tanggal / Date	Judul Berita / News Headline
APRIL / APRIL			
1	Antara	23 April 2014	Lippo Cikarang Umumkan Direksi Komisaris Baru
2	Investor Daily	24 April 2014	Lippo Cikarang Kembangkan CBD
3	Indonesia Finance Today	24 April 2014	Emiten Kawasan Industri Siapkan Proyek Superblok Tahun ini
4	Bisnis Indonesia	24 April 2014	Lippo Cikarang Siapkan Lahan 300 Ha
5	Pikiran Rakyat	25 April 2014	Lippo Cikarang Umumkan Dewan Komisaris dan Direksi Baru
6	The Jakarta Globe.com	27 April 2014	Indonesia's Lippo Cikarang Plans Integrated CBD
7	Okezone	28 April 2014	30% Kawasan Industri di Cikarang Dikuasai Asing
8	Bisnis Indonesia	28 April 2014	Lippo Cikarang Tanam 6 Miliar
9	Jakarta Globe	28 April 2014	Lippo Cikarang Integrated CBD in Cikarang
10	IFT.co.id	30 April 2014	Lippo Cikarang Tarik Minat Investor Jepang Melalui Kebudayaan
11	Tabloid Kontan	Edisi April 2014	Kantong Makin Berisi Berkat Rajin Ekspansi
MEI / MAY			
1	Jakarta Globe Online	1 Mei 2014	Lippo Cikarang's Q1 Profit Climbs on Increase in Land Sales
2	Okezone	1 Mei 2014	Industrial & Komersial Genjot Laba Lippo Cikarang
3	Bisnis Indonesia	2 Mei 2014	Penjualan Lahan Lippo Cikarang Naik
4	Neraca	2 Mei 2014	Lippo Cikarang Raup Laba Rp 227,6 Miliar
5	Sang Bao	5 Mei 2014	Laba Bersih Cikarang Meningkat 73%
6	Bisnis Indonesia	7 Mei 2014	Lippo Gelar Pengobatan Gratis
7	Republika Online	8 Mei 2014	Lippo Cikarang Targetkan Prapenjualan Rp2Triliun
8	Media Indonesia	9 Mei 2014	Lippo Cikarang bidik Prapenjualan Rp2Triliun
9	Koran Jakarta	10 Mei 2014	Raih Penghargaan
10	Bisnis Indonesia	12 Mei 2014	Lippo Cikarang Raih Penghargaan
JUNI / JUNE			
1	Okezone	18 Juni 2014	Apartemen Ini Diincar Investor Jepang, Korsel, & China
2	Bisnis.com	18 Juni 2014	Lippo Cikarang Lakukan Tutup Atap Trivium Terrace
3	Kompas.com	18 Juni 2014	Lippo Garap Superblok Rp 150 Triliun
4	Kontan.co.id	19 Juni 2014	Lippo Garap Superblok Rp 150 Triliun
5	Bisnis Indonesia	19 Juni 2014	St. Moritz Dimulai, Orange County Menyusul
6	Investor Daily	19 Juni 2014	Lippo Cikarang Tutup Atap Apartemen Trivium
7	Indonesia Finance Today	19 Juni 2014	Nilai Investasi Superblok Lippo Cikarang Sekitar Rp 60 Triliun
8	Koran Jakarta	19 Juni 2014	Topping Off Apartement
9	Radar Bekasi	20 Juni 2014	Lippo Cikarang Mulai Pembangunan Trivium Terrace Apartments
10	Rumah 123.com	23 Juni 2014	"Berebut" Pasar Apartemen Ekspatriat di Cikarang

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Siaran Pers / Press Release



No.	Media	Tanggal / Date	Judul Berita / News Headline
JULI / JULY			
1	Rakyat Merdeka	16 Juli 2014	Saham LPKR & LPCK Dilirik Investor Bursa
2	Kompas.com	25 Juli 2014	Laba Lippo Cikarang Meroket 42,9 Persen
3	Beritasatu.com	25 Juli 2014	Semester I, Laba Bersih Lippo Cikarang Naik 52,7%
4	Investor Daily	25 Juli 2014	Laba Bersih Lippo Cikarang Melonjak 42,9%
5	Metronews.com	25 Juli 2014	Laba Lippo Cikarang Melambung 42,9% ke Rp403 Miliar
AGUSTUS / AUGUST			
1	Indonesia Finance Today	20 Agustus 14	Infrastruktur Pelabuhan Diprediksi Pacu Properti di Koridor Timur Jakarta
2	Bisnis Indonesia	20 Agustus 14	LPCK Akan Gandeng KIJA
3	Bisnis.com	20 Agustus 14	Lippo Cikarang To Collaborate With Kawasan Industri Jababeka
4	Kompas.com	23 Agustus 14	Lippo Cikarang Lansir Rumah Rp1,2 Miliar Per Unit
5	Metronews.com	23 Agustus 14	Pasar Konduksif, Lippo Cikarang Bangun Taman Simpruk
6	Republika Online	25 Agustus 14	Lippo Cikarang Tawarkan Klaster Taman Simpruk Rp1,27Miliar
7	Investor Daily	25 Agustus 14	Lippo Cikarang Luncurkan Klaster Baru
8	Kompas.com	26 Agustus 14	Luar Biasa, harga Rumah di Cikarang Capai Rp1Miliar per Unit
9	Bisnis Indonesia	26 Agustus 14	Summerbliss Dilepas Mulai Rp1,27 Miliar
10	Okezone	27 Agustus 14	Pasar Properti Konduksif, Lippo Cikarang Luncurkan Klaster
SEPTEMBER / SEPTEMBER			
1	Antara	18 September 14	Ttl Bangun Hotel Residence di Cikarang
2	Detik.com	18 September 14	Bos Lippo Resmikan Axia South Lippo Cikarang
3	Okezone	18 September 14	Lippo Resmikan Proyek Axia Lippo Cikarang
4	Kompas.com	18 September 14	Harga Sewa Apartemen di Cikarang 2.700 dollar AS Per Bulan
5	Kontan	19 September 14	Konsorsium Lippo Sasar Warga Jepang
6	Media Indonesia	19 September 14	Peresmian Proyek Axia Lippo Cikarang
7	Bisnis Indonesia	19 September 14	Lippo Sasar Komunitas Jepang
8	Kompas	19 September 14	Hotel Residence" Menyasar Ekspatriat
9	Republika.co.id	20 September 14	Lippo Karawaci Terus Kembangkan Hotel Residence
10	Republika	24 September 14	Lippo Karawaci Terus Kembangkan Hotel Residence
11	Koran Sindo	24 September 14	Hotel Residence Pertama di Indonesia

Siaran Pers / Press Release



No.	Media	Tanggal / Date	Judul Berita / News Headline
OKTOBER / OCTOBER			
1	Kompas.com	31-Okt-14	Lippo Cikarang Raup Laba Bersih Rp680,21 Miliar
2	Suara karya	31-Okt-14	Laba Bersih Lippo Cikarang Tumbuh 60,99%
3	Kontan.co.id	31-Okt-14	Lippo Cikarang Raup Laba Bersih Rp680,21 Miliar
4	Beritabekasi.co.id	31-Okt-14	Laba Bersih Lippo Cikarang Meningkat 60,99 Persen
5	Beritasatu.com	31-Okt-14	Laba Bersih Lippo Cikarang Tumbuh 60,99%
6	IMQ.com	31-Okt-14	Laba Bersih Lippo Cikarang Melonjak 60,99%
NOVEMBER / NOVEMBER			
1	Kontan	3 Nov 2014	Hingga Kuartal III, Kinerja Emiten Tumbuh Tipis, Kecuali Emiten Kebun
2	Jakarta Globe	3 Nov 2014	Lippo Karawaci Enjoys 15% Profit Jump
3	Bisnis Indonesia	3 Nov 2014	Penjualan Lahan Lippo Cikarang Naik
4	Kompas	3 Nov 2014	Laba Bersih Lippo Cikarang Tumbuh 60,99 Persen
5	Kompas.com	5 Nov 2014	Taiwan Jajaki Investasi ke Lippo Cikarang
6	Bisnis Indonesia	6 Nov 2014	Taiwan Jajaki Investasi
7	Kompas.com	25 Nov 2014	Lippo Cikarang Jajaki Kerja Sama dengan Singapura
8	Antara.com	25 Nov 2014	Singapura Tertarik Berinvestasi di Lippo Cikarang
9	Jakarta Globe	27 Nov 2014	Singaporean Inverstors Eye Piece of Lippo Cikarang's Pie
10	Republika	27 Nov 2014	Kota Mandiri di Cikarang Mewujudkan Impian
DESEMBER / DECEMBER			
1	Kompas.com	03-Des-14	Kembangkan Kota Pintar, Lippo Gandeng Samsung SDS
2	Bisnis Indonesia	04-Des-14	Lippo Cikarang Gandeng Samsung
3	Okezone	11-Des-14	Lippo Cikarang Raih Penghargaan dari Forbes Indoneisa
4	Bertasatu.com	11-Des-14	Lippo Cikarang Raih Dua Penghargaan dari Forbes
5	Suara Karya	11-Des-14	Penghargaan Forbes Indonesia
6	Tempo.co.id	11-Des-14	Forbes Anugerahi 50 Perusahaan
7	Bisnis Indonesia	11-Des-14	Forbes Anugerahi 10 Emiten Properti
8	Antara.com	12-Des-14	Lippo Cikarang Akan Terus Tingkatkan Kualitas
9	Investor Daily	12-Des-14	Lippo Cikarang Masuk Daftar Perusahaan Terbaik Forbes
10	Kompas.com	12-Des-14	Lippo Cikarang Raih Anugerah "Best of the Best" Tiga Kali
11	Radar Bekasi	15-Des-14	Foto Bareng
12	Kompas	17-Des-14	Lippo Cikarang Raih Penghargaan Forbes

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



P

erseroan berperan serta dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Lippo Cikarang. Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar juga merupakan pemangku kepentingan yang memiliki andil dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

Tujuan umum dari kegiatan CSR Lippo Cikarang adalah memanfaatkan kompetensi yang dimiliki Perseroan dalam memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, sebagai salah satu perwujudan dari tanggung jawab sosialnya.



Lippo Cikarang has been engaged in efforts to improve the welfare of our surrounding communities. We realize that the communities living nearby are also stakeholders, who have their share of contribution to the Company's business sustainability.

Lippo Cikarang's CSR activities aim to utilize our competence in providing optimal benefits to all stakeholders as an approach to its social responsibility.

Penerapan konsep yang alami dan ramah lingkungan akan terlihat jelas bagi siapa saja yang melintas di Lippo Cikarang, di mana batas antar kawasan industri, komersial, dan residensial tertata secara baik dan asri yang mencerminkan perencanaan yang matang dalam penggerjaannya.

Anyone who walks across our township will clearly see the application of environmentally friendly and natural concept through industrial, commercial and residential zoning, which reflect our well-conceived planning.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Hingga saat ini, fokus utama dari kegiatan CSR mencakup 5 bidang utama, antara lain:

1. Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan.
2. Pembangunan Sosial dan Pengembangan Masyarakat.
3. Aktivitas Kemasyarakatan.
4. Pembangunan Ekonomi Masyarakat.
5. Tanggung Jawab Produk.

To date, Lippo Cikarang has focused on the following 5 key areas:

1. Sustainable Environment Preservation
2. Social and Community Development
3. Social Activities
4. Community Economic Development
5. Product Responsibility





Lippo Cikarang memiliki misi untuk menerapkan konsep yang alami dan ramah lingkungan ke dalam setiap proyek pembangunan dan kegiatan pengelolaan kota. Penerapan konsep ini akan terlihat jelas bagi mereka yang melintas di Lippo Cikarang, terdapat batas antar kawasan industri, komersial, dan residensial yang tertata secara baik dan asri yang mencerminkan perencanaan yang matang.

1. Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Pelaksanaan CSR Perseroan di bidang lingkungan ini merupakan program berkelanjutan yang diwujudkan melalui gerakan cinta lingkungan bersama-sama dengan berbagai Institusi/Perusahaan

Lippo Cikarang has a mission to promote and apply environmentally friendly and natural concept within all of its project development and city management activities. Those who walk across our township will clearly see the application of this concept through industrial, commercial and residential zoning, which reflect well-conceived planning.

1. Sustainable Environment Preservation

CSR implementation in environment stewardship is an ongoing program that is realized through environmental movements involving various Institutions/Companies who have environmental



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

yang juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta dengan melibatkan sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat.

Kegiatan dalam program terkait lingkungan yang berkelanjutan, antara lain mencakup:

a. Penanaman 5.000 Pohon

Target Perseroan menanam sebanyak 5.000 batang pohon per tahun, yang sudah ditanam sekitar 92.500 pohon di kawasan Lippo Cikarang. Program ini dilaksanakan oleh Perseroan bersama dengan berbagai Institusi/Perusahaan yang juga memiliki kepedulian sama lingkungan.

b. Pengembangan Kebun Bibit

Kegiatan yang dikenal dengan nama Mini Nursery ini merupakan gerakan cinta lingkungan yang melibatkan sekolah-sekolah yang berada di Wilayah Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Bersama para siswa kami membangun kebun bibit di sekolah-sekolahnya mulai dari jenjang: PAUD, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa diberikan edukasi tentang proses penanaman mulai dari menyemai bibit, memindahkan ke

concerns and through the participation of schools in South Cikarang and Central Cikarang Districts.

The following are programs of activities related to sustainable environment:

a. Planting of 5,000 Trees

The Company has a target of planting 5,000 trees per year with total estimate of 92,500 trees within Lippo Cikarang area. We have engaged and cooperated with various institutions who share the idea.

b. Seedling Farm Development

Known better as the Mini Nursery Program, this activity is a form of an environmental movement involving schools in South and Central Cikarang districts. Our company, working together with students, builds nurseries in the schools ranging from levels: PAUD, playschool, elementary, junior high, to high school. Students are taught how to sow



wadah tanam sederhana hingga memelihara tanaman hingga tumbuh subur di lingkungan terbuka. Hingga saat ini, dan sekitar 24 sekolah dengan beragam jenjang telah bergabung dalam program ini.

c. Perkantoran yang Ramah Lingkungan

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mempromosikan *Less Paper Program*, yang difokuskan pada pemanfaatan mesin cetak serba guna untuk scan, fax dan email, penggunaan kertas bekas untuk keperluan cetak draft dan fotokopi dokumen internal, penggunaan kedua sisi kertas, dan penggunaan *e-data* semaksimal mungkin. Selain itu telah pula dilakukan pemasangan signal untuk mematikan perangkat listrik yang sedang tidak digunakan, mematikan semua keran air, beralih ke perangkat yang lebih hemat energi.

2. Pembangunan Sosial Dan Pengembangan Masyarakat

Perseroan telah lama membina hubungan dengan berbagai komunitas yang ada di sekitar Lippo Cikarang, dengan membangun jalur komunikasi dan memberi bantuan secara teratur. Program Pembangunan Sosial dan Pengembangan Masyarakat terdiri dari program yang bersifat reguler serta program yang insidental. Secara keseluruhan, program-program tersebut ditujukan untuk membangun semangat masyarakat dan mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

Adapun pelaksanaan CSR yang berkaitan dengan pembangunan sosial dan pengembangan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Program Lippo Cikarang Mengajar

Program ini merupakan program pengenalan profesi dimana para Kepala Divisi terlibat langsung mengajar murid-murid di Sekolah Dasar Negeri yang berada di sekitar Lippo Cikarang. Program ini disiapkan untuk memotivasi anak dari sejak mengenal baca tulis di Sekolah Dasar untuk meraih cita-cita tinggi lewat jalur pendidikan.

Melalui program ini Lippo Cikarang juga memberikan bantuan berupa peralatan belajar dan mengajar kepada sekolah di beberapa desa sekitar. Program yang dimulai di Semester II tahun 2014 ini telah merambah ke berbagai Sekolah Dasar seperti di Desa Cicau, di Desa Cibatu, di Desa Jayamukti, dan di Desa Sukaresmi.

seeds, move them to containers for further care, and grow them in the open. So far, an estimated 24 schools of different levels have participated in this program.

c. Green Office

The Less Paper Program is one of the activities promoted through out our company, which focuses on optimum usage of multifunction printers for scanning, faxing and emailing, on using waste paper to print or photocopy internal documents, on using both sides of the paper, and on using e-data transfers whenever possible. In addition, we have used automatic switches to turn off not-in-use electrical devices; turning off all water taps; switching to energy-smart devices.

2. Social and Community Development

Our company has established long and extensive relationship with communities where we operate, through the development of communication lines and by providing regular assistance. Social and community development consists of programs that are both regular and incidental. Overall, these programs are intended to build community spirit and empowerment.

The implementation of CSR programs related to Community and Social development are as follows:

a. The 'Lippo Cikarang Teaches' Program

This program is an introduction to occupation and vocation in which Division Heads are directly involved in educating the students of state elementary schools located near Lippo Cikarang. This program is designed to motivate elementary school students since the time they learn how to read and write to achieve high through education.

Through this program Lippo Cikarang has also provided assistance in the form of learning and teaching equipments for schools in neighboring villages. This program was started in the second semester of 2014 and has been participated by various elementary schools in the villages of Cicau, Cibatu, Jayamukti, and Sukaresmi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sampai saat ini sekitar 1000 siswa sudah mengikuti program Lippo Cikarang Mengajar yang didukung oleh Tim Pengajar dan Guru yang jumlahnya lebih dari 200 personil.

- b. *Workshop/Kunjungan Perusahaan bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi.*
Workshop ini diselenggarakan pada Juli 2014 bersama Universitas Islam 45 Bekasi (Unisma) dan diikuti oleh peserta dari kalangan mahasiswa, dosen pembimbing, dosen terkait serta jajarannya. Para mahasiswa tersebut diperkenalkan dengan aktivitas bisnis institusi, diberikan peluang kerja sama dan diberikan arahan dalam menghadapi dunia kerja selepas mereka lulus nanti.
- c. *Working Orientation/Praktek Kerja Lapangan*
Kesempatan ini diberikan kepada Mahasiswa dan Siswa Sekolah Lanjutan Atas atau sederajat.
- d. *Workshop bersama Institusi Pendidikan*
Program ini dilaksanakan bersama Ikatan Guru Taman Kanak-Tanak (IGTK) se Kecamatan Cikarang Selatan.

3. Aktivitas Kemasyarakatan

Beberapa pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan di bidang aktivitas kemasyarakatan, antara lain:

- a. **Kesehatan**
Pengobatan Gratis:
Perseroan mengadakan program ini di beberapa desa seperti: Desa Cibatu, Desa Serang dan Desa Cicau. Perseroan bekerjasama dengan Aparat Pemda Setempat beserta Jajarannya. Di tahun 2014 program ini diadakan di Desa Cibatu sebanyak dua kali yakni pada Mei dan Juni 2014 dan bekerja sama langsung dengan Masyarakat yang ditunjuk oleh pihak Kelurahan Desa Cicau. Lippo Cikarang merupakan sponsor tunggal.

Di samping itu, bekerja sama dengan Siloam Hospital dan Palang Merah Indonesia, Lippo Cikarang juga mengadakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan setiap tiga bulan dalam setahun.

- b. **Olahraga**
Agar generasi muda dapat menyalurkan bakat dan prestasi mereka, Lippo Cikarang memberikan dukungan terhadap kreativitas anak bangsa ini, diantaranya melalui sejumlah turnamen olahraga yang diadakan

To date, we have engaged around 1.000 students and a team of 200 instructors and teachers in this program.

- b. **Workshops/ Visits to Universities**
One of these workshops was held in July 2014 at Islamic University Bekasi 45 (Unisma) and attended by students, lecturers, professors and staff. The university students were introduced to business activities, and were given opportunities for cooperation as well as guidance of how to enter the work life once they graduate.
- c. **Working Orientation**
This opportunity is given to University students and students of high school or its equivalent.
- d. **Workshop with Educational Institution**
This program is implemented jointly with Kindergarten Teachers Association (IGTK) throughout Southern District of Cikarang

3. Social Activities

The implementations of our company CSR programs related to social activities are as follows:

- a. **Health**
Free Health Treatment
Our company gives free health treatment in several villages: Cibatu, Serang, and Cicau. We have worked cooperatively with local civil servants for this program. In 2014, this program was run twice in May and June in cooperation with communities proposed by the sub-district head in Cicau village. Lippo Cikarang is the only sponsor of this program.

In addition, Lippo Cikarang also collaborates with Siloam Hospital and Red Cross of Indonesia to organize blood donor events in every quarter of the year.

- b. **Sports**
In order for the young generation to satisfy their talents and make achievements, Lippo Cikarang has provided support to the children of our nation through numerous sports tournaments held at schools in Cibatu

di sekolah – sekolah yang ada di Desa Cibatu seperti Karya Iman, Sekolah Dian Harapan, SDN Anglo, Preschool Little Bee Moeslem School dan juga SMAN 1 Cikarang Selatan.

c. **Perayaan Hari Besar dan Keagamaan**

Setiap tahun Lippo Cikarang mengadakan buka puasa bersama dan perayaan Natal bersama bertempat di lingkungan Perseroan. Pada saat perayaan Hari Kemerdekaan, sumbangan piala yang disampaikan melalui pemerintah setempat, kelompok agama, dan kelompok-kelompok lainnya. Di tahun 2014, Lippo Cikarang memberikan bantuan hewan qurban Idul Adha berupa Sapi dan Kambing ke Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat serta Desa- Desa.

d. **Bantuan Bencana**

Lippo Cikarang sigap dalam menyelenggarakan sejumlah program untuk membantu pemberdayaan masyarakat di saat terjadi bencana. Bantuan yang diberikan antara lain kepada korban banjir di Bekasi dan bantuan darurat seperti pada dua kesempatan lain di bulan Januari 2014 dalam bentuk makanan, minuman, obat-obatan dan keperluan darurat lainnya.

e. **Bantuan Renovasi Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial**

Bantuan ini meliputi perbaikan tempat ibadah, kelas dan fasilitas umum.

village for instance; Karya Iman, Sekolah Dian Harapan, SDN Anglo, Preschool Little Bee Moeslem School and also SMAN 1 Cikarang Selatan.

c. **Religious Holidays and Celebrations**

Each year Lippo Cikarang holds Breaking of Fast (Iftar) and Joint Christmas Celebration within our premises. During the Independence Day Celebration, trophies were given through local governments, religious and other community groups. In 2014, Lippo Cikarang provided Cows and Goats for the Idul Adha to the districts of South and Central Cikarang and villages.

d. **Disaster Relief**

Lippo Cikarang has always been early to run programs of disaster relief when disaster strikes with the purpose of providing quick assistance. Assistance given includes food, beverages, medicines, and other emergency needs to Bekasi flood victims and the victims of some other disasters that stroke in January 2014.

e. **Public and Social Facilities**

This assistance includes renovation praying room, class rooms and public facilities.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- f. Bantuan Air Bersih
Di setiap musim kemarau Lippo Cikarang memberikan bantuan dalam penyediaan air bersih kepada desa-desa di sekitar.

4. Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Maju bersama masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab sosial yang diemban oleh Lippo Cikarang. Untuk itu Perseroan juga aktif dalam berbagai upaya pembangunan ekonomi masyarakat sekitar yang direalisasikan melalui:

- a. Penyediaan infrastruktur dengan membangun akses jalan ke Pintu Tol Cibatu di Km 34,7 ruas tol Jakarta-Cikampek bersama Jababeka, serta jalan penghubung Kawasan Industri Lippo Cikarang dengan Jababeka. Infrastruktur lainnya yang juga sudah dibangun adalah jalan penghubung Lippo Cikarang dengan Kawasan Industri Delta Mas dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi.
- b. Pembangunan jalan tembus dari kawasan industri Lippo Cikarang/EJIP ke jembatan penghubung yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menuju ke MM 2100 sebagai bagian dari kesepakatan tujuh

- f. Clean Water Assistance
During dry seasons Lippo Cikarang provides assistances in the provision of clean water to the surrounding villages.

4. Community Economic Development

Moving forward with the community is one of the social responsibilities assumed by Lippo Cikarang. For that reason, our company has been active in improving the economy of the surrounding communities through the following:

- a. The construction of an access road to the Jakarta-Cikampek toll gate Km 34.7 Cibatu in cooperation with Jababeka and another access road that connects Lippo Cikarang Industrial Estate with Jababeka. Other completed infrastructure is the access road that connects Lippo Cikarang with Delta Mas Industrial Estate and the Government of Bekasi Regency.
- b. The construction of access road from the sites of Lippo Cikarang/EJIP to a connecting bridge recently build by the Government Province of West Java to MM 2100 as part of agreement that binds seven Industrial Estates





Kawasan Industri & Pemerintah telah rampung dan siap dioperasikan sejak tahun 2011. Bagian jalan yang saat ini sedang dalam tahap pembangunan adalah ruas yang menghubungkan Kawasan MM 2100 ke jembatan penghubung yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi Jawa Barat.

5. Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk PT Lippo Cikarang Tbk mencakup beberapa aspek seperti pra-penjualan, kualitas produk, dan layanan purna jual. Dalam setiap aspek tersebut, Perseroan menyediakan sarana dukungan termasuk penyediaan saluran yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan memberikan saran dan masukan. Sarana tersebut untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen, menjaga kualitas produk yang ditawarkan serta memfasilitasi hubungan yang baik dengan para pelanggan. Dalam hal ini Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Melalui saluran telepon 24 jam (021-89908911), warga dapat mengakses bantuan dalam lingkup kawasan Lippo Cikarang. Sedangkan saran atau keluhan juga dapat dikirim secara online ke tim *Customer Service* di: cs@lippo-cikarang.com.

and the Government was completed and has been operational since 2011. Still under construction is the section of the access road that connects the MM 2100 Region to a connecting bridge recently built by the Government Province of West Java.

5. Product Responsibility

PT Lippo Cikarang product responsibilities cover several aspects such as pre-sale service, product quality and after-sales service. For each aspect, our company provides a means of support, including the provision of channels that can be used by our customers to communicate with the company and give their inputs. This communication channel provides convenience to consumers and helps us maintain product quality as well as facilitates good relationship with our customers. In this area, Lippo Cikarang optimizes the utilization of information technology.

Through a 24-hour dedicated phone line (021-89908911) residents can access assistance within the Lippo Cikarang Region. Meanwhile, suggestions or complaints can also be sent online to the Customer Service team through cs@lippo-cikarang.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Lippo Cikarang Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, Maret 2015

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Lippo Cikarang, March 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ketut Budi Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ivan Setiawan Budiono
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



E. Yudhistira Susiloputro
Komisaris
Commissioner



Hong Kah Jin
Komisaris
Commissioner



Ninik Prajitno
Komisaris
Commissioner



Sugiono Djauhari
Komisaris
Commissioner



Setyono Djuandi Darmono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indra Simarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk.

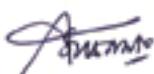
Direksi
Board of Directors



Meow Chong Loh
Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director



Ju Kian Salim
Direktur
Director



Susanto
Direktur
Director



Norita Alex
Direktur
Director

Data Perusahaan

Corporate Data





Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE





Ketut Budi Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Presiden Komisaris sejak bulan April 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Sebelumnya, ia menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, termasuk di PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan Bank Lippo. Ia juga pernah bekerja di Bridgestone Tire Indonesia dan Akuntan Publik Darmawan & Co. Bapak Wijaya merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

A citizen of Indonesian, aged 59. Joined Lippo Cikarang as President Commissioner in April 2009. He concurrently serves as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk. Prior to this, he held several executive positions within Lippo Group including at PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, and Bank Lippo. He has also worked for Bridgestone Tire Indonesia and Darmawan & Co. Public Accountants. Mr Wijaya graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia with Bachelor degree in Accounting in 1982.

Ivan Setiawan Budiono
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak bulan April 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO Lippo Homes di PT Lippo Karawaci Tbk. Dia memulai karirnya dengan Lippo Group di Bank Lippo pada tahun 1987 sebagai Regional Head, Banking Group Head di Kantor Cabang, Credit Group Head di Kantor Pusat, dan Direktur Commercial Banking. Bapak Budiono merupakan lulusan dari University of Southern California, Los Angeles pada tahun 1983 sebagai insinyur kimia, setelah itu ia meraih gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles pada tahun 1986.

A citizen of Indonesian, aged 56. Joined Lippo Cikarang as Vice President Commissioner in April 2012. He concurrently serves as CEO Lippo Homes for PT Lippo Karawaci Tbk. He commenced his career with Lippo Group in Bank Lippo in 1987, as Regional Head, Branch Banking Group Head, Central Credit Group Head, and Director for Commercial Banking. Mr Budiono graduated from the University of Southern California, Los Angeles in 1983 as a Chemical Engineer, after which he obtained an MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1986.

E. Yudhistira Susiloputro
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang pada tahun 1992 dan menduduki jabatan sebagai Direktur (1995), Wakil Direktur Utama (1997), Presiden Direktur (1999-2006), dan Komisaris (2007). Beliau memulai karirnya sebagai Design Architect di Future System Los Angeles, dan menduduki posisi sebagai Associate Director of Glenwood L. Garvey & Associate di Santa Monica, California pada tahun 1988. Bapak Susiloputro meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Southern California Institute of Architecture, Santa Monica, California, USA pada tahun 1986.

A citizen of Indonesian, aged 55. Joined Lippo Cikarang in 1992, becoming Director (1995), Vice President Director (1997), President Director (1999-2006) and Commissioner in 2007. He began his career as a Design Architect with Future System, in Los Angeles, moving to Associate Director of Glenwood L. Garvey & Associate in Santa Monica, California in 1988. Mr Susiloputro earned a Bachelor of Architecture from the Southern California Institute of Architecture, Santa Monica, California, USA in 1986.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ninik Prajitno
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2014. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Direktur sejak bulan April 2012. Ia juga menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk dan Direktur PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Sebelumnya ia Lippo Group, ia menjabat sebagai Chief Finance Officer Lippo Homes, Kepala Staf hingga Chief Executive Officer dan Chief of Marketing Strata Malls. Ia juga menjabat sebagai Associate Director of Consumer Banking di Bank Lippo dan Direktur Lippo Merchants Finance. Dia meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Washington, Seattle, USA pada tahun 1989.

A citizen of Indonesian, aged 49. Has served as the Commissioner of the Company since April 2014. Joined Lippo Cikarang as Director in April 2012. Concurrently she is Director of PT Lippo Karawaci Tbk and Director of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Previously in the Lippo Group, she was Chief Finance Officer of Lippo Homes, Chief of Staff to the Chief Executive Officer and Chief of Marketing of Strata Malls. She was also the Associate Director of Consumer Banking of Bank Lippo and Director of Lippo Merchants Finance. She obtained her Bachelor of Arts from University of Washington, Seattle, USA in 1989.

Hong Kah Jin
Komisaris
Commissioner

Warga negara Malaysia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2014. Ia bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Wakil Direktur Utama pada bulan April 2013. Bapak Hong Kah Jin juga menjabat sebagai Controller di PT Lippo Karawaci Tbk. Sebelumnya ia menjabat sebagai Country Financial Controller Keppel Land International Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di Ascott Group Vietnam (2004-2007) dan Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

Beliau memulai karirnya sebagai Audit Assistant Manager di Pricewater house Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997- 2003). Bapak Hong Kah Jin meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, menjadi Certified Public Accountant di Australia pada tahun 2000 dan Chartered Accountant di Malaysia pada tahun 2000.

A citizen of Malaysian, aged 39. Has served as the Commissioner of the Company since April 2014. Joined Lippo Cikarang as Vice President Director in April 2013. Mr. Hong Kah Jin is concurrently Controller at PT Lippo Karawaci Tbk. Previously he was Country Financial Controller Keppel Land International, Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller at the Ascott Group, Vietnam(2004-2007), and Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

He began his career as Audit Assistant Manager Pricewater house Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Mr Hong Kah Jin graduated with a Bachelor of Commerce, Monash University, Australia in (1996), becoming a Certified Public Accountant in Australia in (2000) and a Chartered Accountant in Malaysia in (2000).

Setyono Djuandi Darmono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Komisaris Independen pada bulan Agustus 2013. Ia adalah Pendiri & CEO PT Jababeka Tbk dan Pendiri & Ketua President University. Seorang penulis dari tiga buku, ia aktif di berbagai bidang termasuk sebagai Immediate Past Chairman Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko, Anggota Board of Indonesia Australia Business Council, Ketua Universitas Tidar Magelang, Ketua Tidar Heritage Foundation, Ketua Pacific Association Asia Travel Indonesia, dan Anggota Member of President Advancement Advisory Council of National University of Singapore. Pada tahun 2004 ia meraih penghargaan Ernst & Young Award di bidang Industri & Manufaktur dan pada tahun 2005 ia memperoleh penghargaan Indonesia Leader Business Award dari Indonesia CEO's Choice. Bapak Darmono adalah alumnus Akademi Tekstil Berdikari.

A citizen of Indonesian, aged 65. Joined Lippo Cikarang as Independent Commissioner in August 2013. He is the Founder & CEO of PT Jababeka Tbk and Founder & Chairman of President University. An author of three books, he is active in many areas including as Immediate Past Chairman of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Member of Board of Indonesia Australia Business Council, Chairman of Universitas Tidar Magelang, Chairman of Tidar Heritage Foundation, Chairman of Pacific Asia Travel Association, Indonesia Chapter, and Member of President Advancement Advisory Council of National University of Singapore. He was the 2004 recipient of the Ernst & Young Award in Industry & Manufacturing and 2005 recipient of Indonesia CEOs' Choice of the year Indonesia Business Leader Award. Mr Darmono was alumnus of Berdikari Textile Academy.

Profil Dewan Komisaris

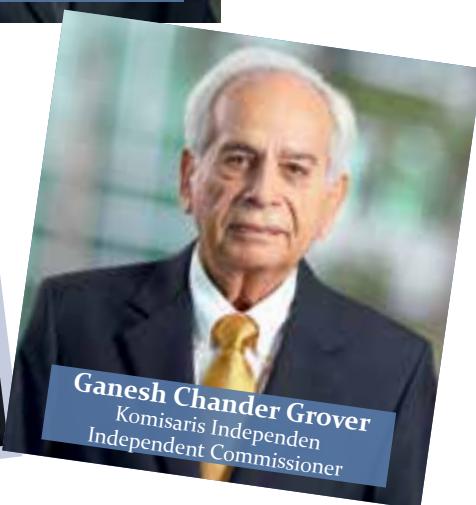
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Indra Simarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sugiono Djauhari
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indra Simarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Komisaris Independen sejak bulan Maret 2008. Saat ini, ia juga menduduki posisi sebagai Managing Director Blue Antz Architects, Jakarta. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur PTI Architects (2004-2008), Direktur Joshua International Architects, Sydney, Australia (1998-2004), Associate di Peddle Thorp Indonesia (1994-1998), Arsitek Proyek Califia Pratama, Jakarta (1993-1994), Shimizu Lampiri Consultant, Jakarta (1992-1993), dan Paul Jones and Associates, Perth (1989-1990). Bapak Simarta memperoleh Sertifikat dan Diploma Desain Arsitektur dari Leederville College of TAFE, Perth pada tahun 1986 dan 1987, kemudian meraih gelar Bachelor of Applied Science dan Sarjana Arsitektur dari Curtin University of Technology, Perth pada tahun 1990 dan 1991.

A citizen of Indonesian, aged 50. Joined Lippo Cikarang as Independent Commissioner in March 2008. Concurrently, he is Managing Director of Blue Antz Architects, Jakarta. He formerly served as Director of PTI Architects (2004 - 2008), Director of Joshua International Architects, Sydney, Australia (1998-2004), Associate of Peddle Thorp Indonesia (1994-1998), Project Architect of Califia Pratama, Jakarta (1993-1994), Shimizu Lampiri Consultant, Jakarta (1992-1993), and Paul Jones and Associates, Perth (1989-1990). Mr Simarta earned a Certificate and Diploma in Architectural Design from Leederville College of TAFE, Perth in 1986 and 1987, then earning a Bachelor of Applied Science and Bachelor of Architecture from Curtin University of Technology, Perth in 1990 and 1991, respectively.

Sugiono Djauhari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Direktur pada tahun 1989 dan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2002. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Propertindo. Sebelumnya, ia bekerja sebagai dosen di Universitas Trisakti, dan menduduki berbagai jabatan sebagai Direktur First Pura Jaya, Pura Jaya Pratama dan Menara Group. Bapak Djauhari adalah lulusan dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1969.

A citizen of Indonesian, aged 72. Joined Lippo Cikarang as Director in 1989 and as Independent Commissioner since 2002. Concurrently, he is also Commissioner of PT Kharisma Propertindo. A former lecturer at Trisakti University, has held the position of Director of First Pura Jaya and Pura Jaya Pratama and Menara Group. Mr Djauhari graduated from the Faculty of Engineering Trisakti University in 1969.

Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Ganesh Chander Grover menjabat sebagai Komisaris di Lippo Cikarang sejak tahun 1999. Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Keuangan dan Akuntansi. Bapak Grover bergabung dengan Lippo Cikarang pada tahun 1990 sebagai Direktur. Pengalamannya sebelumnya termasuk Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India, Analis Keuangan di USAID dan Chief Financial Officer di Kelompok Usaha Universitas Trisakti di Indonesia. Bapak Grover merupakan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

Mr. Ganesh Chander Grover has been Commissioner of Lippo Cikarang since 1999. He is an experienced in Finance and Accounting. Mr. Grover joined PT Lippo Cikarang Tbk in 1990 as Director. His previous experience includes Chief Financial Officer of Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst at USAID and Chief Financial Officer of Group Usaha Trisakti University in Indonesia. Mr. Grover is a Certified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Meow Chong Loh
Presiden Direktur *)
President Director



Ju Kian Salim
Direktur
Director



Susanto
Direktur
Director



Norita Alex
Direktur
Director

*) Dan Direktur Independen
and Independent Director



Meow Chong Loh
Presiden Direktur dan Direktur
Independen
President Director and Independent
Director

Warga negara Malaysia, berusia 62 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Direktur Utama pada tahun 2007. Ia memulai karir profesionalnya sebagai Senior Project Manager kemudian sebagai Direktur Eksekutif di Pembinaan desakota di Malaysia. Pada tahun 1989 di Amerika Serikat, ia menjadi mitra dalam Uni Con Development dan kemudian President of Euston Development Corporation dan Monfric Construction. Posisi lain yang pernah ia duduki antara lain yang sebagai Senior Vice President of Ascendas - AJTC Company, dan General Manager Tan Chong motor Holdings Berhad. Bapak Loh meraih gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Sipil dari National Taiwan University pada tahun 1976.

A citizen of Malaysian, aged 62. Joined Lippo Cikarang as President Director in 2007. He began his professional career as Senior Project Manager then as Executive Director at Pembinaan Desakota in Malaysia. In 1989 in the USA, he became a partner in Uni Con Development and then President of Euston Development Corporation and Monfric Construction. Other positions include as Senior Vice President of Ascendas - A JTC Company, and General Manager for Tan Chong Motor Holdings Berhad. Mr Loh obtained a Bachelor of Science in Civil Engineering from the National Taiwan University in 1976.

Norita Alex
Direktur
Director

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan Lippo Cikarang sejak April 2014 dan telah memiliki 28 tahun kerja sebagai profesional dalam dunia usaha. Pada tahun 1986, beliau memulai karirnya sebagai Credit Administration Bank of Trade - Los Angeles. Sejak tahun 1988 selama 17 tahun beliau berkarir di Lippobank, dan jabatan terakhir sebagai HR Group Head.

Ibu Norita saat ini juga menjabat sebagai Direktur Talent Admin di PT Lippo Karawaci Tbk, yang dijabatnya sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau adalah Direktur Corporate HR yang dijabatnya sejak Desember 2005, dan Direktur Pemasaran Lippo Village sejak Mei 2007.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sydney Technical College.

A citizen of Indonesian. Joined Lippo Cikarang in April 2014 and has 28 years of working experience as a professional in the business sector. She started her career as a Credit Administration Bank of Trade - Los Angeles in 1986. In 1988, she moved to Lippobank and continued her career there for 17 years, her last position was HR Group Head.

Mrs. Alex is concurrently the Talent Admin Director of PT Lippo Karawaci Tbk which she assumed since August 2013. She had previously served as Director of Corporate HR since December 2005, and as Marketing Director for Lippo Village since May 2007.

Mrs Norita Alex has a degree in Accounting from the Sydney Technical College.

Ju Kian Salim
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Direktur pada bulan Mei 2010. Beliau memulai karirnya di Perusahaan Arsitektur Prof.Dipl.-Ing. Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, di Jerman pada tahun 2000. Pada tahun 2002, beliau mendirikan sebuah Perusahaan konsultant desain, Salim & Partners, Sebelum kembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan Federal Investindo Group sebagai Operation and Design Project di tahun 2007.

Bapak Salim meraih gelar Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) dengan jurusan Arsitektur dan Perencanaan Kota dari University of Applied Science Kaiserslautern, Jerman. Beliau juga memiliki gelar Masters of Management (MM) dengan jurusan Manajemen Strategis dari UKRIDA (Universitas Kristen Krida Wacana, dan berhasil memperoleh gelar MBA dari Universitas Pelita Harapan (UPH) bekerja sama dengan Peking University (PKU), China.

A citizen of Indonesian, aged 41. Joined Lippo Cikarang as Director in May 2010. He began his career at the Architectural Firm of Prof.Dipl.-Ing. Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, Germany in 2000. He established his own design consulting firm, Salim & Partners, Germany in 2002. Prior to returning to Indonesia, he joined Federal Investindo Group as Operation and Design Project in 2007.

Mr. Salim graduated with a Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) majoring in Architecture & Urban Planning from the University of Applied Science Kaiserslautern, Germany. He holds also a Masters of Management (MM) Degree majoring in Strategic Management from Christian University Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta, Indonesia and earned his Master Business Administration (MBA) Degree from University Pelita Harapan (UPH), Indonesia in cooperation with Peking University (PKU), China.

Susanto
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun. Bergabung dengan Lippo Cikarang sejak April 2014 dan juga menjabat sebagai Direktur Akutansi di PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Memulai karir di Perusahaan Akutansi Publik Prasetyo, Utomo & Co - Arthur Andersen dengan jabatan terakhir sebagai Anderson Worldwide Manager, beliau kemudian bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Lippo Karawaci Tbk. Di tahun 2001 diangkat sebagai Direktur Lippo Cikarang sampai dengan tahun 2009.

Bapak Susanto memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE "YAI", Jakarta.

A citizen of Indonesian, age 45, joined Lippo Cikarang in April 2014 and is concurrently Accounting Director at PT Lippo Karawaci Tbk. He is an experienced finance and accounting professional. Starting his career in Prasetyo, Utomo & Co. - Arthur Andersen with latest position Anderson Worldwide Manager, he later joined Lippo Group in 2000 as Finance and Accounting Division Head of PT Lippo Karawaci Tbk. In 2001, he was appointed as Director of Lippo Cikarang up to 2009.

Mr. Susanto earned his Accounting degree from STIE "YAI", Jakarta

Profil Senior Eksekutif

SENIOR EXECUTIVE PROFILE



Stanley Ang
Senior Eksekutif / Senior Executive



Chan Sek Ming
Senior Eksekutif / Senior Executive



Huang Chung Hsiun
Senior Eksekutif / Senior Executive



Stanley Ang
Senior Eksekutif / Senior Executive

Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Chief Marketing Officer pada bulan September 2013. Sebelumnya, beliau menduduki posisi sebagai General Manager Sales and Marketing di Intiland Development (2008-2013) dan Head of Residential Sales and Leasing di Procon Indah (2006-2008). Sejak tahun 1990, ia menduduki berbagai posisi dalam bidang pengembangan bisnis, penjualan dan pemasaran di Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debido, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pasific, Deeme Realindo, dan Debenhan Tewson International. Bapak Stanley lulus dengan gelar Bachelor of Science (Hons) dalam bidang Estate Management dari University of Singapore pada tahun 1989 dan memperoleh gelar MBA dari Leicester University, Inggris, pada tahun 1998.

Joined Lippo Cikarang as Chief Marketing Officer in September 2013. He was General Manager Sales and Marketing at Intiland Development (2008-2013) and Head of Residential Sales and Leasing at Procon Indah (2006-2008). Stretching back to 1990, his previous experience in business development, sales and marketing include stints with Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debido, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pacific, Deeme Realindo, and Debenhan Tewson International. Mr Stanley graduated with a Bachelor of Science (Hons) in Estate Management from the University of Singapore in 1989 and with an MBA from Leicester University, UK, in 1998.

Chan Sek Ming
Senior Eksekutif / Senior Executive

Bapak Chan adalah seorang Chartered Accountant yang bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Chief Finance Officer pada tahun 2014. Selama bertahun-tahun beliau berkari sebagai auditor eksternal di kantor akuntan publik terkemuka di Malaysia seperti Moores Rowland Internasional dan Grant Thornton International, dan pernah juga menjabat sebagai Consulting Manager di Shamsir Jasani Cheng Consultant Sdn. Bhd. Beliau kemudian melanjutkan karir sebagai Financial Controller di FW Industries Bhd. Malaysia, sebelum bekerja sebagai tenaga asing di luar Malaysia. Jabatannya sebagai tenaga asing termasuk sebagai tenaga senior di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan multi-nasional di Amerika Serikat, Meksiko, Thailand, Singapura dan Indonesia. Jabatan beliau terakhir sebelum bergabung dengan Lippo Cikarang adalah Indonesia Business Controller di PT Pan Asia Indonesia Management Services, Indonesia.

Bapak Chan adalah anggota dari Association of Chartered Certified Accountants, Inggris, serta telah terdaftar sebagai Chartered Accountant dari Malaysian Institute of Accountants. Mr Chan juga Anggota dari Associate Malaysia Institute of Management

Joined Lippo Cikarang as Chief Finance Officer in 2014, a Chartered Accountant by profession. He spent his years serving as an external auditor in prominent public accounting firms in Malaysia such as Moores Rowland International and Grant Thornton International, and as Consulting Manager in Shamsir Jasani Cheng Consultants Sdn. Bhd. Mr Chan then continued his career as Financial Controller in FW Industries Bhd. Malaysia, before taking up expatriate positions in foreign countries. His expatriate positions included senior finance positions in multi-national companies in USA, Mexico, Thailand, Singapore and Indonesia. His last position before joining Lippo Cikarang was Indonesia Business Controller in PT Pan Asia Indonesia Management Services, Indonesia.

Mr Chan is a Fellow Member of the Association of Chartered Certified Accountants, United Kingdom, a registered Chartered Accountant of the Malaysian Institute of Accountants, and an Associate Member of the Malaysian Institute of Management.

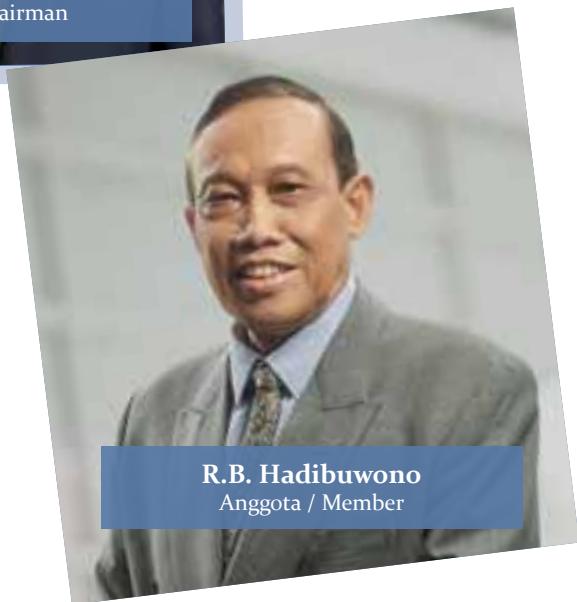
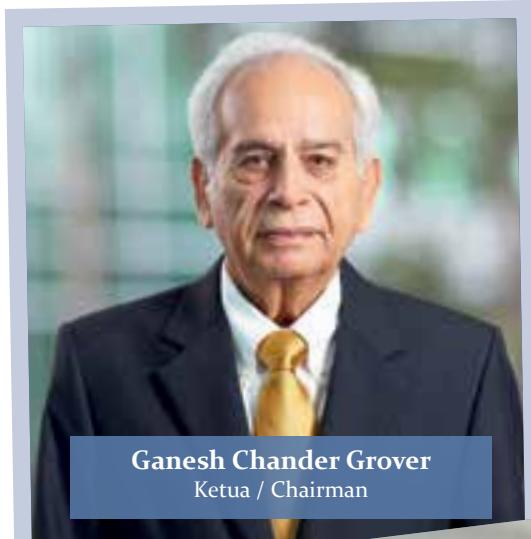
Huang Chung Hsiun
Senior Eksekutif / Senior Executive

Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Project Construction CBD Division Head pada tahun 2013. Sebelumnya beliau adalah Managing Director Doka China, anak perusahaan dari Doka GmbH Austria. Beliau pernah menempati beberapa posisi kunci termasuk sebagai Branch Manager Doka China (Beijing) dan General Manager di DFS Teknologi Ptd Ltd, Singapura. Beliau mulai meniti karirnya di Neo Corporation Ltd Singapura sebagai Project Engineer. Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Clarkson University, Potsdam New York pada tahun 1995 dan Master di bidang Teknik Sipil dari Cornell University, Ithaca New York pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 2005, Bapak Huang mendalami bidang Administrasi Niaga di Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Stuttgart, Jerman di mana beliau lulus dengan memperoleh gelar MBA.

Joined Lippo Cikarang as Project Construction CBD Division Head in 2013. He was previously Managing Director of Doka China, a subsidiary of Doka GmbH Austria. His other key positions included Branch Manager of Doka China (Beijing) and General Manager at DFS Technology Pte Ltd Singapore. Mr Huang launched his career at Neo Corporation Pte Ltd Singapore as Project Engineer. Mr Huang earned his Bachelor of Science Degree in Civil Engineering from Clarkson University, Potsdam New York in 1995 and his Master Degree also in Civil Engineering from Cornell University, Ithaca New York in 1996. Later in 2005, Mr Huang completed his study in business administration at Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Germany where he earned his MBA.

Profil Komite Audit

AUDIT COMMITTEE PROFILE





Ganesh Chander Grover
Ketua / Chairman

Bapak Ganesh Chander Grover menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2014. Saat ini beliau juga adalah Komisaris di Lippo Cikarang yang dijabatnya sejak sejak tahun 1999 dan memiliki pengetahuan yang luas di bidang Keuangan dan Akuntansi. Bapak Grover bergabung dengan Lippo Cikarang pada tahun 1999 sebagai Direktur. Pengalaman sebelumnya termasuk Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India, Analis Keuangan di USAID dan Chief Financial Officer di Kelompok Usaha Universitas Trisakti di Indonesia. Bapak Grover merupakan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

Mr. Ganesh Chander Grover has served as Chairman of the Audit Committee since 2014. He is concurrently a Commissioner at Lippo Cikarang, a position he has assumed since 1999, and has extensive knowledge in Finance and Accounting. Mr. Grover joined Lippo Cikarang in 1990 as Director. His previous positions included Chief Financial Officer at Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst at USAID and Chief Financial Officer at Trisakti University in Indonesia. Mr. Grover is a Certified Chartered Accountant of the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

R. Hikmat Kartadjoemena
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1943. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Lippo Cikarang sejak tahun 2014. Beliau mempunyai pengalaman luas dalam bisnis perbankan Indonesia. Memulai karirnya sebagai Wakil Asisten di New York untuk Bank Eksport Import Indonesia pada tahun 1970 - 1975, beliau kemudian ditunjuk oleh Chemical Bank New York untuk menjadi Chief Representative Chemical Bank di Jakarta pada tahun 1983 - 1987. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Unibank dan Direktur Bank Pacific. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk pada tahun 1990 - 1997. Bapak Hikmat adalah lulusan dari City University, New York

Indonesian citizen, born in Semarang in 1943. Has served as a member of the Audit Committee of Lippo Cikarang since 2014. He has extensive experience in the banking business in Indonesia. He began his career as a Deputy Assistant in New York for Bank Export Import Indonesia from 1970 through 1975, and was later appointed by the Chemical Bank New York as Chief Representative of Chemical Bank in Jakarta during 1983 - 1987. After that, he served as Vice President Director of Unibank and as Director of Bank Pacific. He also served as a Commissioner of PT Inti Indorayon Utama Tbk in 1990-1997. Mr. Hikmat graduated from City University, New York.

R.B. Hadibuwono
Anggota / Member

Bapak Hadibuwono bergabung dengan Lippo Cikarang pada tahun 2014 sebagai Anggota Komite Audit. Beliau berpengalaman dalam bidang keuangan dan aktif di Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia sejak 1976 hingga sekarang. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi penting di bidang Tata Usaha Keuangan, Pertanian/Kehutanan, Jasa Transportasi/Pariwisata, Konstruksi Real Estate, Pertambangan, Telekomunikasi dan Informatika, Investasi dan Reformasi Keuangan dan Perbankan. Bapak Hadibuwono adalah alumni Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1970.

Mr. Hadibuwono joined Lippo Cikarang in 2014 as a Member of the Audit Committee. He has a wealth of experience in Finance and has been an active member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 1976. He has also assumed several key positions in the area of Finance Administration, Agriculture/Forestry, Transportation/Tourism, Real Estate Construction, Mining, Telecommunications and Information Technology, Investment and Finance and Banking Reform. Mr. Hadibuwono graduated from STAN (the State College of Accountancy, Jakarta in 1970).

Profil Audit Internal & Sekretaris Perusahaan

INTERNAL AUDIT & CORPORATE SECRETARY PROFILE





Yoseph Tannos
Ketua Audit Internal

Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Head of Internal Audit sejak bulan April 2012. Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2002 sebagai Manajer Internal Audit. Sebelum bergabung dengan Lippo Group, ia menduduki berbagai posisi akuntansi dan sebagai auditor di HSBC Securities & Peregrine Securities, Putra Duta Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, dan Satria Jasa sebagai Finance and Accounting Manager. Beliau adalah lulusan Sarjana Strata-1 di bidang Akuntansi dari Universitas Perbanas, dan memperoleh sertifikasi dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada tahun 2008, dan sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada tahun 2014.

Has joined Lippo Cikarang as Head of Internal Audit since April 2012. He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2002 as Internal Audit Manager. Prior to joining Lippo Group, he assumed various accounting positions and as an auditor at HSBC Securities & Peregrine Securities, Duta Putra Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, and Satria Jasa as Finance and Accounting Manager. He graduated with a Bachelor Degree in Accounting from Universitas PERBANAS and earned his certification as a Qualified Internal Auditor in 2008 from YPIA Jakarta (Internal Auditors Academic Foundation). Recently in 2014, he earned another certification as Professional Internal Auditor from PPAK (The Center for Development of Accountancy and Finance).

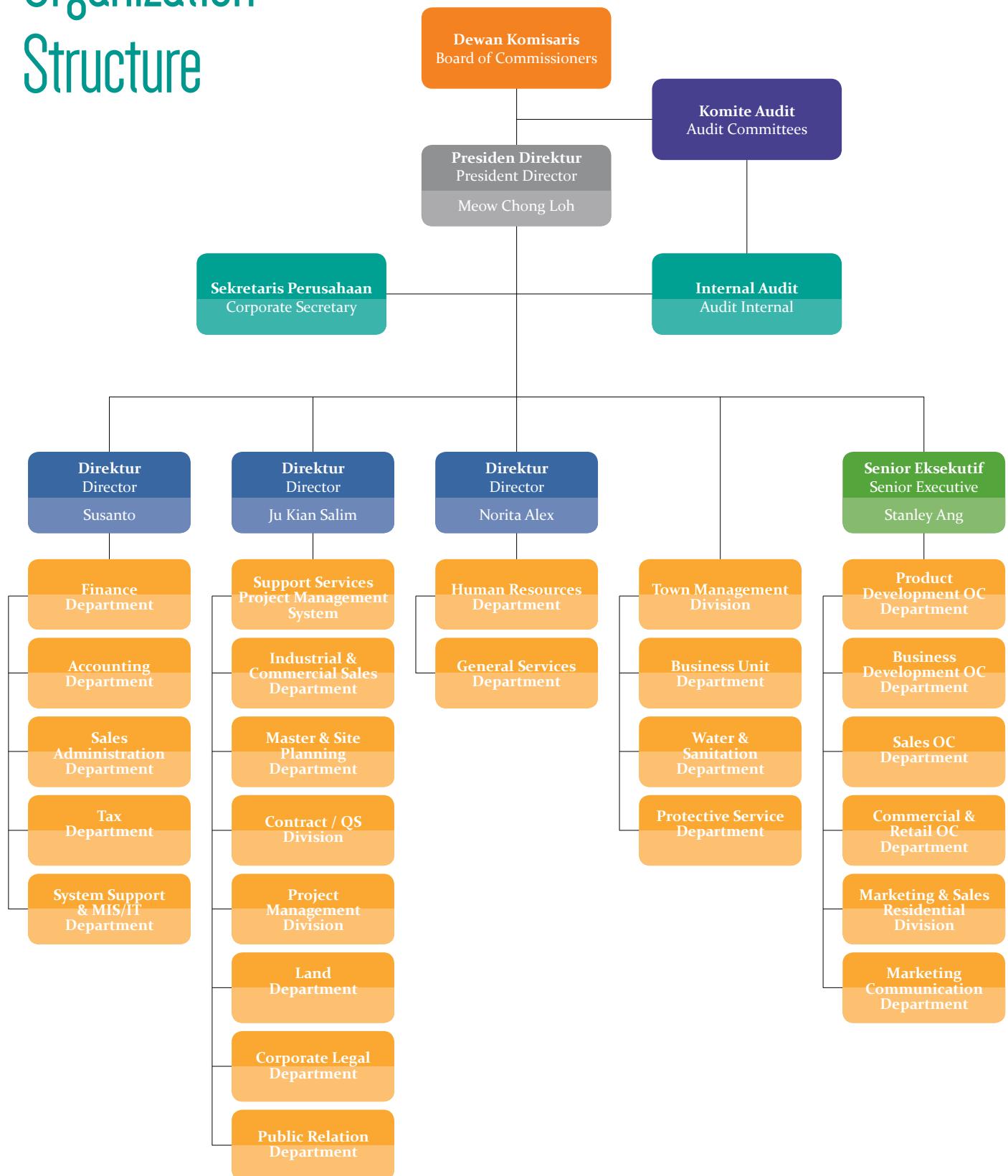
Dea Thamrin
Corporate Secretary

Bergabung dengan Lippo Cikarang sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005. Sebelumnya ia menduduki posisi yang sama di PT Lippo Land Development Tbk. Ia mulai karirnya sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Company yang merupakan mitra Perusahaan Arthur Andersen. Ia bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1985 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Nidepa. Saat ini ia merupakan anggota komite Asosiasi Emiten Indonesia dan Perhimpunan Sekretaris Perusahaan Indonesia. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta 1988.

Joined Lippo Cikarang as Corporate Secretary in 2005. Prior to this she held the same position at PT Lippo Land Development Tbk. She began her career as external auditor at Accounting Firm Prasetyo Utomo & Company, associate firm of Arthur Anderson. She joined Lippo Group in 1985 as Finance and Accounting Manager at PT Nidepa. She currently member of committee Indonesian Emitter Association and Indonesian Corporate Secretary Association. Ms Thamrin is an Economics graduate from the University of Indonesia, Jakarta in 1988.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013*





Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014
For the Year Ended December 31, 2014

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 10/LC/KEU/III/2015

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	:	Meow Chong Loh
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card	:	Aston Penthouse Unit PH-3
	Nomor Telepon / Phone Number	:	Jalan Garnisun Dalam No. 8, Jakarta Selatan
	Jabatan / Position	:	(021) 8972484
2	Nama / Name	:	Direktur Utama / President Director
	Alamat Kantor / Office Address	:	Susanto
	Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Nomor Telepon / Phone Number	:	Jalan Pulau Nirwana II H-4/10 RT/RW 007/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
	Jabatan / Position	:	(021) 8972484
		:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 25 Pebruari / February 25, 2015
PT Lippo Cikarang Tbk



Meow Chong Loh
Susanto

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Nomor/Number : R/162.AGA/raf.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 25 Pebruari/February 25, 2015

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.m, 2.q, 3, 28, 31	246,051,565,884	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.f, 2.q, 27, 31	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2.m, 2.q, 4, 28, 31	65,539,228,311	60,458,302,338	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.s, 5, 31	52,218,921,371	3,117,656,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.g, 6	2,882,167,964,180	2,509,523,464,941	Inventories
Beban dan Pajak Dibayar di Muka	2.h	81,099,584,002	84,509,310,819	Prepaid Expenses and Taxes
Uang Muka	7, 29.d, 29.e	334,626,762,088	192,569,931,223	Advances
Total Aset Lancar		3,661,704,025,836	3,158,466,218,156	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	2.f, 2.q, 27, 31	828,228,634	1,597,974,406	Due from Related Parties
Tanah untuk Pengembangan	2.g, 8	419,680,028,359	491,222,312,833	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	13,516,475,519	27,823,711,473	Investments in Associates
Properti Investasi	2.j, 10	63,746,658,326	45,145,376,080	Investment Properties
Aset Tetap	2.i, 11	54,301,178,262	52,564,522,686	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 31	83,082,207,039	64,705,844,150	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.n, 26.b	3,236,195,984	2,893,662,723	Deferred Tax Asset - Net
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya	2.d	9,729,236,306	9,746,722,838	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		648,120,208,429	695,700,127,189	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4,309,824,234,265	3,854,166,345,345	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	29.a, 31	40,444,166,780	--	Third Parties
Beban Akrual	2.k, 15, 31	68,820,900,587	58,847,975,327	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.p, 14	5,450,669,343	6,643,219,822	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Utang Pajak	2.n, 26.c	15,796,891,186	19,584,109,144	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13, 31	20,612,449,695	21,132,622,289	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	2.k, 17	1,350,311,375,502	1,834,536,179,134	Customers' Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	2.k	28,598,301,999	13,018,662,396	Unearned Income
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,530,034,755,092	1,953,762,768,112	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31	1,082,936,240	1,141,367,207	Other Non Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	2.k, 17	63,359,982,247	24,084,664,759	Customers' Deposits
Utang Pihak Berelasi	2.f, 27, 31	15,294,608,611	29,991,475,089	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.p, 16	28,592,364,190	26,099,991,190	Long-Term Employees' Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		108,329,891,288	81,317,498,245	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		1,638,364,646,380	2,035,080,266,357	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Pemilik Entitas Induk:				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp 500 per Share
Modal dasar - 2.700.000.000 saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
696.000.000 Saham	18	348,000,000,000	348,000,000,000	696,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	19	39,457,701,079	39,457,701,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	20	1,850,000,000	1,650,000,000	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		2,273,901,686,806	1,429,978,377,909	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		2,663,209,387,885	1,819,086,078,988	Unappropriated
Total		8,250,200,000	--	Total
Kepentingan Non Pengendali				Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		2,671,459,587,885	1,819,086,078,988	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,309,824,234,265	3,854,166,345,345	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.k, 2.m, 21	1,792,376,641,870	1,327,909,165,616	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.k, 22	<u>735,380,351,408</u>	<u>585,190,934,219</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>1,056,996,290,462</u>	<u>742,718,231,397</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.k, 23	(143,020,173,013)	(108,828,335,316)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	2.k, 25	13,578,811,363	6,434,271,162	Others Income
Beban Lainnya	2.k, 25	(2,352,410,188)	(1,976,228,691)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>925,202,518,624</u>	<u>638,347,938,552</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan - Neto	2.k, 2.l, 24	11,603,815,830	22,202,679,203	Financial Income - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi		<u>5,487,764,047</u>	<u>5,132,000,466</u>	Equity in Net Earning of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>942,294,098,501</u>	<u>665,682,618,221</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
PENGHASILAN				Current Tax
Pajak Kini		(98,513,372,865)	(74,767,827,955)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan		<u>342,533,261</u>	<u>(297,860,125)</u>	Tax Expenses
Beban Pajak	2.n, 26.a	<u>(98,170,839,604)</u>	<u>(75,065,688,080)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>844,123,258,897</u>	<u>590,616,930,141</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>844,123,258,897</u>	<u>590,616,930,141</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		844,123,308,897	590,616,930,141	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(50,000)	--	Non-Controlling Interest
		<u>844,123,258,897</u>	<u>590,616,930,141</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		844,123,308,897	590,616,930,141	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(50,000)	--	Non-Controlling Interest
		<u>844,123,258,897</u>	<u>590,616,930,141</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2.0	<u>1,212.82</u>	<u>848.59</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity
			Dientukan Penggunaannya Appropriated	Belum Dientukan Penggunaannya Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	348,000,000,000	39,457,701,079	1,450,000,000	839,561,447,768	1,228,466,148,847	--	1,228,466,148,847
Dana Cadangan	20	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	590,616,930,141	--	590,616,930,141
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	348,000,000,000	39,457,701,079	1,650,000,000	1,429,978,377,909	1,819,086,078,988	--	1,819,086,078,988
Dana Cadangan	20	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--
Setoran Modal oleh Kepentingan Non Pengendali di Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	8,250,250,000	8,250,250,000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	844,123,308,897	(50,000)	844,123,258,897
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	348,000,000,000	39,457,701,079	1,850,000,000	2,273,901,686,806	2,663,203,387,885	8,250,200,000	2,671,459,587,885

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
General Reserve
Comprehensive Income For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
General Reserve
Paid in Capital by
Non Controlling Interest in Subsidiary
Comprehensive Income For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,417,576,816,098	2,115,970,784,345
Pembayaran Tunai Selama Tahun Berjalan:		
Tanah	(266,517,425,047)	(672,121,149,230)
Kontraktor dan Pemasok	(964,229,090,151)	(1,150,472,755,587)
Karyawan	(60,390,908,901)	(63,210,870,040)
Pajak-pajak	(174,085,986,404)	(239,401,331,170)
Penghasilan Bunga	<u>12,174,526,852</u>	<u>22,866,922,576</u>
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	<u>(35,472,067,553)</u>	<u>13,631,600,894</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen	5,557,372,900	7,685,068,500
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	2,000,000
Pelepasan Investasi Entitas Asosiasi	15,295,000,000	--
Penambahan Properti Investasi	(20,560,603,323)	(12,194,784,978)
Perolehan Aset Tetap	<u>(12,452,781,829)</u>	<u>(12,283,529,736)</u>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12,161,012,252)</u>	<u>(16,791,246,214)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi	<u>(14,700,000,000)</u>	<u>--</u>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(14,700,000,000)</u>	<u>--</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(62,333,079,805)	(3,159,645,320)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	308,287,552,112	310,472,781,137
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		
	97,093,577	974,416,295
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>246,051,565,884</u>	<u>308,287,552,112</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	82,750,000	69,950,000
Bank	161,968,815,884	65,615,721,574
Deposito	84,000,000,000	242,601,880,538
Total	<u>246,051,565,884</u>	<u>308,287,552,112</u>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 32.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Setiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lipposindo Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. General

1.a. Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 38 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning the alignment of the Company's articles of association to Corporate Law No. 40 dated August 16, 2007. The latest amendment was approved by the Minister of Justice in his decree No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 11, 2008.

The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include industrial estate, real estate and providing supporting services.

The Company's office is located at *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started its commercial operations on May 20, 1989.

PT Kemuning Setiatama, the Company's major shareholder, is 95% owned by PT Lipposindo Abadi. The Company is a member of Lippo Group.

1.b. Company's Stock Public Offerings

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK)(formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decision Letter No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

As of July 24, 1997 all of the Company's stocks totalling to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Aset/ Total Assets	
					2014	2013
					Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	Bekasi	1992	100	166,167,908,743	160,134,706,695
PT Menara Inti Development	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2012	100	18,106,103,848	17,194,774,785
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	26,675,274,843	23,233,649,196
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	1993	99,50	8,905,263,816	8,623,542,996
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum/ Public Transportation	Bekasi	1993	100	574,166,188	391,859,371
PT Tunas Pundi Bumi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	2010	100	220,879,340,910	49,149,564,954
PT Dunia Air Indah *)	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	--	100	3,432,732,840	3,432,732,840
PT Swadaya Teknopolis *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	99,99	250,000,000	250,000,000
PT Bekasi Mega Power *)	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Bekasi	--	100	147,982,000	127,000,000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water	Bekasi	2011	100	70,243,590,666	51,532,656,579
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung/ Building Management	Bekasi	2011	100	47,947,330,121	35,311,717,468
PT Waska Sentana	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2014	100	504,659,575,649	314,382,012,670
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	85,140,741,861	434,884,740
PT Zeus Karya Prima *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	--	100	27,801,089,340	8,468,194,385
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	18,632,125,396	190,846,815
PT Megakreasi Teknika *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	--	100	262,498,497	202,653,752
PT Astana Artha Mas *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	132,773,308,048	66,158,812,500
PT Karimata Alam Damai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	41,950,330,000	20,885,600,000
PT Megakreasi Nusantara Teknologi *)	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	--	100	3,000,000,000	3,000,000,000
PT Pondera Prima Sarana *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	123,200,000	125,000,000
PT Telaga Banyu Murni *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	162,200,000	175,000,000
PT Manunggal Utama Makmur *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	592,353,788	15,194,704,877
PT Megakreasi Cikarang Damai *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	2,979,317,511	500,000,000
PT Megakreasi Cikarang Permai *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	500,000,000	500,000,000

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Aset/ Total Assets	
					2014	2013
PT Megakreasi Cikarang Asri *)	Real Estate/ Real Estate	Bekasi	--	75	Rp 33,000,800,000	--
PT Megakreasi Propertindo Utama *)	Real Estate/ Real Estate	Bekasi	--	75	Rp 33,000,817,000	--

*) Tidak atau belum mulai beroperasi secara komersial / No or not yet started its commercial operation

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.289 tanggal 23 April 2014 dan No.417 tanggal 28 Agustus 2013, adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2014 and 2013 based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 289 dated April 23, 2014 and No. 417 dated August 28, 2013 are as follows:

	2014	2013	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	Ivan Setiawan Budiono	Vice President Commissioner
Komisaris	E. Yudhistira Susiloputro	E. Yudhistira Susiloputro	Commissioner
	Hong Kah Jin		
	Ninik Prajitno		
	Sugiono Djauhari		
Komisaris Independen	Setyono Djuandi Darmono	Sugiono Djauhari	Independent Commissioners
	Indra Simarta	Indra Simarta	
	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	
	Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Meow Chong Loh	Meow Chong Loh	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ju Kian Salim	Hong Kah Jin	Vice President Director
Direktur	Susanto	Ju Kian Salim	Directors
	Norita Alex	Ninik Prajitno	

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committees as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	Chairman Members
Ketua Anggota	Ganesh Chander Grover Basilius Hadibuwono R. Hikmat Kartadjoemena	Indra Simarta Isnandar Rachmat Ali Sugiarto Ranoeseminto	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 520 dan 489 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have a total of 520 and 489 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang berlaku untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- ISAK No. 27 : “Pengalihan Aset dari Pelanggan”
- ISAK No. 28 : “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”

Interpretasi tersebut tidak relevan dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

2.b Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the reporting currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Interpretations issued by FASB-IIA that applied for the financial year beginning on January 1, 2014 are as follows :

- IFAS No. 27 : “Transfer of Assets from Customers”
- IFAS No. 28 : “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”

These interpretation are not relevant and did not result in changes to the Company's accounting policies and had no impact on the amounts reported for the current year or prior financial years.

2.c Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.d. Kombinasi Bisnis

PSAK No.22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis", mengatur bahwa selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diuji, apakah terdapat penurunan nilai pada setiap akhir periode.

Goodwill yang timbul pada saat akuisisi diakui sebagai aset dan awalnya diukur sebesar biaya perolehan, diakui sebagai selisih antara biaya penggabungan usaha dan kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenyi yang teridentifikasi. Jika, setelah pengukuran kembali, kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenyi Perusahaan yang diakuisisi yang teridentifikasi melebihi biaya penggabungan usaha, maka kelebihan tersebut diakui dalam laba - rugi.

2.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

2.f. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

2.d. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", requires the unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired subsidiaries is booked as "goodwill" and tested, are there impairment at the end of each period.

Goodwill arising on acquisition is recognised as an asset and initially measured at cost, being the excess of the cost of the business combination over the Company's interest in the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities recognised. If, after reassessment, the Company's interest in the net fair value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceeds the cost of the business combination, the excess is recognised immediately in profit and loss.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities equal to or less than 3 (three) months since their placement and not pledged.

2.f. Transactions and Balance with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengukuran yang telah direvisi.

2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan yang terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah toko dan kavling dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh untuk membayai pembangunan proyek dan pembelian, pengembangan serta pematangan tanah hingga tahap penyelesaian. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Tanah yang dimiliki untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) diakui sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terutama adalah iuran keanggotaan dan dibebankan atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The Group has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

Inventories and Land for Development

Inventories consist of acquisitions cost of land for development, residential houses, shophouses and lots, are carried at the lower of cost or net realizable value. Acquisition cost is determined by using average method. Acquisition cost of land for development includes cost of land improvement and development, and capitalization of financing charges on bank loans and other loan facilities obtained to finance the development of projects and acquisition, development and improvement of land until the completion stage. The acquisition cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land owned for future development are presented under "Land for Development" in assets section of the consolidated statements of financial position. Such land will be reclassified to inventories or property and equipment whichever is more appropriate.

The excess of the carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Inventories" in the consolidated statement of comprehensive income.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of membership fee and are charged/amortized over its useful life.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.i. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	<i>Furnitures, Fixtures and Office Equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

The cost of maintenance and repair is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- (a) Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- (b) Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sesuai metode yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku dan ditandatangani;
 - b. Harga jual akan tertagih, di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

2.j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment property is recognised initially at cost, when:

- (a) *It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- (b) *The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment properties include properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

2.k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Activities" as follows:

1. *Revenue from sale of land, residential houses and lot and shophouses are recognized using the full accrual method if all of the following criterias are met:*
 - a. *The sale/purchase agreement is valid and has been signed;*
 - b. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat pemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (*property*) tersebut. Dalam hal ini, pembangunan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.
2. Pendapatan penjualan tanah (yang bangunannya akan didirikan oleh pembeli) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut :
- a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
 - b. Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;
 - d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan untuk menyelesaikan pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (*deposit method*) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- c. *The receivable from sale is not subject to future subordination; and*
 - d. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership and the seller does not have a substantial continuing involvement on the property. Accordingly, the construction of the property has been completed and available for use.*
2. *Revenue from sale of land (where the building will be constructed by the buyer) are recognized using the full accrual method if all of the following criteria are met:*
- a. *The refund period has expired;*
 - b. *The buyers have made a down payment of at least 20% of the contract price;*
 - c. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*
 - d. *The receivable from the sale is not subject to future subordination; and*
 - e. *The seller is not significantly obligated to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer.*

If a real estate sale fails to meet the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all of the criteria of full accrual method is fulfilled.

The revenue from apartments are recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- a. *The construction process has already beyond preliminary stage, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to start the construction have been fulfilled;*
- b. *Total payments received from the buyer is at least 20% of the contract sales price and that such amount is not refundable; and*
- c. *The amount of revenue and cost of the unit property can reasonably be estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya. Beban pokok rumah hunian yang dijual meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Taksiran biaya disajikan sebagai "Taksiran Biaya untuk Pembangunan" dalam akun "Beban Akrual". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Penghasilan atas sewa ruangan serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana sewa dan jasa pemeliharaan dinikmati sesuai dengan persyaratan perjanjian sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

2.l. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pengembangan tanah serta pembangunan rumah hunian dikapitalisasi ke dalam persediaan dan tanah untuk pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk USD 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential house and shophouse sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete. The estimated cost to complete is shown as "Estimated Cost of Construction" under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

Space rental and service charges received in advance are deferred and recognized as income in the period in which these are earned in accordance with the terms of the rental agreements. Expense is recognized as incurred.

2.l. Borrowing Costs

Interest and other financing charges incurred on loans obtained to finance the acquisition and development of land and building construction are capitalized to inventories and land for development. Capitalization ceases upon completion of all the activities related to the acquisition and development of land or upon completion of the construction and the assets are ready for their intended use.

2.m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at such date.

As of December 31, 2014 and 2013, average rates of Bank Indonesia export bill used are Rp 12,440 and Rp 12,189 to USD 1, respectively. The resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to current year consolidated statements of comprehensive income.

2.n. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pajak Penghasilan Non Final

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Project Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-adsumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut

Non Final Income Tax

Deferred tax assets and liabilities is recognized based on temporary difference between assets and liabilities for commercial and tax purposes to each reporting date. Future tax benefit, such as unused balance in tax loss, is recognized if the possibilities of realization from such tax benefits is determinable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using applicable tax rates in the period when asset or liability is recovered. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in tax liabilities are recorded when Tax Assessment Notice (SKP) is received, or in case the Group submit objections, when the result of the objections are determined.

Current tax expense is recognized based on taxable income for the year.

2.o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounts for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares outstanding during the reporting period.

2.p. Employees' Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Project Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2.q. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan ini disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

Termination Benefits

The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Company has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

2.q. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value through profit or loss recognized at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan deposit jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

On December 31, 2014 and 2013, Group do not have financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2014 and 2013, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, accounts receivable, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits that classified as other non current assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- (a) *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- (b) *Those that are designated as available for sale; and*
- (c) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

On December 31, 2014 and 2013, Group do not have held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 12).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

As of Desember 31, 2014 dan 2013, Group has available-for-sale financial assets (Note 12).

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an available for sales financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

With the exception of available for sales equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of available for sales equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan lainnya, dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group do not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial liabilities that are classified into financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, and due to related parties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quote for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.r. Provisions

Provisions are recognized when the Company had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.s Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2.t Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap katagori jasa yang diberikan.

2.u Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto

2.s Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

2.t Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.u Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Assessment is

yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(i) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 10 dan 11).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, use the incremental borrowing rate lessee. Initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. Leased asset depreciation policy is consistent with its own assets.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.v. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(i) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets and investment properties is presented in Notes 10 and 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci provisi imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

(ii) Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

3. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

(ii) Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

3. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	82,750,000	69,950,000	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,255,665,620	21,844,887,968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,980,182,614	7,789,447,479	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	7,163,885,132	8,947,245,669	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,624,391,472	2,496,199,627	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	999,688,837	429,665,539	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989,247,997	512,976,113	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,163,149	705,214,564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	41,210,561	113,546,310	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	--	511,640,913	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	60,434,678	61,198,664	Others (below Rp 100 million each)
Sub Total	52,343,870,060	43,412,022,846	Sub Total

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014:USD 554,196; 2013:USD 12,508)	6,894,203,091	152,457,696	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014:USD 554,196; 2013:USD 12,508)
PT CIMB Niaga Tbk (2014: USD 262,356; 2013: USD 349,527)	3,263,711,128	4,260,380,650	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014: USD 262,356; 2013: USD 349,527)
PT Bank Mega Tbk (2014: USD 116,867; 2013:USD 24,792)	1,453,821,002	302,185,422	PT Bank Mega Tbk (2014: USD 116,867; 2013: USD 24,792)
Sub Total	<u>11,611,735,221</u>	<u>4,715,023,768</u>	Sub Total
 Bank - Pihak Berelasi			 <i>Cash in Banks - Related Party</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Nationalnou Tbk	98,013,210,603	17,488,674,960	PT Bank Nationalnou Tbk
Total Bank	<u>161,968,815,884</u>	<u>65,615,721,574</u>	Total Bank
 Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			 <i>Time Deposits - Third Parties</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82,000,000,000	125,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000,000	97,601,880,538	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	20,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
 Total	<u>84,000,000,000</u>	<u>242,601,880,538</u>	 <i>Total</i>
<u>246,051,565,884</u>	<u>308,287,552,112</u>		
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka			 <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
Jangka Waktu	5.5% - 10% 1 bulan/month	5.5% - 10% 1 bulan/month	Maturity Period

4. Piutang Usaha

Akun piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Accounts receivable – third parties consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan Rumah Hunian dan Kavling	48,370,616,163	37,140,029,566	<i>Sale of Residential Houses and Land</i>
Pengelolaan Kota	<u>62,870,408,342</u>	<u>59,135,737,894</u>	<i>Estate Management</i>
Total	<u>111,241,024,505</u>	<u>96,275,767,460</u>	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Bersih</i>	<i>(45,701,796,194)</i>	<i>(35,817,465,122)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
	<u>65,539,228,311</u>	<u>60,458,302,338</u>	<i>Net</i>

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable – third parties aging schedule based on invoice dates are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	19,542,701,213	7,409,325,525	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	1,003,128,807	5,715,990,788	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	6,042,899,716	7,115,919,837	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	5,614,850,690	5,421,629,960	<i>>3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	6,209,919,308	8,374,138,803	<i>>6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	<u>72,827,524,771</u>	<u>62,238,762,547</u>	<i>>1 year</i>
Total	111,241,024,505	96,275,767,460	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

A movement of allowance for impairment on third parties accounts receivable is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	35,817,465,122	35,817,465,122	<i>Balance at Beginning of year</i>
Penambahan (Catatan 22)	<u>9,884,331,072</u>	<u>--</u>	<i>Additional of Provision (Note 22)</i>
Saldo Akhir Tahun	45,701,796,194	35,817,465,122	Balance at End of Year

Penambahan (pemulihan) piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

The addition of (recovery) of trade receivables is based on a review of outstanding amounts of each debtor at the end of the year.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional. Per 31 Desember 2014 sebesar Rp 46.664.899.527 adalah piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk untuk membangun akses jalan tol Japek Km 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50% (Catatan 29.b).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Tanah	1,102,659,660,725	1,009,861,526,309
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1,740,536,473,122	1,493,872,528,617
Rumah Hunian	38,750,057,711	5,375,898,459
Lain-lain	261,278,305	453,017,239
Total	<u>2,882,207,469,863</u>	<u>2,509,562,970,624</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39,505,683)	(39,505,683)
Bersih	<u>2,882,167,964,180</u>	<u>2,509,523,464,941</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 472 dan 348 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 32 dan 75 hektar atau dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 742.058.126.610 dan Rp 901.585.594.081 telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada tahun 2014 dan 2013, sebagian dari persediaan berupa unit bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 5.202.020.555 dan Rp 4.702.020.555. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Management believes that allowance for impairment on third parties accounts receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable in the future.

As of 31 December 2014 and 2013, there was no receivables pledged as collateral.

Accounts receivable denominated in rupiah and foreign currency. Accounts receivable in foreign currency is presented in Note 28.

5. Others Current Financial Assets

This account represents due from third parties related to non-operating activities. As of December 31, 2014 amounting to Rp 46,664,899,527 represents receivable to PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

The Company cooperate with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to build Japek toll access Km 34 + 700. The cooperation consist of exchange of land and sharing the project cost by 50% each (Note 29.b)

6. Inventories

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Tanah	1,102,659,660,725	1,009,861,526,309	Land
Infrastruktur dan Construction In Progress	1,740,536,473,122	1,493,872,528,617	Infrastructure and Construction In Progress
Residential Houses	38,750,057,711	5,375,898,459	Residential Houses
Others	261,278,305	453,017,239	Others
Total	<u>2,882,207,469,863</u>	<u>2,509,562,970,624</u>	Total
Less:			Less:
Provision for Decline in Inventories Value	(39,505,683)	(39,505,683)	Provision for Decline in Inventories Value
Net	<u>2,882,167,964,180</u>	<u>2,509,523,464,941</u>	Net

As of December 31, 2014 and 2013, land inventories consist of several land areas totaling 472 and 348 hectares, all located in Lippo Cikarang.

As of December 31, 2014 and 2013, land inventories totaling approximately 32 and 75 hectares, respectively or with acquisition cost amounting to Rp 742,058,126,610 and Rp 901,585,594,081, respectively, was sold but not eligible to be recognized as revenue.

In 2014 and 2013, part of inventories including building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against losses on fire and other risks with a total sum insured of Rp 5,202,020,555 and Rp 4,702,020,555, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on inventories insured.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 adalah cukup.

7. Uang Muka

Pada tanggal 31 December 2014 dan 2013, uang muka terdiri dari uang yang dibayarkan untuk pembelian tanah, karyawan, perjalanan dinas dan lainnya. Uang muka pembelian tanah terutama kepada PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Catatan 29.d, 29.e, 29.f).

8. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini terdiri dari:

	2014		2013		<i>The Company Subsidiary</i>
	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	Total Rp	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	Total Rp	
Perusahaan	1,383,883	396,834,940,859	2,518,641	468,377,225,333	
Entitas Anak					
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845,087,500	702,371	22,845,087,500	PT Erabaru Realindo
Total	2,086,254	419,680,028,359	3,221,012	491,222,312,833	Total

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

	Luas / Area		<i>Leasehold Discharge of Right</i>
	2014 (Meter Persegi)/ (Square Meter)	2013 (Meter Persegi)/ (Square Meter)	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	490,755	1,553,403	
Pelepasan Hak	1,595,499	1,667,609	
Total	2,086,254	3,221,012	

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

The Group's management believes that provision for decline in value of inventory as of December 31, 2014 and 2013 is sufficient.

7. Advances

As of December 31, 2014 and 2013, advances are made up of advance for land acquisition, to employees, official travel, etc. Advance for land purchasing mainly to PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi and PT Graha Buana Cikarang (Note 29.d, 29.e, 29.f).

8. Land for Development

This account consists of:

	2014		2013		<i>Land for development as mentioned above are located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Kabupaten Bekasi, West Java.</i>
	<i>Jenis Usaha/ Nature of Business</i>	<i>Jumlah Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Biaya Perolehan/ Cost of Acquisition</i>	
Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Companies</i>		%	Rp	Rp	
<i>Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i></i>					
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4,500	45.00	6,155,423,370	–
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	–
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30.00	37,500,000	–
PT Graha Teknologi Nusantara	Data Center	15,295,000	20.00	15,295,000,000	–
Total/ Total			23,987,923,370	(15,295,000,000)	98,108,426,011
					(93,284,873,862)
					13,516,475,519

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Acquisition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earning (Loss)	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	2013							
							%	Rp						
Perusahaan Asosiasi/ Associate Companies														
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>														
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	4,500	45.00	6,155,423,370	93,914,203,236	(88,784,873,862)	11,284,752,744							
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	(1,153,251,081)	--	1,346,748,919							
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--	--	--						
PT Graha Teknologi Nusantara	Data Center	15,295,000	20.00	15,295,000,000	(102,790,190)	--	15,192,209,810							
Total / Total				23,987,923,370	92,620,661,965	(88,784,873,862)	27,823,711,473							

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Teknologi Nusantara sebanyak 20% kepemilikan saham. Pada tanggal 9 Mei 2014, investasi tersebut telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000.

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Aset	37,542,755,148	111,196,122,547	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,491,407,992	4,011,113,136	Total Liabilities
Pendapatan	33,715,840,169	27,325,813,754	Revenues
Laba Bersih	12,112,334,664	13,822,969,303	Net Income

Akun ini merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

Based on Notarial Deed No. 32 dated April 9, 2013 of Charles Hermawan, SH, a Notary in Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, a subsidiary, has investment in PT Graha Teknologi Nusantara with 20% of ownership. On May 9, 2014, such investment has been transferred to PT Multipolar Technology Tbk and PT Tryane Saptajagat, related parties, with transaction value amounted Rp 15,295,000,000.

There is no permanent impairment in investments in associates.

Assets, liabilities, revenue, and net income of associates are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Aset	37,542,755,148	111,196,122,547	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,491,407,992	4,011,113,136	Total Liabilities
Pendapatan	33,715,840,169	27,325,813,754	Revenues
Laba Bersih	12,112,334,664	13,822,969,303	Net Income

This account consist of investments in associates of some companies that do not have quoted market prices.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	5,730,727,104	--	--	--	5,730,727,104	Acquisition Cost Landrights
Bangunan dan Prasarana	25,676,923,505	127,114,121	--	--	25,804,037,626	Building and Facilities
	31,407,650,609	127,114,121	--	--	31,534,764,730	
Properti Investasi dalam Pembangunan						
Bangunan dan Prasarana	17,072,777,904	20,433,489,202	--	--	37,506,267,106	Investment Property Under Construction Building and Facilities
	17,072,777,904	20,433,489,202	--	--	37,506,267,106	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan Prasarana	3,335,052,433	1,959,321,077	--	--	5,294,373,510	Accumulated Depreciation Building and Facilities
	3,335,052,433	1,959,321,077	--	--	5,294,373,510	
Nilai Tercatat						
	45,145,376,080				63,746,658,326	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	4,743,555,628	--	--	987,171,476	5,730,727,104
Bangunan dan Prasarana	22,059,821,838	666,139,165	--	2,950,962,502	25,676,923,505
	<u>26,803,377,466</u>	<u>666,139,165</u>	<u>--</u>	<u>3,938,133,978</u>	<u>31,407,650,609</u>
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	5,544,132,091	11,528,645,813	--	--	17,072,777,904
	<u>5,544,132,091</u>	<u>11,528,645,813</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>17,072,777,904</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	1,776,360,590	1,558,691,843	--	--	3,335,052,433
	<u>1,776,360,590</u>	<u>1,558,691,843</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,335,052,433</u>
Nilai Tercatat	30,571,148,967				45,145,376,080

Pada tahun 2014 dan 2013, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 32.655.648.468 dan Rp 16.765.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2013, hak atas tanah sebesar Rp 987.171.476 adalah reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 11). Sedangkan bangunan Rp 2.950.962.502 merupakan reklasifikasi dari persediaan (Catatan 6).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 38.722.395.687 pada tanggal 31 Desember 2014. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Sewa	5,751,663,468	4,854,961,620	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Sewa	1,959,321,077	1,558,691,843	<i>Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income</i>

Beban penyusutan properti investasi selama 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.959.321.077 dan Rp 1.558.691.843 masing-masing dicatat bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 119.593.024.874 dan Rp 101.762.978.038.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

In 2014 and 2013, building is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp 32,655,648,468 and Rp 16,765,000,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2013, landrights amounting to Rp 987,171,476 reclassified from fixed asset (Note 11). While building amounting to Rp 2,950,962,502 was reclassified from inventory (Note 6).

Investment property under construction represents accumulation construction cost of Japanese SMEs Center owned by the Company amounted to Rp 38,722,395,687 as of December 31, 2014. Based on management's evaluation, the Company believes there are no barriers to the continuation of the project completion.

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Sewa	5,751,663,468	4,854,961,620	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Sewa	1,959,321,077	1,558,691,843	<i>Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income</i>

Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,959,321,077 and Rp 1,558,691,843, respectively, was recorded as part of cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income (Note 22).

The fair value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013 is Rp 119,593,024,874 and Rp 101,762,978,038, respectively.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2014, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368,411,072	--	--	--	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	28,933,991,681	986,911,600	--	--	29,920,903,281	Building
Mesin dan Peralatan	16,745,199,849	728,198,521	--	955,350,000	18,428,748,370	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	45,033,465,436	10,737,671,708	--	--	55,771,137,144	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	105,027,453,033	12,452,781,829	--	955,350,000	118,435,584,862	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	955,350,000	--	--	(955,350,000)	--	Machineries and Equipments
	955,350,000	--	--	(955,350,000)	--	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7,288,580,050	1,517,934,106	--	--	8,806,514,156	Building
Mesin dan Peralatan	15,253,863,519	770,256,174	--	--	16,024,119,693	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	28,929,451,783	8,427,935,973	--	--	37,357,387,756	Furniture, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	53,418,280,347	10,716,126,253	--	--	64,134,406,600	
Nilai Tercatat	52,564,522,686				54,301,178,262	Carrying Value
	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	13,355,582,548	--	--	(987,171,476)	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	28,827,558,446	106,433,235	--	--	28,933,991,681	Building
Mesin dan Peralatan	14,562,257,608	2,182,942,241	--	--	16,745,199,849	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	35,558,921,943	9,480,695,093	6,151,600	--	45,033,465,436	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	94,250,705,540	11,770,070,569	6,151,600	(987,171,476)	105,027,453,033	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	--	955,350,000	--	--	955,350,000	Machineries and Equipments
	--	955,350,000	--	--	955,350,000	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6,559,167,345	729,412,705	--	--	7,288,580,050	Building
Mesin dan Peralatan	13,875,815,736	1,378,047,783	--	--	15,253,863,519	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	23,579,455,948	5,356,147,435	6,151,600	--	28,929,451,783	Furniture, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,931,097,895	15,287,100	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	45,945,536,924	7,478,895,023	6,151,600	--	53,418,280,347	
Nilai Tercatat	48,305,168,616				52,564,522,686	Carrying Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (Catatan 22)	2,341,445,420	1,225,323,022	Selling Expenses (Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	8,374,680,833	6,253,572,000	General and Administrative Expenses (Note 22)
Total	10,716,126,253	7,478,895,022	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets deduction represents sales of fixed assets with details as follow:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	--	6,151,600	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(6,151,600)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Harga Jual	--	2,000,000	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	--	2,000,000	Gain on Sale of Fixed Assets - Net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2014 dan 2013, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 70,24% dan 28,08% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 61.073.142.031 dan Rp 37.822.292.031.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2013 terdapat hak atas tanah sebesar Rp 987.171.476 yang direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

Pada tahun 2013, penambahan pada aset tetap terutama merupakan pembangunan atas bangunan sentra bisnis.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	65,928,488,789	63,614,274,400	Restricted Funds
Piutang Pemegang Saham	8,250,250,000	--	Shareholder Receivable
Deposito Berjangka Dijaminkan	7,794,578,500	--	Pledged Time Deposits
Investasi yang Tersedia untuk Dijual	926,935,000	926,935,000	Available for Sales Investments
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon dan Listrik	181,954,750	164,634,750	Deposits on Building Rental, Phone and Electricity
Total	83,082,207,039	64,705,844,150	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,456,978,992	14,435,808,562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,588,531,537	7,623,973,353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10,519,312,449	9,873,345,270	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,997,056,154	14,168,740,547	PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	9,983,186,707	7,829,804,472	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,323,524,090	4,218,986,977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,068,300,799	2,068,300,799	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,141,652,029	1,319,584,742	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1,047,713,324	1,047,713,324	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	802,232,708	1,028,016,354	PT Bank Mega Tbk
Total	65,928,488,789	63,614,274,400	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will be due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

In 2014 and 2013, certain fixed assets (which represents 70.24% and 28.08% of total property and equipment excluding land) is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp 61,073,142,031 and Rp 37,822,292,031, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2013 there is the landrights amounting to Rp 987,171,476 reclassified to investment properties (Note 10).

In 2013, additions of fixed assets mainly represent construction of business centers building.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

12. Other Non Current Financial Assets

This account consists of:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Investasi yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available for sales Investments in consist of:

Jumlah Saham/	2014 Rp	2013 Rp	
Diukur pada Biaya Perolehan			Measured at Cost
PT East Jakarta Industri Park	855	766,935,000	PT East Jakarta Industri Park
PT Spinindo Mitradaya	160	160,000,000	PT Spinindo Mitradaya
Total	926,935,000	926,935,000	Total

13. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

13. Other Current Financial Liabilities

Other current financial liabilities mainly represent liabilities arises from receipt of deposit for construction/renovation of residential houses and factories, building permits processing and employee cooperatives subscription.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 31 December 2014 dan 2013, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing - masing sebesar Rp 5.450.669.343 dan Rp 6.643.219.822.

14. Short-Term Employees' Benefits Liabilities

As of December 31, 2014 and 2013, short-term employee benefits is the salary and honorarium with a total value of Rp 5,450,669,343 and Rp 6,643,219,822, respectively.

15. Beban Akrual

	2014 Rp	2013 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	44,237,835,743	42,495,283,689	Estimated Cost of Construction
Beban Komisi	7,023,970,802	3,658,020,272	Commission
Promosi dan Iklan	4,446,678,727	833,333,336	Advertising & Promotion
Lain-lain (di bawah 1 Miliar)	13,112,415,315	11,861,338,030	Others (below 1 Billion)
Total	68,820,900,587	58,847,975,327	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

15. Accrued Expenses

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses which have been sold.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 sebesar 3% dari gaji pokok dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo Life, pihak berelasi. Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2014 dan 2013 masing - masing adalah Rp 1.254.436.879 dan Rp 983.175.860.

Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13). Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan provisi imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

16. Long Term Employees' Benefits Liabilities

Since 2004, the Group provide defined contribution pension program to all their permanent employees. Funding of the program mainly arised from contribution of both employer and employee. Employee's contribution for the years 2014 and 2013 is 3% of gross salary and 5% of gross salary is employer's contribution. This pension fund program is managed by PT AIA Lippo Life, a related party. Contribution pension program expenses in the year 2014 and 2013, is Rp 1,254,436,879 and Rp 983,175,860, respectively.

The Group also add a minimum employees' benefits in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No. 13). Additional employees' benefits from Labor Law No.13 is not funded yet.

Amount of employees' benefits expenses and provision on employees' benefits in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are calculated

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Mega Jasa Aktuaria dengan no. LA-108/MEGA/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 dan menggunakan asumsi dasar sebagai berikut:

by independent actuary, PT Mega Jasa Aktuaria no. LA-108/MEGA/II/2015 dated February 9, 2015 using the following basic assumptions:

Tingkat Diskonto	8% (2013:8%)	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	TMI – 2011	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of current year employees' benefits expense is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Imbalan Kerja Kini	1,819,562,000	1,622,748,712	Current Employees' Benefits Expense
Beban Bunga	1,735,074,000	1,405,207,212	Interest Expense
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	1,016,730,000	(672,915,922)	Recognized Actuarial Gain
Beban Imbalan Kerja - Bersih	4,571,366,000	2,355,040,002	Employees' Benefits Expense - Net

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	23,218,215,190	21,688,420,190	Present Value of Liabilities
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	5,374,149,000	4,411,571,000	Unrecognized Actuarial Losses
Total	28,592,364,190	26,099,991,190	Total

Rincian dari estimasi liabilitas atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Detail of estimated liabilities on employees' benefits is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	26,099,991,190	28,875,784,684	Beginning Balance
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(2,078,993,000)	(5,130,833,496)	Payment of Current Period Benefit
<i>Ditambah:</i> Beban Jasa			Addition: Employees' Benefits
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	4,571,366,000	2,355,040,002	Expense for Current Year
Saldo Akhir Tahun	28,592,364,190	26,099,991,190	Ending Balance

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	23,218,215,190	21,688,420,190	23,420,129,547	17,533,573,236	15,340,444,176	Present Value of Liabilities
Defisit Program	23,218,215,190	21,688,420,190	23,420,129,547	17,533,573,236	15,340,444,176	Deficit Program

17. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian dan kavling (Catatan 2.k).

17. Customers' Deposits

This account mainly represents deposit from third party customers for sale of houses and land lots (Note 2.k).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares <i>Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
		%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000	PT Kemuning Satiatama
Lain-lain (dibawah 5%)	402,294,000	57.80	201,147,000,000	Others (below 5%)
Total	696,000,000	100.00	348,000,000,000	Total

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	Total Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)	Stock issuance cost
Total	39,457,701,079	Total

20. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 289 tanggal 23 April 2014 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 387 tanggal 24 April 2013 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 dan 2012 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

21. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	815,147,854,148	808,232,657,050	Sales of Industrial and Commercial Land
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	619,312,268,557	359,218,034,206	Sales of Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	170,426,514,546	141,143,514,847	Estate Management
Penjualan Rumah Susun	162,036,863,976	--	Sales of Apartment
Lain-lain	25,453,140,643	19,314,959,513	Others
Total	1,792,376,641,870	1,327,909,165,616	Total

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan tanah dan bangunan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

The Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

18. Capital Stock

The Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

19. Additional Paid in Capital

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Total Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)	Stock issuance cost
Total	39,457,701,079	Total

20. Retained Earnings

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stipulated on the Notarial Deed No. 289 dated April 23, 2014 from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N and No. 387 dated April 24, 2013 from the same notary, the stockholders agreed to use net income of 2013 and 2012 to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

In addition, based on the same deeds, it has been approved to allocate Rp 200,000,000 from retained earning as general reserve fund from each years.

21. Revenues

This account represents sales based on main product category as follows:

Revenue is derived from third parties.

In 2014 and 2013, there were no sales of land and buildings that exceed 10% of the total revenue.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Sales

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	281,519,172,599	323,828,517,399	<i>Sales of Industrial and Commercial Land</i>
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	269,224,775,204	191,457,575,910	<i>Sales of Residential Houses and Shophouses</i>
Penjualan Rumah Susun	94,632,455,862	--	<i>Sales of Apartment</i>
Pengelolaan Kota	83,687,252,324	68,239,514,626	<i>Estate Management</i>
Lain-lain	6,316,695,419	1,665,326,284	<i>Others</i>
Total	735,380,351,408	585,190,934,219	Total

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan			
Pemasaran dan Iklan	43,370,928,742	43,113,262,033	<i>Marketing and Advertising</i>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	13,774,802,000	9,026,174,818	<i>Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	9,884,331,072	--	<i>Allowance for Impairment of Accounts Receivable (Note 4)</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2,341,445,420	1,225,323,022	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa	1,291,521,336	1,386,031,442	<i>Rental</i>
Perlengkapan Kantor	1,267,284,530	1,208,320,257	<i>Office Supplies</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,232,685,521	1,437,183,331	<i>Repair and Maintenance</i>
Telepon, Air dan Listrik	526,469,673	660,975,042	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	2,122,464,448	4,277,036,715	<i>Others (less than Rp 200 millions each)</i>
Total	75,811,932,742	62,334,306,660	
Umum dan Administrasi			
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	21,478,746,206	18,948,271,628	<i>Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8,374,680,833	6,253,572,000	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	7,197,293,898	2,720,322,408	<i>Rental</i>
Telepon, Air dan Listrik	5,497,338,262	4,004,985,007	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,156,088,150	2,718,736,058	<i>Repair and Maintenance</i>
Beban Imbalan Kerja	4,571,366,000	2,355,040,002	<i>Employees' Benefits Expenses</i>
Honorarium Tenaga Ahli	3,041,055,129	1,949,660,396	<i>Professional Fees</i>
Asuransi	2,327,358,430	56,043,029	<i>Insurance</i>
Perlengkapan Kantor	1,961,920,160	1,697,753,687	<i>Office Supplies</i>
Transportasi	630,662,140	354,272,357	<i>Transportation</i>
RUPS	552,216,179	693,355,773	<i>Shareholders Meeting</i>
Membership	337,951,709	567,799,109	<i>Membership</i>
Ijin-ijin	300,198,940	256,289,450	<i>Permit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	5,781,364,235	3,917,927,752	<i>Others (less than Rp 200 millions each)</i>
Total	67,208,240,271	46,494,028,656	
Total	143,020,173,013	108,828,335,316	Total
General and Administrative			
Gaji, Bonus, Allowances and Fringe Benefits	18,948,271,628	18,948,271,628	<i>Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits</i>
Depreciation (Note 10)	6,253,572,000	6,253,572,000	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Rental	2,720,322,408	2,720,322,408	<i>Rental</i>
Telephone, Electricity and Water	4,004,985,007	4,004,985,007	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Repair and Maintenance	2,718,736,058	2,718,736,058	<i>Repair and Maintenance</i>
Employees' Benefits Expenses	2,355,040,002	2,355,040,002	<i>Employees' Benefits Expenses</i>
Professional Fees	1,949,660,396	1,949,660,396	<i>Professional Fees</i>
Insurance	56,043,029	56,043,029	<i>Insurance</i>
Office Supplies	1,697,753,687	1,697,753,687	<i>Office Supplies</i>
Transportation	354,272,357	354,272,357	<i>Transportation</i>
Shareholders Meeting	693,355,773	693,355,773	<i>Shareholders Meeting</i>
Membership	567,799,109	567,799,109	<i>Membership</i>
Permit	256,289,450	256,289,450	<i>Permit</i>
Others (less than Rp 200 millions each)	3,917,927,752	3,917,927,752	<i>Others (less than Rp 200 millions each)</i>

24. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

24. Financial Incomes (Expenses) - Net

	2014 Rp	2013 Rp	
Penghasilan Bunga:			
Deposito Berjangka	9,849,350,477	21,625,138,853	<i>Interest Income: Time Deposits</i>
Jasa Giro	2,325,176,374	1,241,783,723	<i>Current Accounts</i>
Total Penghasilan Keuangan	12,174,526,851	22,866,922,576	
Beban Keuangan			
Beban Bunga dan Provisi	(236,340,000)	(311,340,000)	<i>Financing Expenses Interest and Provision Expenses</i>
Beban Administrasi Bank	(334,371,021)	(352,903,373)	<i>Bank Charges</i>
Total Beban Keuangan	(570,711,021)	(664,243,373)	<i>Total Financing Expenses</i>
Total Pendapatan Keuangan - Neto	11,603,815,830	22,202,679,203	Total Financial Income - Net

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

25. Pendapatan (Beban) Lain

25. Others Incomes (Expenses)

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Pendapatan Lainnya</u>			<u>Other Income</u>
Pendapatan Investasi			Investment Income
Dividen Tunai	5,557,372,900	485,068,500	Cash Dividend
Laba Penjualan Investasi	102,790,123	--	Gain on Sale of Investment
Laba Penjualan Aset Tetap	--	2,000,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	5,882,010,011	Gain on Foreign Exchange - Net
Lainnya	7,918,648,340	65,192,651	Others
	<u>13,578,811,363</u>	<u>6,434,271,162</u>	
<u>Beban Lainnya</u>			<u>Other Expenses</u>
Denda Pajak	(180,830,358)	(1,976,228,691)	Tax Penalty
Rugi Selisih Kurs - Bersih	<u>(2,171,579,830)</u>	<u>--</u>	Loss on Foreign Exchange - Net
Total Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>11,226,401,175</u>	<u>4,458,042,471</u>	Total Other Income - Net

26. Perpajakan

a. Beban Pajak Penghasilan

26. Taxation

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini	(98,513,372,865)	(69,704,960,546)	Current Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(5,062,867,409)	Adjustment of Prior Year
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Berasal dari Perbedaan Temporer	342,533,261	(297,860,125)	From Temporary Differences
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(98,170,839,604)</u>	<u>(75,065,688,080)</u>	Income Tax Expense - Net

Pajak Kini – Pajak Penghasilan Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

Current Tax – Non Final Income Tax

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	942,294,098,501	665,682,618,221	Income Before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>(120,871,709,733)</u>	<u>(39,325,251,142)</u>	Income Before Income Tax Expense of Subsidiaries
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>(805,846,149,721)</u>	<u>(617,097,563,530)</u>	Income Subjected to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>15,576,239,047</u>	<u>9,259,803,549</u>	Income Before Income Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax
Koreksi Positif (Negatif):			Positive (Negative) Corrections:
Amortisasi/Koreksi Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Bagian Aset Bersih Entitas Anak	--	--	Amortization/ Correction of the excess of cost over the Company's Portion in Net Assets of Subsidiaries
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	<u>(5,487,764,047)</u>	<u>(5,132,000,466)</u>	Equity in Net Earnings of Associates
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>10,088,475,000</u>	<u>4,127,803,083</u>	Estimated Taxable Income of the Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak tahun berjalan sebagai berikut:

The computation of provision for current income tax and tax payable is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Kini			<i>Provision for Income tax - Current</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Non Final	2,017,695,000	825,560,617	<i>Non Final</i>
Final	72,533,034,960	58,214,859,562	<i>Final</i>
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	5,062,867,409	<i>Adjustment of Prior Year</i>
Entitas anak yang Dikonsolidasi			<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Non Final	13,379,200,660	9,418,224,507	<i>Non Final</i>
Final	<u>10,583,442,245</u>	<u>1,246,315,860</u>	<i>Final</i>
Beban Pajak Penghasilan Kini			<i>Current Income Tax Expense - per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	98,513,372,865	74,767,827,955	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax Article 25 of</i>
Perusahaan	(1,030,533,513)	(357,736,507)	<i>The Company</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(8,575,862,246)	(572,219,155)	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax Article 23 of</i>
Perusahaan	(843,191,696)	(176,438,235)	<i>The Company</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	<u>(236,076,441)</u>	<u>(603,207,806)</u>	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29 of</i>
Perusahaan:			<i>The Company</i>
Tahun 2014	143,969,791	291,385,875	<i>Year 2014</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi:	<u>4,567,261,973</u>	<u>8,242,797,546</u>	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	<u>4,711,231,764</u>	<u>8,534,183,421</u>	<i>Consolidated Income Tax Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

A reconciliation between income tax expense and the result of applying accounting income before tax to current tax rate:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	942,294,098,501	665,682,618,221	<i>Income Before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(120,871,709,733)	(39,325,251,142)	<i>Income Before Income Tax Expense of Subsidiaries</i>
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>(805,846,149,721)</u>	<u>(617,097,563,530)</u>	<i>Income Subjected to Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>15,576,239,047</u>	<u>9,259,803,549</u>	<i>Income Before Income Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(3,115,247,809)	(1,851,960,710)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate Tax Expense</i>
Beban Pajak	1,097,552,809	1,026,400,093	<i>Equity in Net Income of Asociates</i>
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(5,062,867,409)	<i>Adjustment of Prior Year</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	<u>(72,533,034,960)</u>	<u>(58,214,859,562)</u>	<i>Income Tax Expense - Final</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(74,550,729,960)</u>	<u>(64,103,287,588)</u>	<i>Total Income Tax Expense - the Company</i>
Pajak Kini Entitas Anak	(23,962,642,905)	(10,664,540,367)	<i>Current Tax Subsidiaries</i>
Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>342,533,261</u>	<u>(297,860,125)</u>	<i>Deferred Tax Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>(23,620,109,644)</u>	<u>(10,962,400,492)</u>	<i>Total Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(98,170,839,604)</u>	<u>(75,065,688,080)</u>	<i>Estimated Income Tax Expense - Net</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2014.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended Desember 31, 2014 and 2013, are based on preliminary calculations. Up to the date of report issuance, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2014. However, the taxable income will be the basis in preparation of the 2014 annual corporate tax return.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 pada bulan April 2014. Perbedaan laba kena pajak Perusahaan yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan karena ada perbedaan tarif yang digunakan terkait perolehan penurunan tarif bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan perumahan dan sewa ruang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Final yang Berasal dari:			Final Tax from:
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	81,652,864,334	58,372,534,562	Sales of Land and Building
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	1,463,612,871	1,088,640,860	Rental and Building Maintenance Service
Pajak Penghasilan Final	83,116,477,205	59,461,175,422	Final - Income Tax

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The Company had filed the income tax returns for the 2013 in April 2014. The difference in taxable income previously recognized with the amount reported in the tax return in the respective year was due to differences rates used as a result of rate reduction for domestic corporate taxpayers of a listed company by the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008.

Final Income Tax

Final income tax in connection with housing sales and rental space is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	3,930,483,143	2,009,715,654	Beginning Balance
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	83,116,477,205	59,461,175,422	Final Income Tax from Current Revenue
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(84,876,956,726)	(57,540,407,933)	Third Parties or Paid by The Company in Current Year
Saldo Akhir	2,170,003,622	3,930,483,143	Ending Balance

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	53,871,676	(96,727,394)	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiaries
PT Kreasi Dunia Keluarga	(17,342,345)	20,830,671	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	583,459,377	(208,024,957)	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	(277,455,447)	(13,938,445)	PT Tirta Sari Nirmala
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan -			Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) -
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	342,533,261	(297,860,125)	Consolidated Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	342,533,261	(297,860,125)	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Tunas Pundi Bumi	2,613,863,942	2,030,404,566	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	378,510,276	655,965,723	PT Tirta Sari Nirmala
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	243,821,766	189,950,090	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiary
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	17,342,344	PT Kreasi Dunia Keluarga
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	3,236,195,984	2,893,662,723	Total - Consolidated Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3,236,195,984	2,893,662,723	Deferred Tax Asset - Net

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

The Company had filed the income tax returns for the 2013 in April 2014. The difference in taxable income previously recognized with the amount reported in the tax return in the respective year was due to differences rates used as a result of rate reduction for domestic corporate taxpayers of a listed company by the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008.

Final Income Tax

Final income tax in connection with housing sales and rental space is as follows:

b. Deferred Tax Asset

A computation of deferred income tax for temporary differences for the years ended December 31, 2014 and 2013, using effective tax rates of 25%, is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiaries	53,871,676	(96,727,394)	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiaries
PT Kreasi Dunia Keluarga	(17,342,345)	20,830,671	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	583,459,377	(208,024,957)	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	(277,455,447)	(13,938,445)	PT Tirta Sari Nirmala
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan -			Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) -
Consolidated Subsidiaries	342,533,261	(297,860,125)	Consolidated Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	342,533,261	(297,860,125)	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

Accumulated deferred tax is presented as "Deferred Tax Asset (Liability)-Net" in consolidated statements of financial position, with detail as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Selama tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

During 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the years 2011 and 2012, with detail as follows:

Nomor/ Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Tax Description	Periode/ Tahun Pajak/ Tax Period	Total Rp
00003/240/12/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	2,222,856,016
00424/207/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Value Added Tax</i>	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	1,648,496,820
00037/206/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2011/ 2011	935,630,248
00001/240/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	786,272,870
00004/206/12/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2012/ 2012	455,720,584
00065/240/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	268,702,772
00013/240/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	166,667,574
00002/206/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2010/ 2010	156,628,030
00059/240/11/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	65,846,645
00019/203/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Art 23</i>	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	59,389,247
00002/203/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Art 23</i>	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	50,129,679
00003/240/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ <i>Income Tax Art 4 (2) Final</i>	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	4,542,670
00084/203/11/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Art 23</i>	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	3,785,657
00001/241/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 15/ <i>Income Tax Art 15</i>	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	1,406,160
00424/207/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Value Added Tax</i>	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	Nihil/ Nil
00007/507/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	--	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Value Added Tax</i>	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	Nihil/ Nil
00002/501/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	--	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Art 21</i>	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	Nihil/ Nil
Total					6,826,074,972

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2014 Rp	2013 Rp	Estimated Income Taxes Payable The Company
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan			
Pasal 4(2) Final	1,399,307,955	3,134,686,906	Article 4(2) Final
Pasal 21	459,712,380	1,704,893,331	Article 21
Pasal 23	85,549,989	677,469,455	Article 23
Pasal 25	91,121,839	70,145,654	Article 25
Pasal 29	143,969,791	291,385,875	Article 29
Pasal 15	3,828,600	--	Article 15
	2,183,490,554	5,878,581,221	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	4,567,261,973	8,242,797,546	Article 29
Pasal 21	65,681,753	122,863,724	Article 21
Pasal 4(2) Final	770,695,667	795,796,237	Article 4(2) Final
Pasal 23	51,939,448	2,254,692,469	Article 23
Pasal 25	660,043,157	33,180,667	Article 25
	<u>6,115,621,998</u>	<u>11,449,330,643</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	6,858,153,955	457,644,830	Value Added Tax
Pajak Hiburan	581,824,479	607,121,645	Entertainment Tax
Retribusi Parkir	57,800,200	894,335,522	Parking Retribution
SKPKB	--	297,095,283	SKPKB
Total	<u>15,796,891,186</u>	<u>19,584,109,144</u>	Total

27. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- Perusahaan dan entitas-anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

- The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.
- The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will be settled through monthly payroll deductions.

The details of accounts with related parties are as follows:

	Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan <i>Percentage of Total Asset/ Liabilities/ Related Expenses</i>		Cash in Bank <i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Bank					
PT Bank Nationalnobu Tbk	98,013,210,603	17,488,674,960	2.27	0.45	
Piutang Usaha					
PT Bumi Lemahabang Permai	5,501,626,928	5,501,626,928	0.13	0.14	
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	--	40,646,832	0.00	0.00	
Total	5,501,626,928	5,542,273,760	0.13	0.14	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih</i>	<i>(5,501,626,928)</i>	<i>(5,542,273,760)</i>	<i>(0.13)</i>	<i>(0.14)</i>	
Piutang Pihak Berelasi					
PT Bumi Lemahabang Permai	9,910,889,654	9,910,889,654	0.23	0.26	
Pinjaman Karyawan dan Direksi	585,386,109	754,043,113	0.01	0.02	
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,987,360,626	2,019,712,311	0.05	0.05	
Total	12,483,636,389	12,684,645,078	0.29	0.33	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih</i>	<i>(11,655,407,755)</i>	<i>(11,086,670,672)</i>	<i>(0.27)</i>	<i>(0.29)</i>	
Utang Pihak Berelasi					
PT Lippo Karawaci Tbk	13,727,269,608	13,691,784,402	0.84	0.67	
PT Prima Kreasi Propertindo	484,272,820	15,184,272,820	0.03	0.75	
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,083,066,183	1,115,417,867	0.07	0.05	
Total	15,294,608,611	29,991,475,089	0.94	1.47	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan <i>Percentage of Total Asset/ Liabilities/ Related Expenses</i>	
	2014	2013	2014	2013
	Rp	Rp	%	%
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris				
Dewan Komisaris	770,285,700	683,214,000	0.05	0.04
Direksi	3,645,513,501	2,264,898,806	0.22	0.10
	4,415,799,201	2,948,112,806	0.27	0.14

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Type of Accounts or Transactions</i>
1.	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk/Parent Company	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran/ <i>Other Non Current Financial Liabilities, Management and Marketing Services</i>
2	PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Asosiasi/Associate	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan/ <i>Accounts Receivable and Inter-Company Advances</i>
3.	PT Asuransi AIA Lippo Life	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Asuransi Aset Tetap dan Persediaan/ <i>Insurance of Fixed Assets and Inventory</i>
4.	PT Sharestar Indonesia	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Beban Administrasi dan Registrasi Saham Perusahaan/ <i>Administration and Registration Expense of the Company's Stocks</i>
5.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Bank/Cash in Banks
6.	PT Prima Kreasi Propertindo	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya / <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>
7.	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan Renumerasi/Compensation and Renumeration

28. Aset dalam Mata Uang Asing

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

28. Assets in Foreign Currency

Information on monetary assets in foreign currency of the Group as of the date of statements of consolidated financial position and its conversion into rupiah using average exchange rates issued by Bank Indonesia is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rp		Assets
	2014	2013	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					
Kas dan Setara Kas	933,419	386,827	11,611,735,221	4,715,023,768	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,949,954	2,733,210	49,137,433,256	33,315,096,690	Accounts Receivable
Aset Bersih	4,883,373	3,120,037	60,749,168,477	38,030,120,458	Net Assets

29. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 566.621 juta dan Rp 643.527 juta.
- b. Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol.
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 19 November 2014 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015.

Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m², dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.
- d. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PT Trimulia Utama Sukses mengadakan addendum perjanjian perihal jual beli tanah yang sebelumnya telah ditandatangani pada 17 Desember 2012. Tanah yang diperjualbelikan terletak di desa Cibatu seluas 25.000 m² dengan harga sebesar Rp 300 miliar. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 170,1 miliar.
- e. Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (entitas anak) telah melakukan perjanjian serah terima hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp 290 miliar dimana sejumlah Rp 29 miliar sudah dibayarkan sebagai uang muka.

29. Significant Commitments and Agreements

- a. *The Company and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of December 31, 2014 and 2013, outstanding commitments amounting to Rp 566,621 millions and Rp 643,527 millions, respectively.*
- b. *The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be equally proportionate between the Company and KIJA. In April 2014, construction has fully completed and the toll gate has been opened for public.*
- c. *Based on the Deed of Credit Agreement No. 86 dated October 20, 2010, in presence of Mellyani Noor Shandra, SH, a Notary in Jakarta, and has been updated several times and the last on November 19, 2014 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, the Company obtained a loan facility on Demand Fixed from PT Bank ICBC Indonesia a maximum of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The loan was used for working capital purposes and will due on 25 Oktober 2015.*

Loans secured by land of 38,901 sqm, with the Land Right (HGB) No 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.
- d. *On January 7, 2013, the Company entered into an addendum of sales and purchase land agreement with PT Trimulia Utama Sukses which was signed on December 17, 2012. The land is located in Cibatu village with total area of 25.000 sqm and selling price of Rp 300 billion. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp 170.1 billion.*
- e. *On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (a subsidiary) entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu-Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi. Total value of the agreement is Rp 290 billion which has been paid Rp 29 billion as advance payment.*

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- f. PT Karimata Alam Damai mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp 37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah.
- g. PT Megakreasi Cikarang Damai (entitas anak) membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no.26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Desember 2014, tanah yang terjual telah mencapai 42 Ha.

f. *PT Karimata Alam Damai made commitment about land purchasing with PT Graha Buana Cikarang. The land is located in North Cikarang-Jababeka City with total area of 18,896 sqm and amounted to Rp 37,792,000,000. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp 37,792,000,000. The Company is in process take over rights of land.*

g. *PT Megakreasi Cikarang Damai (a subsidiary) entered into Joint Operational Agreement of Delta Silicon 8 developing area with PT Cikarang Hijau Indah, as owner of 227 Ha area land. Based on deed no.26 dated 24 July 2014, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris in Kabupaten Tangerang, this Joint Operational Agreement covered planning, developing, constructing, marketing, selling, renting and managing joint area as industrial park with its infrastructure and facility. Term of the agreement is 2 years and will be extended if sales has reached 50% of overall available land. Up to December 31, 2014, 42 Ha of land has been sold.*

30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

30. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

	31 Desember 2014			
	Real Estat/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	Revenues
Pendapatan				
PT Lippo Cikarang Tbk	1,409,859,802,786	4,170,720,270	1,414,030,523,056	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	--	7,442,013,660	7,442,013,660	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	2,094,855,010	2,094,855,010	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	81,076,196,550	81,076,196,550	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	89,350,317,996	89,350,317,996	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	11,565,551,703	11,565,551,703	PT Chandramulia Adidharma
PT Waska Sentana	24,600,319,919	162,036,863,976	186,637,183,895	PT Waska Sentana
PT Dian Citimarga	--	180,000,000	180,000,000	PT Dian Citimarga
	1,434,460,122,705	357,916,519,165	1,792,376,641,870	
Laba Segmen				Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	979,259,704,411	77,736,586,051	1,056,996,290,462	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(100,735,353,311)	(42,284,819,704)	(143,020,173,015)	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(537,409,974)	(33,301,047)	(570,711,021)	Equity in Net Earnings of Associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	5,487,764,047	--	5,487,764,047	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	42,617,085,482	(19,216,157,453)	23,400,928,028	Net Income Before Income Tax
Beban Pajak	926,091,790,655	16,202,307,847	942,294,098,501	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	(83,882,589,154)	(14,288,250,450)	(98,170,839,604)	Income After Tax
	842,209,201,501	1,914,057,397	844,123,258,897	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2014			
	Real Estate/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	3,141,253,173,599	597,686,486,667	3,738,939,660,266	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	27,823,711,537	--	27,823,711,537	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi			87,402,973,542	Non Allocated Assets
Jumlah Aset			3,854,166,345,345	Total Assets
 Liabilitas Segmen	 1,657,557,888,503	 357,938,268,712	 2,015,496,157,215	 Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi			19,584,109,142	Non Allocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			2,035,080,266,357	Total Liabilities
	31 Desember 2013			
	Real Estate/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
 Pendapatan				 Revenues
PT Lippo Cikarang Tbk	1,164,297,191,256	4,137,208,769	1,168,434,400,025	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	3,153,500,000	2,861,810,328	6,015,310,328	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	2,966,590,057	2,966,590,057	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	61,537,823,637	61,537,823,637	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	77,893,113,452	77,893,113,452	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	10,877,928,117	10,877,928,117	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian Citimarga	--	184,000,000	184,000,000	PT Dian Citimarga
	1,167,450,691,256	160,458,474,360	1,327,909,165,616	
 Laba Segmen	 652,164,597,948	 90,553,633,450	 742,718,231,398	 Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(84,518,055,486)	(24,310,279,830)	(108,828,335,316)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(611,169,657)	(53,073,716)	(664,243,373)	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6,979,468,167	(1,847,467,701)	5,132,000,466	Equity in Net Earnings of Associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	50,885,746,313	(23,560,781,267)	27,324,965,046	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	624,900,587,285	40,782,030,936	665,682,618,221	Income Before Income Tax
Beban Pajak	(64,103,287,588)	(10,962,400,492)	(75,065,688,080)	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	560,797,299,697	29,819,630,444	590,616,930,141	Income After Tax
 Informasi Lainnya				 Other Information
Aset Segmen	3,141,253,173,599	597,686,486,667	3,738,939,660,266	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	27,823,711,537	--	27,823,711,537	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi			87,402,973,542	Non Allocated Assets
Jumlah Aset			3,854,166,345,345	Total Assets
 Liabilitas Segmen	 1,657,557,888,503	 357,938,268,712	 2,015,496,157,215	 Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi			19,584,109,142	Non Allocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			2,035,080,266,357	Total Liabilities

31. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

(i) Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

(i) Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only reputable and creditworthy with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Desember 2014/December 31, 2014						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Over Due			Total		
	0 - 90 Hari 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days		Rp	Rp
Aset Keuangan						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	—	—	—	246,051,565,884	
Piutang Usaha	19,542,701,213	7,046,028,523	5,614,850,690	79,037,444,079	91,698,323,292	111,241,024,505
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	—	—	—	—	52,218,921,371
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	828,228,634	—	—	—	—	828,228,634
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,155,272,039	—	—	—	—	82,155,272,039
Tersedia untuk Dijual						
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	—	—	—	—	926,935,000
Total Aset Keuangan	401,723,624,141	7,046,028,523	5,614,850,690	79,037,444,079	91,698,323,292	493,421,947,432
31 Desember 2013/December 31, 2013						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Over Due			Total		
	0 - 90 Hari 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days		Rp	Rp
Aset Keuangan						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas	308,287,552,112	—	—	—	308,287,552,112	
Piutang Usaha	7,409,325,525	12,831,910,625	5,421,629,960	70,612,901,350	88,866,441,935	96,275,767,460
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,117,656,723	—	—	—	—	3,117,656,723
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,597,974,406	—	—	—	—	1,597,974,406
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	63,778,909,150	—	—	—	—	63,778,909,150
Tersedia untuk Dijual						
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	—	—	—	—	926,935,000
Total Aset Keuangan	385,118,352,916	12,831,910,625	5,421,629,960	70,612,901,350	88,866,441,935	473,984,794,851

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65,539,228,311	60,458,302,338	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	3,117,656,723	Others Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	828,228,634	1,597,974,406	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	83,082,207,039	64,705,844,150	Others Non-Current Financial Assets
Total	447,720,151,239	438,167,329,729	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan unit properti terkait. Grup telah mencatat penyisihan penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 27).

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember/December 2014				Financial Liabilities at Amortized cost: Accounts Payable Current Other Financial Liabilities Accrued Expenses Due to Related Parties Non-Current Other Financial Liabilities Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					
Utang Usaha	40,444,166,780	—	—	—	40,444,166,780
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20,612,449,695	—	—	—	20,612,449,695
Beban Akrual	68,820,900,587	—	—	—	68,820,900,587
Utang Pihak Berelasi	—	15,294,608,611	—	—	15,294,608,611
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	—	1,082,936,240	—	—	1,082,936,240
Total	129,877,517,062	16,377,544,851	—	—	146,255,061,913
31 Desember/December 2013					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21,132,622,289	—	—	—	21,132,622,289
Beban Akrual	58,847,975,327	—	—	—	58,847,975,327
Utang Pihak Berelasi	—	29,991,475,089	—	—	29,991,475,089
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	—	1,141,367,207	—	—	1,141,367,207
Total	79,980,597,616	31,132,842,296	—	—	111,113,439,913

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Accounts receivable from sale of property secured by respective property unit. The Group has recorded allowance for impairment of accounts receivable which past due (Notes 4 and 27).

Management believes that the accounts receivable which not due do not have significant credit risk, because the accounts receivable from sale of property, secured by respective property unit, which the amount of risk exposure is lower than the value of the collateral, meanwhile non-property accounts receivable are from customers who have good reputation.

(ii) Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet liquidity needs.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

(iii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 28).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	Effect on Income Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (+1%)	607,491,685	929,915,258	Change in exchange rate against Rupiah (+1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(607,491,685)	(929,915,258)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat dampak terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank karena Grup tidak memiliki utang bank.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	246,051,565,884	308,287,552,112	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65,539,228,311	65,539,228,311	60,458,302,338	60,458,302,338	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	52,218,921,371	3,117,656,723	3,117,656,723	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	828,228,634	828,228,634	1,597,974,406	1,597,974,406	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	83,082,207,039	83,082,207,039	64,705,844,150	64,705,844,150	Other Non Current Financial Assets
	447,720,151,239	447,720,151,239	438,167,329,729	438,167,329,729	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receables (Note 28).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expenses:

	2014	2013	
	Rp	Rp	Effect on Income Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (+1%)	607,491,685	929,915,258	Change in exchange rate against Rupiah (+1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(607,491,685)	(929,915,258)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

(iv) Interest Rate Risk

The Group is not exposed significantly to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

As of December 31, 2014, there was no impact on the possibility of changes in interest rates on bank loans as the Group has no outstanding bank loans.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	40,444,166,780	40,444,166,780	--	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	20,612,449,695	20,612,449,695	21,132,622,289	21,132,622,289	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	15,294,608,611	15,294,608,611	29,991,475,089	29,991,475,089	Due to Related Parties
Beban Akrual	68,820,900,587	68,820,900,587	58,847,975,327	58,847,975,327	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	1,082,936,240	1,082,936,240	1,141,367,207	1,141,367,207	Other Non Current Financial Liabilities
	146,255,061,913	146,255,061,913	111,113,439,913	111,113,439,913	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs

32. Transaksi Non Kas

32. Non Cash Transactions

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Perolehan Entitas Anak	--	15,295,000,000	<i>Addition of Investments in Associates through Acquisition of Subsidiary</i>
Penambahan Utang Pihak Berelasi melalui Perolehan Entitas Anak	--	15,184,272,820	<i>Addition of Due to Related Party through Acquisition of Subsidiary</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	--	441,890,835	<i>Addition of Fixed Assets through Other Payables</i>

33. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2014, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Irnbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 102: "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 25 Februari 2015.

33. New Accounting Standards not Yet Effective For Year 2014

Accounting standard issued by FASB-IIA that are not yet effective in 2014 but implementation is required for financial year beginning on January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Asset"
- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interests in Othe Entities"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 102: "Accounting for Murabahan"
- ISAK No. 26 (Revised 2014): "Reassessment of Embedded Derivative"

Early adoption of these standards is not permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

34. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 25, 2015.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
Tel. (62-21) 897-2484, 897-2488
Fax. (62-21) 897-2093, 897-2493

corsec@lippo-cikarang.com
www.lippo-cikarang.com

